



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2 0 1 7

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk.
Karawaci Office Park Blok M No.39-50
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Indonesia
Telp. : (021) 5589 823, 5589 767
Fax : (021) 5589 810

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk



DAFTAR ISI*Table Of Contents*

1	Kilas Kinerja 2017 <i>Performance Highlights 2017</i>		4	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>
	Ikhtisar Keuangan 2		5	Grafik Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights Charts</i>
	Grafik Ikhtisar Keuangan 3			
5	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>			
	Laporan Dewan Komisaris 7			
	Laporan Direksi 9			
11	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		19	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
	Informasi Perusahaan 12		21	Struktur Perusahaan <i>Company Structure</i>
	Visi & Misi 13		21	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>
	Sekilas Perusahaan 14		22	Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Association Entity</i>
	Struktur Organisasi 15		24	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions & Profession</i>
	Profil Dewan Komisaris 16			
	Profil Direksi 17			
25	Analisis & Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion & Analysis</i>		27	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>
	Tinjauan Makro Ekonomi 26			
	Tinjauan Bisnis 26			
33	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>		45	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
	Tata Kelola Perseroan 34		49	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
	Tanggung Jawab Sosial Perseroan 35		53	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
	Rapat Umum Pemegang Saham 36		54	Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>
	Direksi 40		56	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
	Dewan Komisaris 42		57	Pernyataan Pertanggungjawaban <i>Certification And Signature</i>
58	Laporan Keuangan <i>Audited Financial Report</i>			

KILAS

KINERJA 2017

Performance Highlights 2017



IKHTISAR KEUANGAN

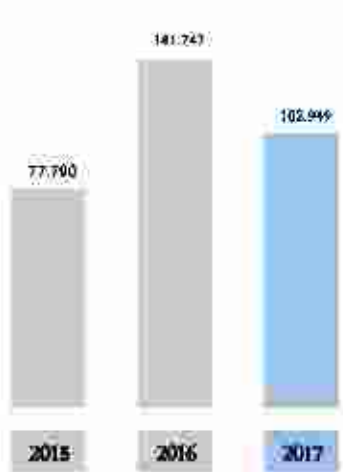
Financial Highlights

Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali disebutkan lain

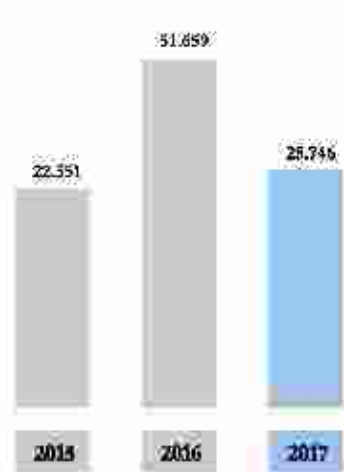
Presented in Thousand Rupiah, unless stated otherwise

	2017	2016	2015	
Laporan Laba Rugi Komprehensif				Statement of Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	102.949.174	141.746.864	77.790.171	Net Revenue
Harga Pokok Pendapatan	(77.203.139)	(80.087.524)	(55.238.227)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	25.746.035	61.659.340	22.550.944	Gross Profit
Laba(Rugi) Usaha	188.075.332	(56.426.553)	6.081.047	Operating Income
Laba(Rugi) Bersih	191.977.703	(64.037.460)	(18.173.655)	Net Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	191.977.703	(60.878.125)	(18.125.278)	Owner of Parent Entities
Kepentingan non-pengendali	-	(13.159.335)	(4.048.376)	Non-controlling interest
Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Entitas Induk	191.258.770	(51.738.355)	(13.816.099)	Owner of Parent Entities
Kepentingan non-pengendali	-	(13.159.335)	(4.048.376)	Non-controlling interest
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar	133.470.797	187.053.340	142.576.406	Current Assets
Aset Tidak Lancar	134.645.701	220.784.987	181.478.379	Non-current Assets
Total Aset	268.116.498	407.838.326	324.054.785	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	25.635.299	262.162.231	180.556.111	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	11.019.367	164.061.055	27.007.990	Long-term Liability
Total Liabilitas	36.654.666	426.223.286	207.564.071	Total Liability
Total Ekuitas	231.461.833	(51.695.020)	116.490.714	Total Equity
Analisis Rasio				Ratio Analysis
Laba Bersih Terhadap Total Aset (%)	72%	-13%	-8%	(%) Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas (%)	83%	-124%	-16%	(%) Return On Equity
Laba Bersih Terhadap Pendapatan (%)	188%	-45%	-23%	(%) Net Profit Margin
Rasio Lancar (x)	5,2	0,7	0,8	(x) Quick Ratio
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,2	8,3	1,8	(x) Total Liability To Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	0,1	0,9	0,6	(x) Total Liability To Total Assets
Jumlah Saham (lembar)	106.250.000	21.250.000	21.250.000	(stock) Total Issue Share
Laba Per Saham (rp)	1.807	(2.394)	(685)	(rp) Earnings Per Share

Pendapatan Bersih
Net Revenue



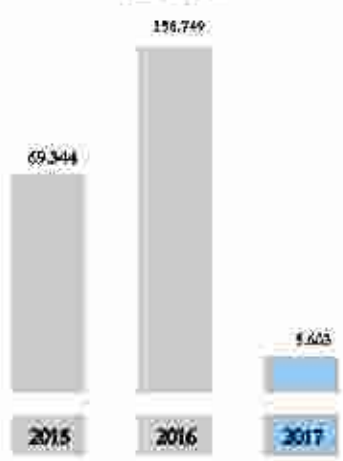
Laba Kotor
Gross Profit



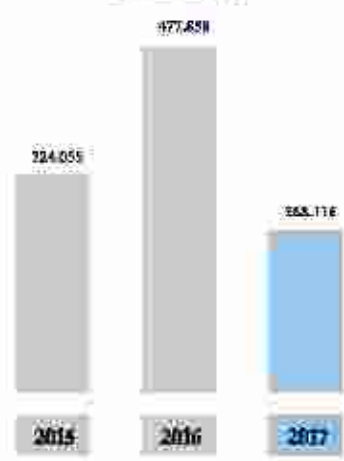
Laba Bersih
Net Margin



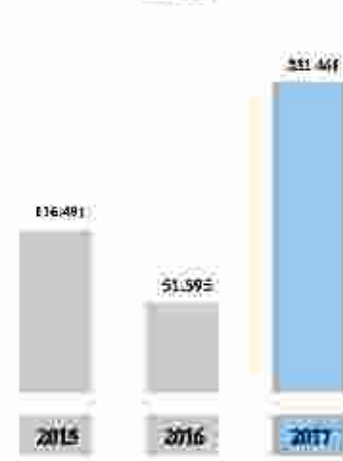
Aset Tetap
Fix Assets



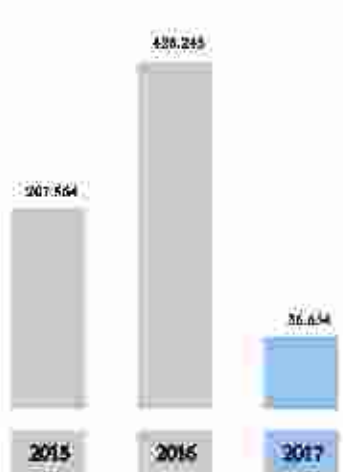
Total Aset
Total Assets



Ekuitas
Equity



Total Liabilitas
Total Liabilities

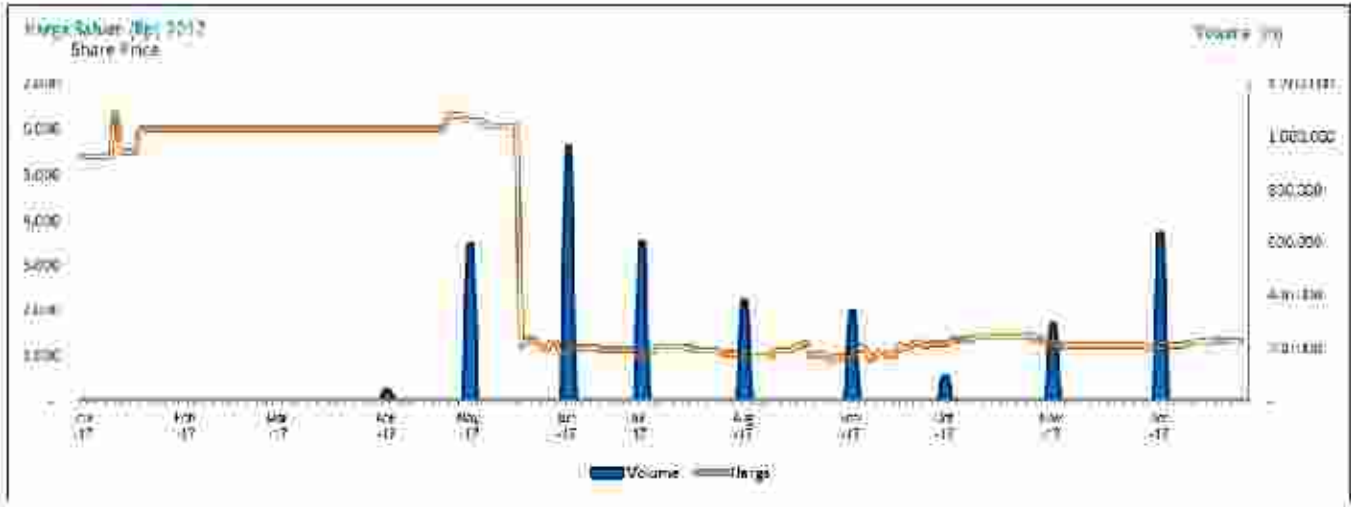
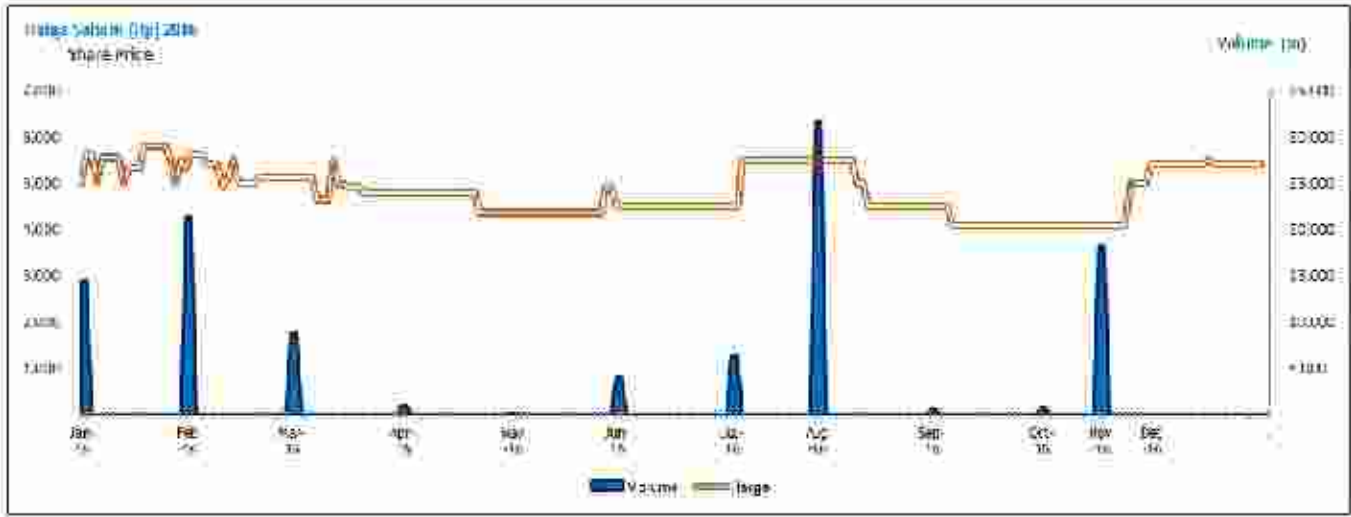


IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

2016	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
	Highest	Lowest	Closing	Volume	Outstanding	Market Capitalization
	Rp			Lembar (Share)		Rp
Januari	6,175	4,900	5,500	11,500	21,250,000	116,875,000,000
Februari	5,600	4,600	5,100	21,300	21,250,000	108,375,000,000
Maret	5,500	4,650	4,800	8,900	21,250,000	102,000,000,000
April	4,350	4,350	4,350	1,000	21,250,000	92,437,500,000
Mei	4,900	4,900	4,900	100	21,250,000	104,125,000,000
Juni	4,500	4,500	4,500	4,100	21,250,000	95,625,000,000
Juli	5,500	4,500	5,500	6,300	21,250,000	116,875,000,000
Agustus	4,900	4,500	4,500	31,600	21,250,000	95,625,000,000
September	4,070	4,050	4,070	600	21,250,000	86,487,500,000
Oktober	5,000	4,950	5,000	700	21,250,000	106,250,000,000
November	6,000	5,000	5,900	16,200	21,250,000	114,750,000,000
Desember	-	-	5,400	-	21,250,000	114,750,000,000

2017	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
	Highest	Lowest	Closing	Volume	Outstanding	Market Capitalization
	Rp			Lembar (Share)		Rp
Januari	6,400	5,500	6,000	500	21,250,000	127,500,000,000
Februari	-	-	6,000	-	21,250,000	127,500,000,000
Maret	-	-	6,000	-	21,250,000	127,500,000,000
April	6,300	6,275	6,275	43,100	21,250,000	133,343,750,000
Mei	6,175	1,000	1,000	595,800	106,250,000	106,250,000,000
Juni	1,205	900	1,120	962,600	106,250,000	119,000,000,000
Juli	1,900	840	1,010	602,800	106,250,000	107,312,500,000
Agustus	1,495	850	950	382,100	106,250,000	100,937,500,000
September	1,950	795	1,260	341,200	106,250,000	133,875,000,000
Oktober	1,510	1,260	1,270	96,300	106,250,000	134,937,500,000
November	1,355	1,130	1,170	293,000	106,250,000	124,312,500,000
Desember	1,350	1,225	1,305	631,700	106,250,000	138,656,250,000



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report

Kegiatan utama Perseroan saat ini hanya dalam bisnis busi yang tumbuh penjualannya sebesar 24% dari tahun lalu. Kami optimis prospek pasar busi di Indonesia masih besar, mengingat total populasi kendaraan sepeda motor masih sangat besar.

The Company's main activity is currently only in the spark plug business which grew its sales by 24% from last year. We are optimistic that the prospect of spark plug market in Indonesia is still big, considering the total population of motorcycle vehicles is still very large.

Martinus Laihad

Presiden Komisaris

President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami panjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih Karunia dan PenyertaanNya.

Kinerja Manajemen 2017

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan kondisi perekonomian Indonesia yang cukup stabil pada tahun 2017. Maka kegiatan utama Perseroan dalam hal ini mampu menghasilkan kinerja yang baik. Volume penjualan busi naik 24% dari tahun lalu, dengan volatilitas Rupiah ke dolar AS yang cukup stabil, perseroan mampu menghasilkan laba yang cukup baik. Di tahun 2017, Direksi sudah melakukan hal-hal yang strategis yaitu berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Desember 2017, Perseroan melepaskan seluruh penyertaan saham anak perusahaan terkendali yang bergerak dibisnis makanan dan minuman.

Tata Kelola

Dewan Komisaris terlibat langsung dalam memantau perkembangan perusahaan serta anak perusahaan lainnya di sepanjang tahun dan mendukung penuh Direksi untuk melaksanakan rencana strategis dalam kegiatan operasi. Kami melakukan rapat bersama Dewan Direksi yang diadakan secara rutin bulanan untuk meninjau bisnis dan memberikan masukan, saran-saran untuk semua keputusan strategis.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya secara efektif selama tahun 2017.

Dear Shareholder,

First of all we thank God Almighty, for His grace and blessings He always provided for our company.

Performance Management 2017

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey Indonesia's stable economic condition in 2017. So the Company's main activities in this regard are capable of producing good performance. Sales volume of spark plugs rose 24% from last year, with the volatility of Rupiah to US dollar which is quite stable the company is able to produce a good profit.

In 2017, Directors has conducted strategic matters based on the Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB) on December 19, 2017, the Company releases all controlled shareholdings of subsidiaries engaged in food and beverage business.

Corporate Governance

The Board of Commissioners has remained engaged in monitoring the business development of the company as well as the other subsidiary companies throughout the year, and fully support to Directors executing strategic plans in operation activity. We meet with the Board of Directors on a regular monthly meeting to review business operation and outlook and provides inputs and advises on all its strategic and policy decisions.

The Board of Commissioners was effectively assisted by the Audit Committee in performing its supervisory duties in 2017.

Prospek Bisnis 2018

Perekonomian Indonesia yang lebih stabil selama tahun 2017 mampu mengurangi resiko negatif dikarenakan negara mempunyai dasar fundamental ekonomi yang kokoh dan proyeksi pertumbuhan PDB oleh Bank Dunia masih tetap di 5,3% pada 2018⁽¹⁾. Perbaikan dalam infrastruktur, kondisi ekonomi yang mulai membaik, kembalinya kepercayaan investor untuk berinvestasi di Indonesia, kami berharap ekonomi Indonesia akan lebih baik pada 2018. Kami optimis prospek pasar busi di Indonesia masih besar, mengingat total populasi kendaraan khususnya sepeda motor masih sangat besar. Perusahaan terus menerus membangun kepercayaan dan hubungan dekat dengan para pelanggan sehingga membantu perusahaan mencapai pertumbuhan secara berkesinambungan.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada perusahaan dengan semua pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Kami mengapresiasi Dewan Direksi dan seluruh karyawan dalam satu tim yang solid, atas dedikasi dan semua usaha untuk mencapai tujuan, serta mempertahankan integritas dan selalu berusaha untuk memajukan Perusahaan.

Untuk tahun-tahun mendatang, kami berharap terus menerus memberikan hasil yang terbaik kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Business Outlook 2018

Indonesia's more stable economy during 2017 is able to reduce the negative risks because the country has a solid economic fundamentals base and the World Bank's GDP growth projection is still at 5.3% in 2018 (1). Improvements in infrastructure, improving economic conditions, the return of investor confidence to invest in Indonesia, we expect the Indonesian economy to be better by 2018. We are optimistic that the prospect of the spark plug market in Indonesia is still large, considering the total population of vehicles, especially motorcycles, is still very large. The company continues to build trust and close relationships with its customers so as to help the company achieve sustainable growth.

On this occasion, we would like to thank all the support and trust that has been given to the Company by all shareholders and stakeholders.

We also appreciate the Board of Directors and all employees united into one solid team for all the effort and dedication to reach our goal, maintain integrity and strive to advance the Company.

For this coming year, we expect to continue to deliver our best to all shareholders and stakeholders, in order to create a strong relationship for the future.

Hormat Kami,

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of Board of Commissioners



Martinus Lathad

Presiden Komisaris

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board Of Director Report

Dengan terus berkomitmen untuk menjaga kualitas dan pelayanan yang terbaik dengan menerapkan kebijakan strategis. Maka perseroan dapat melewati tahun 2017 dengan baik dengan menghasilkan kinerja yang memuaskan dalam bisnis busi dan mengoptimalkan semua aspek dari lini Perseroan, memperketat pengendalian internal, memaksimalkan potensi, dan memanfaatkan segala peluang dengan menciptakan ide-ide baru untuk membangun bisnis dan usaha ditahun 2018.

By continuing to commit to maintain the best quality and service by implementing strategic policy. So the company can get through the year 2017 well by producing satisfactory performance in the business of spark plug and optimize all aspects of the Company's line, tighten internal controls, maximize potential, and utilize all opportunities by creating new ideas to build business and business in 2018.

Drs. Lukman Djaja, MBA

Présiden Direktur

President Director

Pemegang Saham yang terbersat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dapat menyampaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun dengan hasil yang cukup baik. Perseroan senantiasa berupaya secara maksimal untuk mengelola dengan baik.

Kondisi perekonomian tahun 2017 relatif cukup stabil dibandingkan dengan kondisi perekonomian tahun sebelumnya yaitu 2016.

Berikut beberapa peristiwa makro yang turut berpengaruh kinerja Perseroan :

- Perekonomian Indonesia secara umum yang lebih stabil.
- Situasi politik yang cenderung kondusif juga berdampak pada iklim investasi di Indonesia.
- Pertumbuhan perekonomian ditahun 2017 sebesar 5,1%, dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 5,02%.⁽²⁾
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang relatif stabil ditahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016.
- Kenaikan Upah Minimum ditahun 2017, dengan tingkat kenaikan sebesar 8,71%.⁽³⁾

Kinerja Tahun 2017

Ditengah kondisi perekonomian yang relatif stabil sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan hal konkret dengan melakukan pengendalian ketat dalam proses produksi dan juga efisiensi biaya mulai dari pembelian komponen hingga barang sampai ke tangan pelanggan.

Perseroan mampu menghasilkan kinerja positif dalam segmen usaha busi. Kinerja keuangan konsolidasi tahun 2017 sebagai berikut :

- Penjualan bersih tercatat sebesar Rp 102,95 Milyar ditahun 2017 (hanya busi) bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencatatkan penjualan sebesar Rp 141,75 Milyar. Penurunan tersebut dikarenakan pendapatan tahun 2017 tidak lagi di konsolidasikan dengan anak perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman

Dear shareholders,

With blessings from our God Almighty, the Board of Directors would like to convey that the company's performance over the year has been good enough. The company continued to strive optimally to well good manage.

In year 2017 the economic condition is enough stable. Compare with economic condition previous year's in 2016.

Here are some macro events that also affect the performance of the Company :

- The Indonesian economy is generally more stable.
- Conducive political situation also has an impact on the investment climate in Indonesia.
- Economic growth in 2017 of 5.1% compared to 2016 of 5.02%.⁽²⁾
- The relatively stable rupiah exchange rate against the US dollar in 2017 compared to 2016.
- Minimum Wage increase in 2017, with an increase of 8.71%.⁽³⁾

Performance Of 2017

In the midst of relatively stable economic conditions throughout 2017, the Company did the concrete thing by tightening its production process. Starting from the purchase of components to the goods up into the hands of customers. The Company is able to generate positive performance in the business segment of spark plugs, the consolidated financial performance of 2017 as follows :

- Net sales was recorded at Rp 102.95 billion in 2017 (only spark plugs) when compared to 2016 which recorded sales of Rp 141.75 billion. The decline was due to the 2017 revenues are no longer consolidated with subsidiaries engaged in the field of food and beverages because the shares have been disbursed.

02120000000000000000

00000000000000000000

00000000000000000000

karena telah dilepaskan penyertaan sahamnya.

- Laba kotor dicatat sebesar Rp 25,75 Miliar mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 50,15% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencatatkan sebesar Rp. 51,66 Miliar (konsolidasi).
- Bagian atas laba perusahaan asosiasi (PT.Walsin Lippo Industries) pada tahun ini menghasilkan laba sebesar Rp. 15,55 Miliar.
- Pada akhirnya Perseroan menghasilkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp. 191,98 Miliar.

PT.Walsin Lippo Industries sebagai entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan sebesar 30% kepemilikan, bergerak dibidang manufaktur produk infrastruktur antara lain kabel, PC wire, PC strand, aluminium rod untuk PLN. Sepanjang tahun 2017 PT. Walsin Lippo Industries menghasilkan kinerja yang cukup baik.

Prospek Usaha 2018

Berdasarkan proyeksi Bank Dunia, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2018 sebesar 5,3%⁽¹⁾ dan target tingkat inflasi yang harus dicapai Bank Indonesia sekitar 3,5%±1% ditahun 2018.⁽²⁾

Dari proyeksi tersebut, hal yang akan kami lakukan ditahun 2018 akan berusaha untuk tetap dapat mengelola segala risiko yang ada, mengoptimalkan semua aspek dari lini Perseroan, memperketat pengendalian internal, memaksimalkan potensi, dan memanfaatkan segala peluang dengan menciptakan ide-ide baru untuk membangun bisnis.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mendukung pembentukan karakter, budaya dan integritas seluruh karyawan dalam perusahaan di setiap lini Perseroan.

Dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Penerapan tata kelola yang baik merupakan tanggung jawab perusahaan dan diharapkan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk dilaksanakan. Perusahaan terus melakukan audit, monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan Kode Etik, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, para mitra usaha, pelanggan, dan segenap karyawan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan sehingga Perseroan menunjukkan kinerja yang baik.

Hormat Kami,

Atas Nama Direksi

On Behalf of Board Of Directors



Drs. Lukman Djaja, MBA

Presiden Direktur

President Director

Gross profit of Rp 25.75 billion decreased in 2017 by

- 50.15% compared to the year of 2016 which recorded Rp. 51.66 Billion (consolidated).
- The share of earnings of associated companies (PT.Walsin Lippo Industries) this year earned a profit of Rp. 15.55 Billion.
- Eventually the Company generated consolidated net profit of Rp. 191.98 billion.

PT.Walsin Lippo Industries as an associate entity owned by the Company with 30% ownership, is engaged in manufacturing infrastructure products such as cable, PC wire, PC strand, aluminium rod for PLN.

During the year 2017 PT. Walsin Lippo Industries b. in a good enough performance.

Business Outlook 2018

Based on World Bank projections, Indonesia's economic growth rate in 2018 amounted to 5.3%⁽¹⁾ and the target rate of inflation to be achieved by Bank Indonesia is about 3.5%±1% in 2018.⁽²⁾

From that projection, what we will do in 2018 will strive to remain able to manage all existing risks, optimize all aspects of the Company's line, tighten internal controls, maximize potential, and capitalize on opportunities by creating new ideas for building businesses.

Corporate Governance

The company support the creation of the character, culture and integrity of all employees in the company in each line of the company.

By continuing to put forward the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The application of good governance is a responsibility of the company and expected by the shareholders and stakeholders to be implemented. The company continuously conducts audit, monitoring and evaluation of the implementation of Code of Ethics, as well as compliance with external laws and regulations.

The Board of Directors would also like to say thank you to our business partners, customers, and all our employees for the support and contributions granted to the Company so that the Company performs well.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	:	PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk.
Tahun Pendirian <i>Year of Establishment</i>	:	1982
Dasar Hukum <i>Legal Basis Establishment</i>	:	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 SK No. C2.302.H.T.01.01.TH.84
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	:	Produsen Suku Cadang Kendaraan Bermotor
Alamat <i>Address</i>	:	<p>Kantor Pusat / Head Office Karawaci Office Park Blok M No. 39/50 Lippo Karawaci, 15139 Tangerang – Indonesia Telp : (021)- 5589 767 Fax : (021) 5589 810</p> <p>Pabrik / Factory Jalan Raya Tlajung Udik No. 454 Kecamatan Gunung Putri 16961 Bogor - Indonesia Telp. (021) 8672909 Fax. (021) 8672878</p> <p>Pemasaran / Marketing Gedung CIMB Niaga Lantai 2 Jalan Kebon Sirih Raya No. 33 Jakarta Pusat 10340 Jakarta - Indonesia Telp. (021) 315 2042 / 315 8393 Fax. (021) 230 0450</p>
Halaman Situs <i>Website</i>	:	http://www.multiprimasejahtera.net/
Alamat Email <i>Email Address</i>	:	corporatesecretary@multiprimasejahtera.net
Kode Saham <i>Stock Code</i>	:	LPIN
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	:	Rp 42,500,000,000
Modal Ditetapkan <i>Issued Capital</i>	:	Rp 10,625,000,000

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

VISI / Vision

"Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang profesional dengan memperdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan"

"Being a manufacturing and trading company that empowers professionals with local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company"

MISI / Mission

"Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas"

"Maintaining the quality of products and services to achieve customer satisfaction with the quality of human resources"

NILAI INTI PERSEROAN

Core Value of Company

*Fokus memberikan **pelayanan** terbaik guna mencapai Kepuasan Pelanggan
Focus on providing excellence **service** to achieve customer satisfaction*

*Selalu Kreatif dan ber**Inovasi**
Always creative and **innovation***



*Membangun **KerjaSama** yang Solid
Building a Solid **TeamWork***

*Ber**Komitmen** untuk menjaga integritas
Always **Commitment** to Maintain Integrity*

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

Awal Pendirian

PT Multi Prima Sejahtera Tbk. merupakan Perusahaan publik yang bergerak didalam Industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, yang didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, dengan nomor pengesahan Surat Keputusan No.C-302/HT.01.01-TH.84, diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 82. Pada tanggal 27 Juni 2001 dengan nomor akta 137 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Perusahaan mengalami perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Dengan nomor pengesahan Surat Keputusan No.C-02583/HT.01.04.TH.2001 per tanggal 28 Juni 2001 diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dengan tambahan nomor 100 per tanggal 14 Desember 2001.

Kegiatan Usaha

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan memasarkan Busi dan Suku Cadang Kendaraan dengan merek dagang "Champion" berasal dari lisensi Amerika Serikat. Berdasarkan anggaran dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor,
- Perdagangan barang hasil produksi sendiri maupun hubungan berelasi,
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan badan hukum lainnya.

Kronologi Pencatatan Saham

Tahun 1990, tahun perdana bagi Perseroan untuk menerbitkan 1.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per lembar saham dilantai Bursa Efek Indonesia. Ditahun 1991 Perseroan kembali menerbitkan lembar saham baru sebanyak 6.375.000 lembar saham, dengan harga nominal yang sama dengan harga per saham di awal Penerbitan.

Hingga saat itu tercatat Perseroan menerbitkan lembar saham sejumlah 7.625.000 lembar saham. Tahun 1996, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan nilai nominal dari Rp.1.000,- per saham, menjadi Rp. 500,- per saham. Tanggal 2 Agustus 2000 Perseroan kembali menerbitkan sebanyak 6.000.000 lembar saham. Hingga saat ini, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 21.250.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2017 Perseroan melakukan pemecahan saham dengan nilai nominal dan Rp.500,- per saham, menjadi Rp. 100,- per saham. Perseroan telah mencatatkan sebanyak 106.250.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Establishment

PT Multi Prima Sejahtera Tbk. is a public company engaged in the manufacturing industry of automobile parts which was established on January 7, 1982 based on notarial deed Misahardi Wilamarta with attestation number No.C/302/HT.01.01/Decree-TH.84. State news was announced in sheet number 82. On June 27, 2001 with certificate number 137 of Misahardi Wilamarta, SH. Companies are experiencing changes such as change of name of the Company to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. With the endorsement number Decree No. C-02 583/HT/01.04/TH/2001 per June 28, 2001 was published in the state news sheet number 8217, with the addition of the number 100 as of December 14, 2001.

Business activities

The main activity of the Company manufactures and markets Sparkplug and Auto Parts with the trademark "Champion" is derived from the United States license. Based on the articles of association of the Company, the Company's scope of activities includes:

- Manufacturing plugs and automobile parts,
- Trade in goods of own production and related relationships,
- Investments in companies of other legal entities

Chronology of Registration of Shares

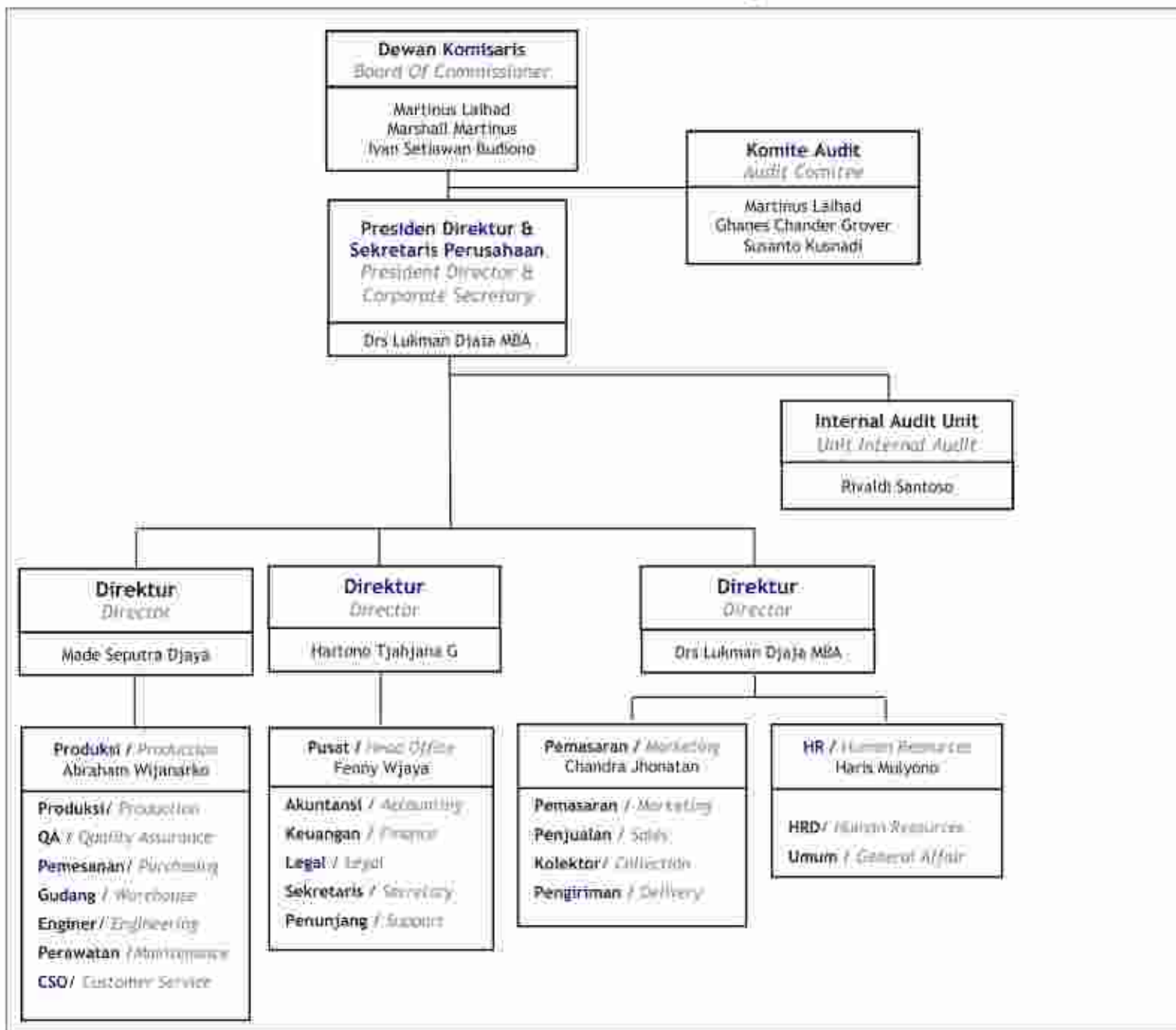
In 1990, the inaugural year for the Company to issue 1,250,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,- per share on the floor of the Indonesia Stock Exchange. In 1991, the Company re-issued a new share of 6,375,000 shares of stock at a nominal price equal to the price per share at the beginning of issuance.

Up to that date, the Company has issued shares totaling 7,625,000 shares. In 1996, the Company conducted stock split, with a nominal value of Rp.1,000,- per share, to Rp. 500,- per share. On 2 August 2000, the Company again issued 6,000,000 shares. To date, the Company has listed 21,250,000 shares issued and fully paid.

In 2017, the Company will divest its shares with nominal value from Rp.500,- per share, to Rp. 100,- per share. The Company has listed 106,250,000 shares issued and fully paid.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Profile

Martinus Laihadi

Presiden Komisaris

President Commissioner



Bapak Martinus Laihadi, Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta. Menamatkan pendidikan di perguruan tinggi Technical University of Berlin, Jerman. Meraih gelar diploma dalam bidang Technical Engineering pada tahun 1975.

Mengawali karir di Lippo Grup sejak tahun 1990 hingga 2005. Tahun 2005 hingga 2006 di PT Matahari Putra Prima Tbk. 2006 hingga saat ini di PT Matahari Department Store Tbk. sebagai Direktur. 2014 hingga saat ini beliau menjadi Komisaris Independen Perseroan. Pada tahun 2017 beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Independen. Saat ini, Bapak Martinus Laihadi juga merangkap sebagai Kepala Komite Audit Perseroan.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 29 April 2017, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H yang berkedudukan di Jakarta.

Mr. Martinus Laihadi, Indonesian citizen, born in Jakarta. He finished his college education at the Technical University of Berlin, Germany. Holds a diploma in Technical Engineering in 1975.

He began his career at the Lippo Group from 1990 to 2005 from 2005 to 2006 in PT Matahari Putra Prima Tbk. 2006 to 2014 in PT Matahari Department Store Tbk. as Director. 2014 to present he is an Independent Commissioner. Currently, Mr. Martinus Laihadi also doubles as head of the Audit Committee since 2014.

Appointed as Independent Commissioner of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on April 29, 2017. Notary Stephanie Wilamarta, S.H based in Jakarta.

Marshall Martinus

Komisaris

Commissioner



Bapak Marshall Martinus, Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta. Menamatkan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, Indonesia. Meraih gelar sarjana dalam bidang Matematika Komputersasi pada tahun 1997.

Mengawali karir pada tahun 2001 hingga 2003 di PT Indah Pesorja Bogor (Ekalosari Plaza) sebagai Sekretaris Perusahaan. Menjabat sebagai Direktur Operasional pada tahun 2003 hingga 2007.

Pada tahun 2011 hingga 2013 menjabat sebagai Leasing Support and Service Head di Leasing Division Lippo Mall. Sejak 2013 hingga saat ini menjabat sebagai Executive Director Operation di Lippo Malls. Sejak tahun 2014 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 29 April 2017, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H yang berkedudukan di Jakarta.

Mr. Marshall Martinus, Indonesian citizen, born in Yogyakarta. Graduated at Institut Pertanian Bogor, Indonesia. He holds a degree in Mathematics Computerization in 1997. He began his career in 2001 to 2003 in PT Indah Pesorja Bogor (Ekalosari Plaza) as Corporate Secretary. Served as Director of Operations in 2003 until 2007.

In 2011 and 2013 served as Support and Service Leasing Leasing Division Head at Lippo Mall. Since 2013 until today he served as Executive Director of Operations at the Lippo Malls. Since 2014 until today he served as Commissioner.

Appointed as Commissioner by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on April 29, 2017. Notary Stephanie Wilamarta, S.H, based in Jakarta.

Ivan Setiawan Budiono

Komisaris

Commissioner

Bapak Ivan Setiawan Budiono, Warga negara Indonesia. Menamatkan pendidikan di Loyola Marymount University, Los Angeles. Meraih gelar Master Bisnis Administrasi (MBA) pada tahun 1986.

Mengawali karir di Bank Lippo pada tahun 1987 sebagai Regional Head, Banking Group Head di Kantor Cabang, Credit Group Head di Kantor Pusat, dan Direktur Commercial Banking. Beliau pernah menjabat Presiden Direktur/CEO dari PT Lippo General Insurance Tbk dari 2005 hingga 2011.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 29 April 2017, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta S.H yang berkedudukan di Jakarta.

Hubungan Afiliasi Komisaris

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi Komisaris dengan Komisaris, Komisaris dengan Direksi, Direksi dengan Direksi, maupun Manajemen dengan Pemegang Saham Utama.

PROFIL DIREKSI

Board Of Directors Profile

Drs. Lukman Djaja, MBA

Presiden Direktur

President Director

Bapak Lukman Djaja, Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta. Menamatkan pendidikan di Universitas Indonesia tahun 1978 dan Meneruskan pendidikan di Western Illinois University, USA. Meraih gelar Master Bisnis Administrasi (MBA) pada tahun 1987.

Mengawali karir di PT Chemin Phonix sebagai Asisten akunting tahun 1972 hingga 1973. Kemudian Di PT Serbu Motor dari tahun 1973 sampai 1984. Di PT Bank Central Asia, New York Office Branch, USA dibidang Finance, Accounting, dan Credit Analysis tahun 1987 sampai 1988, dan tahun 1989 di PT Bank Central Asia Head Office sebagai Project Manager for developing new product Visa Traveller Cheque, dan sebagai Head Payment Product Center hingga 1994, dan sebagai Head Division of Retail Banking tahun 1995. Di PT Multipolar Lokasindo sebagai Manager for Construction store and Operation for J.C Penney USA and Walmart Store Jakarta April 1995 sampai 1997 dan Di PT Bank Lippo Tbk sebagai General Affair Group Head tahun 2001 dan sebagai Group Head of Human Resources Group sampai 2004. Kemudian Di PT Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction) sebagai Direktur Finance dan Project Control sampai 2006 dan PT Multimedia Interaksi Utama menjabat sebagai Direktur Finance, Tax, Accounting.



Mr. Ivan Setiawan Budiono, Indonesian citizen. Graduated from Loyola Marymount University, Los Angeles. He holds a Master in Business Administration (MBA) in 1986.

He began his career in Bank Lippo in 1987 as Regional Head, Banking Group Head at Branch Office, Credit Group Head at Head Office, and Director of Commercial Banking. He served as President Director / CEO of PT Lippo General Insurance Tbk from 2005 to 2011.

Appointed as Commissioner by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on April 29, 2017, Notary Stephanie Wilamarta S.H, based in Jakarta.

Affiliate Relations Commissioner

Until now the Company has no affiliate Commissioner to the Commissioner, the Commissioner of the Board of Directors, the Board of Directors by the Board of Directors, Management Not by the Main Shareholders.



Mr. Lukman Djaja, Indonesian citizen, born in Jakarta. Graduated from University of Indonesia. He holds a degree in 1978 and continued his studies at Western Illinois University, USA. He holds a Master in Business Administration (MBA) in 1987.

He began his career in PT Chemin Phonix as an accounting assistant from 1972 to 1973; then at PT Serbu Motor from 1973 to 1984. At PT Bank Central Asia, New York Office Branch, USA the area of Finance, Accounting, and credit analysis 1987 to 1988, and 1989. At PT Bank Central Asia Head Office as Project Manager for developing new product Visa Traveller Cheque, and as Head of Division of retail banking 1995. At PT Multipolar Lokasindo as Manager for Construction Store and Operations for J.C Penney USA and Walmart Store Jakarta from April 1995 to February 1997 and at PT Bank Lippo Tbk as General Affair Group Head 2001 Lippo Shop as an adviser of Lippo Shop from February to August 2001 and as Group Head of Human Resources until 2004. Then at PT Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction) as Director of Finance and Project Control until 2006 and at PT Multimedia Interaksi Utama serves as Director of Finance, Tax, Accounting.

Menjabat, sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 29 April 2017, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. yang berkedudukan di Jakarta.

Made Seputra Djaya

Direktur

Director

Bapak Made Seputra Djaya, Warga Negara Indonesia lahir di Singaraja, Bali. Menamatkan pendidikan di Universitas Teknologi Surabaya. Meraih gelar pada tahun 1976.

Memiliki sejumlah pengalaman dibidang Produksi khususnya di industri manufaktur. Mengawali karir pada tahun 1976 hingga 1978 di PT Bantion Utama Industrial sebagai Kepala Produksi. Tahun 1978 hingga 1990 di PT Dan Motors Vespa Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990. Dan menjabat sebagai Direktur yang memegang bidang Produksi Perseroan sejak tahun 2001 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 29 April 2017, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. yang berkedudukan di Jakarta.

Hartono Tjahjana

Direktur

Director

Bapak Hartono Tjahjana, Warga negara Indonesia lahir di Semarang. Menamatkan pendidikan di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah. Meraih gelar sarjana Ekonomi pada tahun 1983. Mengawali karir sebagai Pimpinan Cabang di PT Bank Lippo Tbk, General Manager di PT Bank Mayapada International, bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk sebagai Kadiv, Branch Performance Monitor Division dan PT Lippo General Insurance sebagai Direktur. Selanjutnya sebagai Direktur di PT Bukit Sentul, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT AON Indonesia. Menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Aryaduta Hotel, Chief Financial Officer di PT Maxx Coffee Prima.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Lippo Life Assurance, Komisaris PT Cinemaxx Global Pasifik dan Direktur PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan surat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 29 April 2017, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. yang berkedudukan di Jakarta.

He has served as Director of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on April 29, 2017, Notary Stephanie Wilamarta, S.H. based in Jakarta.



Mr. Made Seputra Djaya, Indonesian citizen born in Singaraja Bali 1948. Graduated at the Technological University of Surabaya. He holds a degree in 1976.

Having some experience in production especially in the manufacturing industry. He began his career in 1976 to 1978 in PT Bantion Main Industrial as Head of Production. 1978 to 1990 in PT Dan Motors Vespa Indonesia. Joined the Company in 1990 and served as a Director who holds the Production Company since 2001 until today.

He has served as Director of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on April 29, 2017, Notary Stephanie Wilamarta, S.H. based in Jakarta.



Mr. Hartono Tjahjana, Indonesian citizen, born in Semarang. Graduated Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central. He holds a economics degree in 1983.

He began his career in as Branch Manager at PT Bank Lippo Tbk, General Manager at PT Bank Mayapada International, joined PT Bank Lippo Tbk as Kadiv, Branch Performance Monitor Division and PT Lippo General Insurance as Director.

Furthermore as a Director of PT Bukit Sentul, PT Lippo General Insurance Tbk.

PT AON Indonesia as Chief Financial Officer of PT Aryaduta Hotel, Chief Financial Officer of PT Maxx Coffee Prima.

Currently he is a Commissioner of PT Lippo Life Assurance, Commissioner of PT Cinemaxx Global Pacific and Director of PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

He has served as Director of the Company by virtue of a decision of the General Meeting of Shareholders and Extraordinary held in Jakarta on April 29, 2017, Notary Stephanie Wilamarta, S.H. based in Jakarta.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan berpandangan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset penting dalam perusahaan untuk menunjang kesuksesan dan mencapai tujuan Perseroan. Bagi Perseroan, karyawan menjadi salah satu mitra strategis dalam menjalankan usaha. Setiap karyawan, baik individu maupun tim, menjadi roda penggerak performansi bagi Perusahaan.

Per 31 Desember 2017, Perseroan mempekerjakan karyawan sebanyak 146 karyawan.

Company minded that Human Resources is an important asset in the company to support the company's success and reach the goal. The Company encourages all employees to contribute to the tasks and responsibilities to the fullest. For the Company, the employees become one of the strategic partners in running the business. Every employee, whether individual or team, be a cog performance of the Company.

As of December 31, 2017, the Company employs a total of 146 employees.

Berikut Demografi karyawan di Perseroan:

Here Demographics employees in the Company:

Berdasarkan Segmen Usaha

By Business Segment

	2017		2016		
	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	
	Total (person)	Percentage (%)	Total (person)	Percentage (%)	
Suku Cadang	146	100%	115	21%	Spares
Makanan dan Minuman	0	0%	590	79%	Food & Drink
Jumlah	146	100%	705	100%	Total

Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

	2017		2016		
	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	
	Total (person)	Percentage (%)	Total (person)	Percentage (%)	
Laki - Laki	123	84,25%	498	71%	Male
Perempuan	23	15,75%	207	29%	Female
Jumlah	146	100%	705	100%	Total

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Level of Education

	2017		2016		
	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	
	Total (person)	Percentage (%)	Total (person)	Percentage (%)	
S1 - S3	10	6,85%	126	18%	Graduate Doctoral
D1 - D3	5	3,42%	37	5%	Diploma
SMA	129	88,36%	540	77%	High School
< SMA	2	1,37%	2	0%	Junior School
Jumlah	146	100%	705	100%	Total

Berdasarkan Usia

By Age

	2017		2016		
	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	
	Total (person)	Percentage (%)	Total (person)	Percentage (%)	
< 25 Tahun	22	15%	349	57%	Under 25
25 - 35 Tahun	40	27,4%	213	30%	25 - 35 Years Old
35 - 45 Tahun	38	26%	58	8%	35 - 45 Years Old
45 - 55 Tahun	33	22,6%	26	4%	45 - 55 Years Old
> 55 Tahun	13	9%	9	1%	Above 55
Jumlah	146	100%	705	100%	Total

Berdasarkan Status Kepegawaian

By Employee Status

	2017		2016		
	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	
	Total (person)	Percentage (%)	Total (person)	Percentage (%)	
Tetap	131	89,73%	177	25%	Permanent
Kontrak	15	10,27%	528	75%	Contract
Jumlah	146	100%	705	100%	Total

Berdasarkan Masa Kerja

By Period Of Service

	2017		2016		
	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	
	Total (person)	Percentage (%)	Total (person)	Percentage (%)	
< 10 Tahun	76	52%	648	92%	Under 10 Years
10 - 20 Tahun	43	29,5%	32	5%	10 - 20 Years
> 20 Tahun	27	18,5%	24	3%	Above 20 Years
Jumlah	146	100%	705	100%	Total

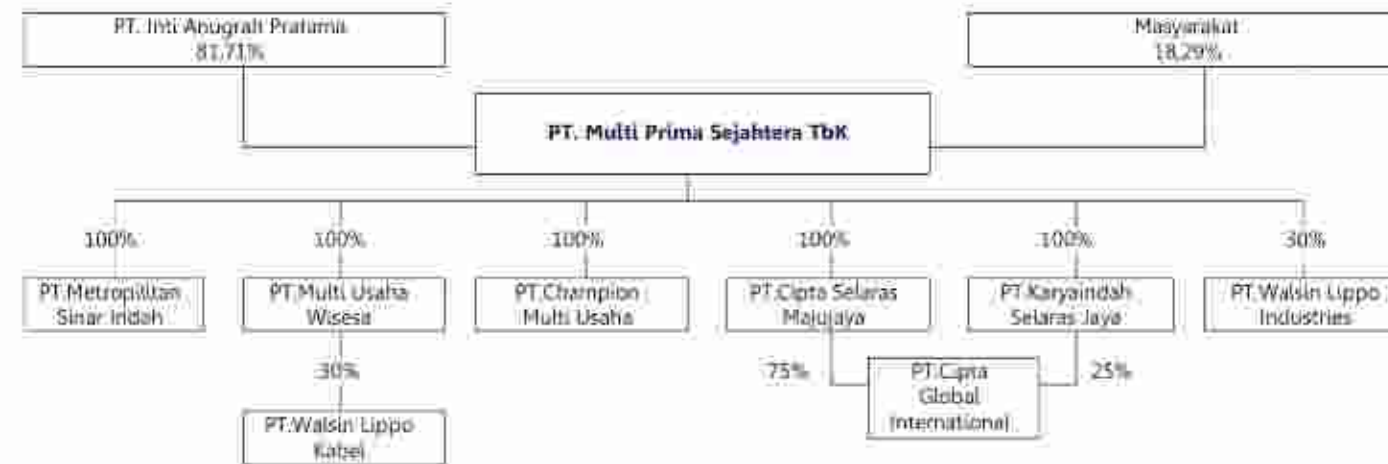
Berdasarkan Level Jabatan

By Position Level

	2017		2016		
	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	
	Total (person)	Percentage (%)	Total (person)	Percentage (%)	
Eksakutif	4	2,74%	7	1%	Executive
Manajer	3	2,05%	61	9%	Manager
Penyelia	11	7,53%	97	14%	Supervisor
Staf	128	87,67%	540	77%	Staff
Jumlah	146	100%	705	100%	Total

STRUKTUR PERUSAHAAN

Company Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Tabel Komposisi Pemegang Saham
Table of Shareholder Composition

Struktur Kepemilikan Saham

Structure of Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kapitalisasi/Capitalization Jumlah Kapitalisasi (Rp) Total Capitalization (Rp)	Jumlah/Total Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Share)	Persentase (%) Percentage (%)
1	Institusi Lokal Native Institution	9,224,625,000	92,242,600	86,82%
2	Institusi Asing Foreign Institution	125,375,000	1,254,800	1,18%
3	Masyarakat Lokal Native Individual	1,275,000,000	12,745,600	12%
4	Masyarakat Asing Foreign Individual	1,062,500	7,000	0,01%
Jumlah/ Total		10,625,000,000	106,250,000	100%

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Association Entity

Pemilikan Langsung

Direct Ownership

Nama Perusahaan Company Name	PT. Metropolitan Sinar Indah
Bidang Usaha Business Activity	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading and Investment Company
Keperwakilan Ownership	100%
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Not Operating
Alamat Address	Karawaci Office Park Blok M No.39 – 50 Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Nama Perusahaan Company Name	PT. Multi Usaha Wisesa
Bidang Usaha Business Activity	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading and Investment Company
Keperwakilan Ownership	100%
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Not Operating
Alamat Address	Gedung CIMB Niaga Lantai 2 Jalan Kebon Sirih Raya No.33, Jakarta Pusat 10340

Nama Perusahaan Company Name	PT. Champton Multi Usaha
Bidang Usaha Business Activity	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading and General Industry Company
Keperwakilan Ownership	100%
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Not Operating
Alamat Address	Gedung CIMB Niaga Lantai 2 Jalan Kebon Sirih Raya No.33, Jakarta Pusat 10340

Nama Perusahaan Company Name	PT. Cipta Selaras Majujaya
Bidang Usaha Business Activity	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading and General Industry Company
Keperwakilan Ownership	100%
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Not Operating
Alamat Address	Karawaci Office Park Blok L No.55 Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Nama Perusahaan Company Name	PT. Karya Indah Selaras Jaya
Bidang Usaha Business Activity	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading and General Industry Company
Keperwakilan Ownership	100%
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Not Operating
Alamat Address	Karawaci Office Park Blok L No.55 Lippo Karawaci, Tangerang, 15139

Nama Perusahaan Company Name	PT. Cipta Global International
Bidang Usaha Business Activity	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading and General Industry Company
Keperwakilan Ownership	100%
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Not Operating
Alamat Address	Karawaci Office Park Blok L No.55 Lippo Karawaci, Tangerang, 15139

Nama Perusahaan Company Name	PT. Walsin Lippo Industries
Bidang Usaha Business Activity	Manufaktur Wire Wire Manufacturing
Keperwakilan Ownership	30%
Status Operasi Operation Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jalan MH Thamrin Blok A1 No.1 Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi, 17650

Nama Perusahaan Company Name	PT. Walsin Lippo Kabel
Bidang Usaha Business Activity	Perindustrian Umum General Industry Company
Keperwakilan Ownership	30%
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Not Operating
Alamat Address	Jalan MH Thamrin Blok A1 No.1 Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi, 17650

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution and Professions

Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Telp : (021) 515 0515

Biro Administrasi Efek

PT Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha Lantai 7
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 35 – 36
Jakarta 12950, Telp : (021) 314 4003
Jasa yang diberikan :
Jasa pemeliharaan data, pendaftaran dan pemindahan hak dalam Pasar Saham.

Kantor Akuntan Publik

Paul Hadliwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallindan dan Rekan (member KAP PKF Internasional)
Gedung PKF Jakarta
Jalan Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Jakarta 103401, Telp : (021) 527 7966
Jasa yang diberikan :
Jasa Audit atas Laporan Periode tahun buku dan Periode tertentu.

Notaris

Stephanie Wilamarta, SH
Plaza Kelapa Gading
Jalan Boulevard Barat Raya, Blok G No.50
Jakarta 14240, Telp : (021) 4585 9000
Jasa yang diberikan :

- Pembuatan Akta, Menyusun Anggaran Dasar, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, dan menyusun hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
- Meneliti keabsahan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Phone : (021) 515 0515

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
Citra Graha Building 7th Floor
Jenderal Gatot Subroto Road Kav 35 – 36
Jakarta 12950, Phone : (021) 314 4003
Service Delivered:
Data Maintenance Service, registration for transfer of share right in stock market.

Public Accountant Firm

Paul Hadliwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallindan dan Rekan (member KAP PKF Internasional)
PKF Building Jakarta
Kebon Sirih Timur 1 Street No. 267
Jakarta 103401, Phone : (021) 527 7966
Service Delivered:
Audit service of the Company's Annual Financial Report, for ended period or another period.

Notary

Stephanie Wilamarta, SH
Plaza Kelapa Gading
Jalan Boulevard Barat Raya, Blok G No.50
Jakarta 14240, Telp : (021) 4585 9000
Service Delivered:

- Preparing the article of minute of Annual General Meeting of Shareholder
- Verifying legitimacy of Annual General Meeting of Shareholder

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makro Ekonomi

Sepanjang tahun 2017, pertumbuhan perekonomian domestik dengan tumbuh 5,1%⁽¹⁾. Kondisi peningkatan perekonomian ini tidak lepas dari situasi global, pertumbuhan ekonomi masih dampak dari beberapa Negara maju diantaranya China, Amerika Serikat dan Jepang serta di beberapa negara berkembang dari beberapa faktor lainnya.

Bank Dunia memproyeksikan tingkat pertumbuhan perekonomian global sebesar 3,1%⁽²⁾ secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia tahun 2017 US\$ 168,73 miliar atau meningkat 16,22% dibandingkan periode tahun 2016⁽³⁾ dan secara kumulatif nilai import Indonesia tahun 2017 US\$156,89 miliar atau meningkat 15,66% dibandingkan periode tahun 2016⁽⁴⁾.

Selama tahun 2017, pemerintah mampu dalam mengelola dan menahan laju inflasi yang tetap terjaga di tingkat 3,61%, sesuai dengan ekspektasi di kisaran 3%-4%⁽⁵⁾. Pemerintah membuat kebijakan Program Tax Amnesty yang dimulai sejak 1 Juli 2016 dan berakhir pada 31 Maret 2017⁽⁶⁾. Dengan harapan dana repatriasi dan deklarasi harta berupa aset diluar negeri dan dalam negeri dapat memberikan dampak positif berupa penguatan nilai tukar Rupiah dan menstimulus pertumbuhan investasi membaik di masa yang akan datang, juga meningkatkan penerimaan negara ditahun 2017 melalui uang tebusan atas deklarasi dan repatriasi tersebut, pemerintah mendapatkan sekitar Rp 135 Triliun dari Program Tax Amnesty⁽⁷⁾.

Tinjauan Bisnis

Perseroan bergerak dalam bidang manufaktur busi dan perdagangan suku cadang kendaraan bermotor di Indonesia menunjukkan peningkatan, dimana sepanjang tahun 2017 penjualan kendaraan roda empat mengalami kenaikan penjualan sebesar 1,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) penjualan kendaraan roda empat selama tahun 2017 mencapai 1.079.534 unit.⁽⁸⁾

Berdasarkan data penjualan kendaraan bermotor roda dua dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), ditahun 2017 hanya sebanyak 5.886.102 unit, turun 0,8% atau turun sebesar 45.183 unit dibandingkan dengan tahun sebelumnya.⁽⁹⁾

Macroeconomic Overview

Throughout 2017, The growth of the domestic economy 5.1%⁽¹⁾. This condition of economic improvement can not be separated from the global situation. The economic growth is still the impact of some developed countries including China, the United States and Japan as well as in some developing countries and several other factors.

The World Bank projects a global growth rate of 3.1%⁽²⁾ cumulatively, the value of Indonesian exports in 2017 US \$ 168.73 billion or an increase of 16.22% over the period of 2016⁽³⁾ and cumulatively the value of Indonesian imports in 2017 US \$ 156.89 billion or an increase of 15.66% over the period of 2016⁽⁴⁾.

During 2017, the government is able to manage and keep inflation at a steady rate of 3.61%, in line with expectations in the range of 3% - 4%⁽⁵⁾. The government established the Amnesty Tax Program policy that began on July 1, 2016 and ended on March 31, 2017⁽⁶⁾. With the expectation of repatriation fund and asset declaration in the form of overseas and domestic assets can give positive impact in the form of strengthening of Rupiah exchange rate and to stimulate the growth of investment to improve in the future will also increase state revenues in 2017 through ransom on the declaration and repatriation, the government gets about Rp 135 trillion from the Amnesty Tax Program⁽⁷⁾.

Business Overview

The company is engaged in the manufacture of spark plugs and automobile parts trading in Indonesia showed an increase, which during the year 2017 sales of four-wheeled vehicles increased sales by 1.6% over the previous year. Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) sales of wheeled vehicles four during 2017 reached 1,079,534 units.⁽⁸⁾

Based on sales data of two-wheeled vehicles from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISII), in 2017 only 5,886,102 units, down 0.8% or decreased by 45,183 units compared to the previous year.⁽⁹⁾

Tinjauan Operasi Manufaktur dan Perdagangan

Kegiatan utama Perseroan memproduksi busi kendaraan bermotor roda dua.

Overview of Operations Manufacturing and Trade

The Company's main activities producing four-wheeled motor vehicle spark-plugs and two

	2016		2017		YoY Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Kapasitas Target Target Capacity	Realisasi Realization	Kapasitas Target Target Capacity	Realisasi Realization	
Kapasitas Produksi (Unit) <i>(Unit) Production Capacity</i>	11.000.000	10.150.430	11.000.000	13.012.795	28%
Penjualan (Unit) <i>(Unit) Sales</i>	10.000.000	10.326.559	10.500.000	12.805.805	24%

Produksi

Perseroan dapat meningkatkan produksi sebesar 28 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan tingkat utilitas sebesar 118%.

Production

The Company can increase production by 28% compared to the previous year. And utility rate of 118%

Volume Penjualan

Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sebesar 24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan dibandingkan dengan target penjualan yang telah diproyeksikan meningkat sebesar 22%.

Sales

The company managed to increase sales by 24% compared to the previous year. And compared to the projected sales target increased by 22%.

Pendapatan

Dengan kinerja penjualan tersebut, maka Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 102,9 Milyar ditahun 2017, meningkat sebesar Rp 21,5 Milyar atau meningkat 26,4% Baa dibandingkan dengan tahun 2016 yang membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 81,4 Milyar. (busi)

Income

With such sales performance, the Company managed to book a net income of Rp 102.9 billion in 2017, an increase of Rp 21.5 billion or an increase of 26.4%. When compared with the year 2016 which posted net income of Rp 81.4 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Milyar Rupiah

In Billion Rupiah

	2017	2016	
	Aktual <i>Actual</i>	Aktual <i>Actual</i>	
Pendapatan Bersih	102,95	141,75	Net Revenue
Harga Pokok Pendapatan	(77,20)	(90,09)	Cost Of Good Sold
Labat Neto	25,75	51,66	Gross Profit
Labat (Rugi) Usaha	188,07	(66,43)	Profit (Loss) From Operations
Labat (Rugi) Operasi Sebelum Pajak	195,15	(68,18)	Profit (Loss) From Operations Before Tax
Labat (Rugi) Operasi Bersih	191,98	(64,04)	Net Profit (Loss) From Operations
Labat (Rugi) Dikembalikan Kepada Ekuitas Induk	191,98	(50,68)	Profit (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity
Labat (Rugi) Per Saham*	1,807	(2,394)	*Net Earnings (Loss) Per Share

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 38,80 Milyar atau menurun sebesar 27,4%. Dengan membukukan pendapatan bersih Rp 102,95 Milyar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp 141,75 Milyar.⁽¹⁾

Harga Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 12,89 Milyar atau sebesar 14,3%. Dari Rp 90,09 Milyar menjadi Rp 77,20 Milyar. Maka perbandingan antara HPP dengan Pendapatan Bersih menjadi 63,56% dan 74,99% untuk tahun 2016 dan 2017.⁽¹⁾

Laba Kotor

Laba Kotor yang dihasilkan pada tahun 2017 sebesar Rp 25,75 Milyar turun sebesar Rp 25,91 Milyar atau 50,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang membukukan laba kotor sebesar Rp 51,66 Milyar.⁽¹⁾

Laba (Rugi) Operasi Bersih

Laba (Rugi) Operasi Bersih yang dihasilkan pada tahun 2017 mengalami laba sebesar Rp 191,98 Milyar, dibandingkan dengan tahun 2016, yang membukukan kerugian sebesar Rp 64,04 Milyar.⁽¹⁾

⁽¹⁾ Tahun buku 2017 Perseroan tidak dikonsolidasikan dengan entitas anak yang bergerak di bidang makanan dan minuman dan jaringan busway yang telah dilepaskan sepenuhnya seluruhnya.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Dalam Milyar Rupiah

in Billion Rupiah

	2017	2016	
	Aktual	Aktual	
	Actual	Actual	
Aset Tetap	5,60	136,75	Total Assets
Total Aset Lancar	133,47	187,05	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	134,65	290,78	Total Non-Current Assets
Total Aset	269,12	477,84	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	25,63	282,16	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,02	164,08	Total Long-Term Liabilities
Total Ekuitas	231,46	51,59	Total Equity

Aset Tetap

Aset Tetap Perseroan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp 5,6 Milyar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 136,7 Milyar.⁽¹⁾

Net Revenue

The Company's net income decreased by Rp 38,80 billion or decreased by 27,4%. By posting net income of Rp 102,95 billion, compared to the previous year which turned a net income of Rp 141,75 billion.⁽¹⁾

Cost of Goods Sold

The cost of revenue of the Company decreased by Rp 12,89 billion or 14,3% from Rp 90,09 billion to Rp 77,20 billion. Then the comparison between HPP and Net Income becomes 63,56% and 74,99% for 2016 and 2017.⁽¹⁾

Gross Profit

Gross Profit generated in 2017 of Rp 25,75 billion, decreased by Rp 25,91 billion or 50,15% compared to the previous year, which posted a gross profit of Rp 51,66 billion.⁽¹⁾

Profit (loss) from Operations

Net Operating Profit (Loss) generated in 2017 has a profit of Rp 191,98 billion, compared to 2016, which posted a loss of Rp 64,04 billion.⁽¹⁾

⁽¹⁾ Fiscal year 2017 The Company is not consolidated with subsidiaries engaged in food and beverages and cinema networks that have been disbanded as shares.

Aset Lancar

Total Aset Lancar Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 133,47 Milyar, turun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 187,05 Milyar.⁽¹⁾

Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 134,65 Milyar, turun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 187,05 Milyar.⁽¹⁾

Total Aset

Total Aset Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 268,12 Milyar, turun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 477,84 Milyar.⁽¹⁾

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 25,63 Milyar, turun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 262,16 Milyar.⁽¹⁾

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 11,02 Milyar, turun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 164,08 Milyar.⁽¹⁾

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 231,46 Milyar, meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 51,59 Milyar.⁽¹⁾

⁽¹⁾ Tahun buku 2017 Perseroan tidak dikonsolidasikan dengan entitas anak yang bergerak dibidang makanan dan minuman dan jaringan bioskop yang telah dilepaskan persertaannya.

Current assets

Total Current Assets of the Company in 2017 amounted to Rp 133,47 billion, down compared to the previous year of Rp 187,05 billion.⁽¹⁾

Non-Current Assets

The Company's Total Non-current Assets in 2017 amounted to Rp 134,65 billion, a decrease compared to the previous year of Rp 187,05 billion.⁽¹⁾

Total Assets

Total Assets of the Company in 2017 amounts to Rp 268,12 billion, a decrease compared to the previous year of Rp 477,84 billion.⁽¹⁾

Short-term liabilities

The Company's Short-Term Liabilities in 2017 amounted to Rp 25,63 billion, a decrease compared to the previous year of Rp 262,16 billion.⁽¹⁾

Long-Term Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities in 2017 amounted to Rp 11,02 billion, a decrease compared to the previous year of Rp 164,08 billion.⁽¹⁾

Equity

The Company's equity in 2017 amounted to Rp 231,46 billion, an increase over the previous year of Rp 51,59 billion.⁽¹⁾

⁽¹⁾ fiscal year 2017 The Company is not consolidated with subsidiaries engaged in food and beverages and cinema network that have been disbursed as shares.

Laporan arus kas

Dalam Milyar Rupiah:

In Billion Rupiah

	2017	2016	
	Aktual	Aktual	
	Actual	Actual	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(3,67)	(17,35)	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	7,87	(68,49)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(63,90)	140,30	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	31,17	91,02	Ending Balance of Cash and Cash Equivalents

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2017 adalah sebesar Rp 3,67 Milyar, dibandingkan tahun sebelumnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 17,35 Milyar.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Operating Activities Net cash used in operating activities in 2017 amounted to Rp 3,67 billion, compared to the previous year's net cash provided by operating activities of Rp 17,35 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2017 adalah sebesar Rp 7,67 Milyar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 88,49 Milyar digunakan untuk aktivitas investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dan Aktivitas Pendanaan Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2017 adalah sebesar Rp 63,90 Milyar, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 140,30 Milyar.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 31,17 Milyar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 91,02 Milyar.

Kemampuan membayar utang

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi utang digunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya digunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek. Per 31 Desember 2017 dan 2016, rasio Likuiditas Perseroan masing-masing adalah sebesar 520% dan 71%. Aset Lancar tahun 2017 sebesar Rp 133,47 Milyar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016.

Solvabilitas

Untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah Liabilitas terhadap jumlah Ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset. Pada tahun 2017 nilai solvabilitas sebesar 15% dan untuk 2016 sebesar 826%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu perputaran piutang Perseroan. Tingkat Kolektibilitas piutang tahun 2017 yang dicapai sebesar 7,21 kali atau 50 hari. Mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2016.

Struktur Modal

Pada tahun 2017, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar Rp 36,65 Milyar dan ekuitas sebesar Rp 231,46 Milyar. Sehingga perbandingan antara liabilitas dan ekuitas adalah 15%. Sedangkan ditahun 2016 struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar Rp 426,24 Milyar. Dan ekuitas sebesar Rp 51,59 Milyar. Sehingga perbandingan antara liabilitas dan ekuitas adalah 826%.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities derived from investment activities in 2017 amounted to Rp 7.67 billion, compared to the previous year of Rp 88.49 billion used for investment activities.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities Net cash used for financing activities in 2017 amounted to Rp 63.90 billion, an increase compared to the previous year which recorded net cash obtained from financing activities of Rp 140.30 billion.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents at the end of 2017 amounted to Rp 31.17 billion, an increase over the previous year's Rp 91.02 billion.

Ability to pay debt

To measure the Company's ability to repay the debt, the liquidity ratio is used. Meanwhile, to measure the ability to fulfill all of its obligations, the solvency ratio is measured by comparing all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

Liquidity ratio

Liquidity Ratio is the level of a company's ability to meet all Short-Term Liabilities measured by comparison between Current Assets and Short-Term Liabilities. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's liquidity ratio is 520% and 71%, respectively. Current Assets of 2017 of Rp 133.47 billion, decreased compared to 2016.

Solvency

To demonstrate the Company's ability to pay all its liabilities measured by comparing the amount of liabilities to total equity and total liabilities to total assets. By 2017 the solvency value is 15% and for 2016 it is 826%.

Collectibility level Receivable

The collectibility of receivables is used to measure the period of receivable turnover of the Company. Collectibility level of receivables in 2017 reached 7.21 times, or 50 days. Experiencing change compared to 2016.

Capital structure

In 2017, the Company's capital structure consists of liabilities of Rp 36.65 billion and equity of Rp 231.46 billion. So the ratio between liabilities and equity is 15%. In 2016, the Company's capital structure consists of liabilities of Rp 426.24 billion. And equity of Rp 51.59 billion. So the ratio between liabilities and equity is 826%.

Proyeksi 2018

Sepanjang tahun 2018 Menteri Keuangan Republik Indonesia menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan Negara, perekonomian nasional ditargetkan tumbuh sebesar 5,4% pada tahun 2018. Berupaya laju inflasi di tingkat 3,5% sepanjang tahun 2018⁽¹⁾. Pemerintah juga berkomitmen terus memperbaiki kualitas belanja negara dengan relokasi belanja subsidi ke belanja produktif. APBN 2018 dipastikan pada pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan agar dapat menciptakan pembangunan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat. Beberapa situasi perekonomian yang belum pasti masih perlu dicermati, seperti kebijakan ekonomi normalisasi Bank Sentral Amerika Serikat⁽²⁾. Tidak hanya itu, situasi sosial politik dalam negeri juga dapat mempengaruhi kondisi perekonomian nasional. Asosiasi produsen kendaraan roda empat dan roda dua memproyeksikan pertumbuhan positif bagi penjualan kendaraan nasional di tahun 2018, dengan asumsi bahwa situasi perekonomian Indonesia sedikit membaik. Maka, seiring dengan proyeksi oleh asosiasi produsen itu, manajemen berharap agar kinerja Perseroan kembali mencatatkan pertumbuhan positif di tahun 2018.

Manajemen terus memantau kondisi perekonomian secara global dan nasional dan faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, termasuk volatilitas nilai komoditas untuk bahan baku, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan interim yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan hingga 31 Desember 2017.

Target dan Proyeksi

Untuk tahun 2018, Perseroan memproyeksikan kenaikan penjualan, berdasarkan volume penjualan dan nilai pendapatan bersih. Dengan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 110 Milyar ditahun depan.

Strategi Pemasaran

Strategi yang akan dilakukan sepanjang tahun 2018 oleh Perseroan dengan melakukan kunjungan secara langsung dan berkesinambungan serta membangun hubungan baik dengan para pelanggan. Dan juga meningkatkan promosi dan memastikan kebutuhan bengkel telah terpenuhi dengan baik.

Kebijakan Dividen

Pada tahun buku 2016, Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen, dikarenakan pada tahun tersebut Perseroan mengalami kerugian.

Perubahan Ketentaaan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Tidak ada pengaruh signifikan atas perubahan ketentuan perundang-undangan terhadap kinerja Perseroan hingga 31 Desember 2017.

Projections 2018

Throughout 2018 the Minister of Finance of the Republic of Indonesia drafted the State Revenue Bill; the national economy is targeted to grow by 5.4% by 2018. Strive for inflation rate at 3.5% rate throughout 2018⁽¹⁾, the Government is also committed to continuously improve the quality of state expenditure by reallocating sub-sector spending into productive spending. APBN 2018 is ensured in infrastructure, education and health development in order to create equitable and equitable development for all communities. Some uncertain economic situation, still need to be scrutinized, such as the economic policy of normalization of the Central Bank of the United States⁽²⁾. Not only that, domestic socio-political situation can also affect the condition of national economy. The association of four-wheel and two-wheeler producers projects a positive growth for national vehicle sales in 2018, assuming that the Indonesian economy is improving slightly. Thus, along with projections by the producers' associations, management expects the Company's performance to return to positive growth in 2018.

Management continues to monitor the global and national economic conditions and factors risks that may affect the Company's performance, including the volatility of the value of commodities for raw materials, the Rupiah exchange rate against foreign currencies, and the interest rates on domestic borrowings.

Subsequent Event

No information / important events after the date of interim financial reporting significant effect on the financial statements as of December 31, 2017.

Target and Projections

For the year 2018, the Company projected an increase in sales, based on sales volume and net income value. By targeting net income of Rp 110 billion next year.

Marketing strategy

Strategy to be undertaken throughout the year 2018 by the Company by making direct and continuous visit and establishing good relationships with customers. And also increase the promotion and ensure the needs of the workshop has been met well.

Dividend Policy

In 2016, the Company did not divide the dividends, because in that year the Company suffered losses.

Significant Changes on Regulations

There is no significant influence on changes in the statutory provisions on the performance of the Company until December 31, 2017.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("IFAS") Penerapan standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IA) efektif 1 Januari 2017 termasuk:

- Amendemen PSAK 1 "Pembajian laporan keuangan" / "Presentation of financial statements"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup" / "Interpretation of scope"
- PSAK 13 "Properti Investasi" / "Investment Property"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan" / "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- PSAK 3 "Laporan keuangan interim" / "Interim financial statements"
- PSAK 24 "Imbalan kerja" / "Employee benefit"
- PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" / "Non-current assets held for sale"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan" / "Financial instrument: Disclosure"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrrikultur" / "Agriculture"
- Amendemen PSAK 2 "Laporan arus kas" / "Statement of cash flow"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" / "Investment in associate and joint venture"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" / "Property, plant and equipment"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" / "Income taxes"
- Amendemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" / "Disclosure of interests in other entities"

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan/Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Changes in Accounting Principle

Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IA) effective 1 January 2017 include:

- Amendemen PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- ISAK 31 "Interpretation of scope"
- PSAK 13 "Investment Property"
- ISAK 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- PSAK 3 "Interim financial statements"
- PSAK 24 "Employee benefit"
- PSAK 58 "Non-current assets held for sale"
- Amendemen PSAK 60 "Financial instrument: Disclosure"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 are as follows:

- PSAK 69 "Agriculture"
- Amendemen PSAK 2 "Statement of cash flow"
- Amendemen PSAK 15 "Investment in associate and joint venture"
- Amendemen PSAK 16 "Property, plant and equipment"
- Amendemen PSAK 46 "Income taxes"
- Amendemen PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"

Material Transactions Leading to Conflicts of Interest/Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola yang baik menjadi hal yang penting bagi sebuah Perusahaan, dengan hal tersebut, Perseroan dapat menjaga hubungan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Penerapan prinsip tata kelola menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan usaha Perseroan. Melalui penanaman dasar tata kelola yang baik Perseroan berkeyakinan dapat menunjang performa yang lebih baik meningkatkan produktivitas Perusahaan.

Dalam penerapan prinsip tata kelola mengacu pada basis tata kelola yang berlaku di Indonesia, yaitu, Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran. Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut, maka terbentuklah struktur tata kelola Perusahaan dengan demikian dapat mengeliminasi benturan kepentingan, menekan pelanggaran, dan mengarahkan kinerja Perusahaan semaksimal mungkin.

Dalam menyusun praktik tata kelola perusahaan, Perseroan telah menyusun pedoman tata kelola yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SE.OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dari peraturan yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut, Perseroan menetapkan prinsip-prinsip tata kelola sebagai berikut:

Transparansi

Keterbukaan informasi merupakan bentuk upaya untuk mengungkapkan informasi material yang terkait dengan aktivitas Perseroan secara terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak yang memerlukannya. Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan diwajibkan untuk menyediakan informasi yang cukup memadai, akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Hal ini dilakukan bertujuan agar publik dapat mengetahui kondisi dan kinerja Perseroan setiap saat. Informasi yang diungkapkan berupa seluruh lini Perseroan.

Akuntabilitas

Perseroan berkomitmen memastikan bahwa semua keputusan dibuat merupakan tindakan strategis yang dapat dipertanggungjawabkan dengan cara yang terukur. Tugas dan wewenang unit kerja dalam tiap lini Perseroan, maka terdapat fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab telah diatur dengan jelas dan terukur yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan bentuk kepatuhan yang diimplementasi terhadap seluruh pemangku kepentingan. Setiap lini Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional diwajibkan dilakukan secara bertanggung jawab untuk memastikan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan terjaga dengan baik.

Basis Of Corporate Governance Implementation

Implementation of good governance becomes important for a company, with it, the Company can maintain a relationship of stakeholders and shareholders. The application of governance principles become an integral part of all business activities of the Company. Through the planting base of good governance the Company believes can support better performance boost company productivity.

In applying the principles of corporate governance refers to the basis of governance prevailing in Indonesia, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, independence and Fairness. With the principle of these principles, the Company's governance structure is formed thereby eliminating conflicts of interest, press the offense and directs the Company's performance as much as possible.

In preparing the corporate governance practices, the Company has drawn up guidelines for governance refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Application of Open Code of Corporate Governance and the Financial Services Authority Circular No. 32 / SE.OJK.04 / 2015 on Code of Corporate Governance Open.

Of rules that have been regulated by the Financial Services Authority, the Company establishes the principles of governance as follows:

Transparency

Disclosure of information is an effort to disclose material information related to the Company's activities are open and accessible to all those in need. In realizing the principle of transparency, the Company is required to provide adequate information accurate and timely information to all stakeholders and shareholders. This is done intended that the public can know the condition and performance of the Company at any time. The information disclosed in the form of the Company's entire line.

Accountability

The Company is committed to ensure that all decisions are made is a strategic action that can be accounted for by a measurable way. Duties and authorities of units within each line of the Company, then there are functions, rights, obligations and responsibilities have been set clear and measurable accountability.

Responsibility

Responsibility is a form of obedience which is implemented to all stakeholders. Each line of the Company in carrying out operational activities required to do it responsibility to ensure the interests of shareholders and stakeholders are well preserved.

Independensi

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis secara independen, berdiri secara sendiri tanpa adanya unsur kepentingan dari pihak manapun. Secara profesional dan tanpa adanya tekanan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan prinsip-prinsip yang sehal.

Kewajaran

Perseroan melakukan perlakuan yang sama dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bertujuan untuk menjaga kewajaran dalam pemenuhan prinsip tata kelola yang baik bagi perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan dibentuk secara sistematis sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite Audit;
5. Internal Audit;
6. Sekretaris Perusahaan;

Dalam struktur tersebut memiliki peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Fungsi setiap organ Perseroan dijalankan secara bersama untuk membangun dan melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Serta melakukan pengendalian secara efektif agar tetap dalam jalur yang benar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Tanggung jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan Perseroan merupakan bentuk tanggung jawab moral kepada masyarakat disekitar wilayah kerja yaitu dikampung Memonot, Desa Tajung Udik Gunung Putri Bogor. Dilakukan penyerahan 2(dua) ekor Sapi pada tanggal 30 Agustus 2017 kepada masyarakat di wilayah kerja Pabrik Busi.



Independence

Company carry out business activities independently, stand on its own without any element of the interests of any party. Professionally and without any pressure and intervention from any party that is not in accordance with applicable legislation with the principles of sound.

Fairness

The Company did the same treatment in fulfilling the rights of all stakeholders in accordance with the legislation in force. In this case aims to maintain fairness in the fulfillment of the principles of good governance for the company.

Corporate Governance Structure

Corporate Governance Structure systematically established in accordance with the division of tasks and responsibilities are clear.

Governance structure of the Company (consists of)

1. The General Meeting of Shareholders (AGM);
2. The Board of Commissioners;
3. Board of Directors;
4. Audit Committee;
5. Internal Audit;
6. Corporate Secretary;

In this structure has an important role in the successful implementation of corporate governance. The function of every organ of the Company worked together to develop and carry out duties in accordance with their responsibilities. And perform effective control in order to stay on track and in accordance with the legislation in force.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility of the Company is a form of moral responsibility to the community around the work area that is accommodated Memonot, Tajung Udik Village, Gunung Putri Bogor. Conducted delivery of 2(two) cows on 30 August 2017 to the community in the work area of the Spark Plug Factory.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Shareholder Meetings

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi. Yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan bersifat mutlak. Dalam RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan hasil kinerja dan pengawasan yang dilakukan ditahun buku kepada pemegang saham. RUPS memiliki wewenang untuk mengubah anggaran dasar Perseroan, mengangkat atau memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, dan hal lainnya. Dan hasil keputusan dari RUPS bersifat mutlak dan absolut.

Ditahun 2017, Perseroan menyelenggarakan :

RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) di Hotel Aryaduta, Jakarta pada tanggal 28 April 2017

Mekanisme dalam menyelenggarakan RUPST dan RUPS LB adalah dengan melakukan pemberitahuan dan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham melalui surat kabar harian yang berperedaran Nasional yaitu Investor Daily, serta melalui Situs Website Bursa Efek Indonesia dan Situs Website resmi Perseroan.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut, adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 April 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquittal or discharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
2. Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham, mengingat untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan masih mengalami kerugian.
3. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium beserta persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

General Meeting of Shareholders (AGM) is the highest authority. That is not owned by the Board of Directors and the Board of Commissioners and absolute. In the AGM, the Board of Directors and Board of Commissioners a report on the performance and control by the book year to shareholders. GMS has the authority to amend the articles of association of the Company, appoint or dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other things. And the decisions of the AGM is final and absolute.

In 2017, the Company held:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) at Hotel Aryaduta, Jakarta on April 28, 2017

Mechanism in organizing the AGM and EGM is to perform the notification and invitation to all shareholders through the daily newspapers, namely the National berperedaran Investor Daily, as well as through the Website Site Indonesia Stock Exchange and the Company's largest official website.

Those entitled to attend or be represented at the Meeting are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on April 05, 2017 until 16:00 pm.

Results of the General Meeting of Shareholders

1. To approve the Annual Report and Ratification of the Company's Annual Financial Statement, to know the book ending December 31, 2016, including the Management Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending 31 December 2016, acquit or discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. To approve the policy of the Company not to pay dividends to the Shareholders, since for the year ended 31 December 2015, the Company still suffered losses.
3. Delegate authority to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's book year 2017, and grant the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine criteria of the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial report for the fiscal year 2017 in accordance with applicable provision, as well as the Board of Directors to determine the amount of honorarium along with other requirements for the Public Accounting Firm.

4. (1). Menerima pengunduran diri Bapak Hery Soegiarto dari jabatannya selaku Direktur Perseroan sekaligus Sekretaris Perseroan dan Bapak Ir. Rudy Nanggulangi, dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 13 Desember 2016.
(2). Memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) atas perbuatan hukum yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sekaligus menyetujui pengangkatan dan penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur / *President Director*
Direktur / *Director*
Direktur Independen / *Independent Director*

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris / *President Commissioner*
Komisaris / *Commissioner*
Komisaris / *Commissioner*

Untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat tertanggal 28 April 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka.

- (3). Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan ke dalam suatu akta notaris tersendiri serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dicekualikan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Menyetujui pemecahan nilai saham (*stock split*) Perseroan dengan rasio 1:5, setiap 1 saham lama dan semula sebesar Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi 5 (lima) saham baru dengan nominal baru sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham nya, dan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut, dengan demikian :

Jumlah saham Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan yang semula sebesar 21.250.000 (dua puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham dengan nominal Rp. 500,-

- 4 (1). Accepting the resignation of Mr. Hery Soegiarto from his position as Director of the Company as well as Corporate Secretary and Mr. Ir. Rudy Nanggulangi from his position as President Commissioner of the Company as of December 13, 2016.
(2). Provide exemption, impairment and discharge (*acquit et decharges*) for legal acts committed during their term of office while approving the appointment and appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

So that the composition of the Board of Directors and a new Board of Commissioners are as follows:

: Drs. Lukman Djaja, MBA
: Hartono Tjahjana
: Maile Seputra Djaya

: Martinus Lalahad
: Marshall Martinus Tissakharna
: Iwan Setiawan Budiono

For the term of office from the date of closing of the Meeting dated April 28, 2017 until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders from the date of their appointment.

- (3) Provide authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to perform all actions in relation to the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners including but not limited to declare in a separate notarial deed and register it in the Company Register to submit and sign all requests and/or other documents required without any exception in accordance with applicable laws and regulations.

Results of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary

1. To approve the stock split of the Company with a ratio of 1:5, every 1 share of the original from Rp. 500,- (five hundred Rupiah) per share to 5 (five) new shares with new nominal amount of Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share, and in connection with the split of the stock split, thus:

The number of shares of the Company to be issued by the Company originally of 21,250,000 (twenty-one million two hundred and fifty thousand) shares with nominal value of Rp. 500 (five hundred Rupiah) per share, will increase to 106,250,000 (one hundred six million two hundred and fifty thousand) shares with

(lima ratus Rupiah) per saham, akan meningkat menjadi 106.250.000 (seratus enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham. Jumlah saham pada Modal Dasar Perseroan dari 85.000.000 (delapan puluh lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 500- (lima ratus Rupiah) berubah menjadi 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah).

2. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sehingga untuk selanjutnya pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut :

(a). Modal Dasar Perseroan ini sebesar Rp 42.500.000.000,- (empat puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah).

(b). Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 106.250.000 (seratus enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.625.000.000,- (sepuluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah), oleh para Pemegang Saham.

3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pemecahan nilai nominal saham termasuk menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemecahan nilai nominal saham (stock split) tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, menyatakan/menyarangkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris (bilamana diperlukan) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta menegaskan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut (bilamana diperlukan), yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share. The number of shares in the Company's Authorized Capital of 85,000,000 (eighty-five million) shares, each having a nominal value of Rp 500- (five hundred Rupiah) changed to 425,000,000 (four hundred and twenty-five million) each share with par value of Rp 100,- (one hundred Rupiah).

2. To approve the amendment of the provisions of Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the split stock split so that furthermore Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association shall be written and read as follows:

(a). The Company's authorized capital is Rp 42,500,000,000,- (forty two billion five hundred million Rupiah), divided into 425,000,000 (four hundred twenty five million) shares, each having a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah).

(b). Of the Authorized Capital has been placed and fully paid of 25% (twenty five percent) or 106,250,000 (one hundred six million two hundred and fifty thousand) shares with total nominal value of Rp. 10,625,000,000,- (ten billion six hundred twenty five million Rupiah) by the Shareholders.

3. Approve to authorize and authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to perform all necessary actions in executing the stock split including determining the procedures and schedule of the implementation of stock split in accordance with the laws and regulations apply to the Capital Market and to amend the Articles of Association of the Company in the framework of the split of the above mentioned stock split, including but not limited to: making or requesting to be made, declaring / signing and signing any deed made before Notary (where necessary) in relation to the amendment of the Company's Articles of Association including to amend and / or revise the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association, and to confirm the composition of the Company's shareholders in the deed (where necessary) application for approval and / or ratification of the resolutions of this Meeting and / or amendment to the Articles of Association of the Company, to the competent authority, and to perform all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.

RUPS Luar Biasa (RUPS LB) di Hotel Grand Kemang, Jakarta pada tanggal 19 Desember 2017.

Mekanisme dalam menyelenggarakan RUPS LB dengan melakukan pemberitahuan dan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham melalui surat kabar harian yang berperedaran Nasional yaitu Suara Pembaruan, serta melalui Situs Website Bursa Efek Indonesia dan Situs Website resmi Perseroan.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut, adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 November 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Menyetujui Hutang CSMJ Perusahaan Terkenda dan Perseroan kepada CC dengan hutang Pokok sebesar Rp 65.000.000.000,- (enam puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga sebesar 18% per tahun, sebagaimana tertuang dalam perjanjian hutang tertanggal 21 Juli 2016 beserta seluruh lampiran dan aksesornya.
2. Menyetujui Pelepasan seluruh Penyertaan CSMJ dalam:
 - a. CGP sebanyak 52.500.000 (lima puluh dua juta lima ratus ribu) saham kepada CC dengan total harga Rp 98.838.164.072,- (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta seratus enam puluh empat ribu tujuh puluh dua Rupiah), yang pembayarannya akan dilakukan dengan cara:
 - (i) melunasi hutang kepada CC baik hutang pokok maupun bunga sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017 sejumlah Rp 73.000.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar Rupiah) dengan sebagian kewajiban pembayaran atas pelepasan seluruh saham CGP milik CSMJ tersebut yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - (ii) sisanya sebesar sebesar Rp 25.838.164.072,- (dua puluh lima miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta seratus enam puluh empat ribu tujuh puluh dua Rupiah) dibayar secara tunai ke dalam rekening CSMJ; dan
 - b. MPP sebanyak 6.000.000 (enam juta) saham kepada CC dengan harga nominal Rp 1.000,- (seribu Rupiah) per lembar saham atau dengan total harga Rp 6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) dibayar tunai ke dalam rekening CSMJ, yang akan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Grand Kemang Hotel Jakarta on December 19, 2017.

Mechanism in conducting EGMS by making justification and summoning to all shareholders through daily newspapers with national awareness of Suara Pembaruan, as well as through the Website of Indonesian Stock Exchange and the Company's Website.

Those entitled to attend or be represented in the Meeting are the shareholders, whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on November 24, 2017 up to 16.00 WIB.

Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. Ratify the Company's Controlled (CSMJ) Debt to CC with principal amount of Rp 65,000,000,000 (sixty five billion Rupiah) with an interest rate of 18% per annum, as stated in the payable agreement dated 21 July 2016 and all attachments and its access.
2. To approve the disposal of all CSMJ Participation in:
 - a. CGP of 52,500,000 (fifty two million five hundred thousand) shares to CC for a total price of Rp 98,838,164,072 - (ninety eight billion eight hundred thirty eight million one hundred sixty four thousand seventy two Rupiah), the payment will be done by:
 - (i) repay the debt to the CC of either principal or interest payable up to August 31, 2017 amounting to Rp 73,000,000,000 (seventy three billion Rupiah) with a portion of the payment obligation upon disposal of all shares of CGP owned by CSMJ which will be carried out in accordance with the provisions applicable;
 - (ii) the balance of Rp 25,838,164,072,- (Twenty five billion eight hundred thirty eight million one hundred sixty four thousand seventy two Rupiah) are paid in cash into the CSMJ account; and
 - b. MPP of 6,000,000 (six million) shares to CC at a nominal value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share or for a total price of Rp 6,000,000,000 (six billion Rupiah) is paid in cash into the CSMJ account, according to the current arrangement.

3. Menyetujui Pelepasan seluruh Penyertaan KISI dalam
- CGP sebanyak 500.000 (lima ratus ribu) saham kepada CC dengan harga pelaksanaan dengan total harga Rp 941.315.848,- (sembilan ratus empat puluh satu juta tiga ratus lima belas ribu delapan ratus empat puluh delapan Rupiah) yang pembayarannya akan dilakukan secara tunai kedalam rekening KISI yang akan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku;
 - MPP sebanyak 2.000.000 (dua juta) saham kepada CC dengan harga nominal Rp 1.000,- (seribu Rupiah) per saham atau dengan total Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang pembayarannya akan dilakukan secara tunai kedalam rekening KISI yang akan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku;
 - Persetujuan Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan Rencana Pelepasan Saham CGP dan MPP termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DIREKSI Board Of Director

Direksi adalah komponen penting Perseroan yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengelola dan mengarahkan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan memastikan bahwa seluruh aset dan sumber daya berfungsi secara maksimal.

Tugas Direksi antara lain:

- Merumuskan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis rencana bisnis;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membangun sistem dan pengendalian manajemen risiko Perseroan;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dari Perseroan;
- Memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus Perseroan;
- Menyampaikan dan menyediakan laporan keuangan berkala Perseroan dan laporan tahunan.

3. To approve the disposal of all KISI Participation in
- CGP 500,000 (five hundred thousand) shares to CC at an exercise price for a total price of Rp 941,315,848 (nine hundred and forty one million three hundred and fifteen thousand eight hundred and forty eight Rupiah) whose payment will be made in cash into account KISI to be carried out in accordance with applicable regulations;
 - MPP of 2,000,000 (two million) shares to CC at a nominal price of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share or with a total of Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) of which the payment will be made in cash to the KISI account carried out in accordance with applicable provisions;
 - Approval of authorization and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to implement all necessary actions in relation to the implementation of the CGP and MPP Stock Disposal Plan, including but not limited to making or requesting any necessary deeds, letters and documents, present before the competent authorities including a notary, applying to the competent authority to obtain approval or report it to the competent authority and register it in the list of companies referred to in the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is an important component of the Company that have a role and responsibility to manage and direct the Company pursuant to the Articles of Association of the Company and ensure that all assets and resources to function optimally.

The Duties of the Board of Directors as follows:

- Defining the vision, mission and values of the Company's business plans and strategic plans;
- Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
- Building control systems and risk management of the Company;
- Conduct a social responsibility and environmental company of the Company;
- Maintain a register of shareholders and special register of the Company;
- Prepare and provide periodic financial statements of the Company and annual reports.

- 7. Menyampaikan dan mengkomunikasikan informasi material kepada masyarakat yang mungkin memiliki dampak substansial pada harga saham Perseroan, dan
- 8. Mengadakan RUPS tahunan dan luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar.

- 7. Prepare and communicate material information to people who may have a substantial impact on the price of shares of the Company, and
- 8. Hold Annual Meeting and extraordinary in accordance with the Statutes.

Agar dapat melaksanakan tugasnya mengelola Perseroan lebih efektif dan efisien, Direksi menjalankan tugas sesuai dengan pedoman yang telah dirumuskan kedalam piagam Direksi.

In order to carry out its duties to manage the Company more effectively and efficiently, the Board of Directors carry out duties in accordance with the guidelines that have been formulated into the charter of the Board of Directors.

Presiden Direktur / *President Director*
 Direktur / *Director*
 Direktur Independen / *Independent Director*

: Bapak / *Mr.* Drs. Lukman Djaja, MBA
 : Bapak / *Mr.* Hartono Tjahjana
 : Bapak / *Mr.* Made Segutra Djaya

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi beranggotakan sedikitnya 3 (tiga) orang, yang masing-masing diangkat melalui RUPS. Untuk jangka waktu yang dihitung sejak ditulangnya RUPS pada tahun pengangkatan, sampai dengan penutupan RUPS ditahun ketiga. Dan dapat diangkat kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi dapat berhenti dan jabatannya jika meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan, dan digantikan yang dinyatakan melalui keputusan RUPS.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors
 The Board of Directors consists of at least 3 (three) members, each appointed by the AGM for a period, calculated from the closing of the AGM on the appointment, until the AGM closing the third year. And may be re-appointed in accordance with the legislation in force. The Board of Directors may resign from their office if it dies, resigns, is dismissed and replaced expressed through a decision of the AGM.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Duties and Responsibilities of Director

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas & Tanggung Jawab <i>Duties & Responsibilities</i>	
Drs. Lukman Djaja, MBA	Presiden Direktur & Sekretaris Perusahaan <i>President Director & Corporate Secretary</i>	Sebagai puncak pimpinan dan pengambil keputusan strategis Perseroan & membawahi bidang Sekretaris, Perusahaan, HR, dan Pemasaran	As the peak leadership and strategic Company decision maker & Overseer as Corporate Secretary, Human Resource, office, and Marketing Officer in Corporate
Hartono Tjahjana	Direktur <i>Director</i>	Membawahi bidang Keuangan Perseroan	Oversees as finance officer in Corporate
Made Segutra Djaya	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Membawahi bidang produksi Perseroan	Oversees as production officer in Corporate

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan berdasarkan kebutuhan dan untuk memutuskan antara lain setiap kebijakan dan keputusan strategis, laporan keuangan maupun kinerja Perseroan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir.

BOD Meetings

Board of Directors Meeting held on the basis of needs and to decide, among others, every policy and strategic decisions, financial statements or performance of the Company. Directors Meeting chaired by the President or members of this Board of Directors appointed by the Board of Directors members are present.

Pengambilan keputusan-keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. Satu orang Direksi mewakili 1 suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

Making decisions Board of Directors must be taken by consensus deliberation One person Board of Directors representing 1 vote, in case consensus is not reached, the decision taken by voting affirmative vote of more than 1/2 (one-half) the number of valid votes cast at the meeting. In terms of the number of votes in favor and impartial disagree Chairman of the Board of Directors Meeting which will determine.

Berdasarkan POJK NO 33/POJK.01/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Based on POJK NO 33/POJK.01/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, Directors must convene a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in every month.

Frekuensi Kehadiran Rapat / Frequency of Meetings Attendance

Nama Name	Pertemuan / Meetings												Kehadiran (%) Attendance (%)	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Drs. Lukman Djaja, MBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
Hartono Tjahjana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	91,6%
Marle Seputra Djaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi untuk tahun buku 2017 ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS, dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang direalisasikan oleh Direksi untuk Perseroan. Adapun Struktur Remunerasi Direksi adalah Gaji, Tunjangan, Fasilitas, honorarium.

Besaran remunerasi gabungan untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2017 adalah sebesar Rp. 1,96 Milyar Untuk seluruh anggota.

Remuneration of Directors

Remuneration for the Board of Directors for the 2016 fiscal year is determined by the Board of Commissioners by delegation of authority by the General Meeting, taking into account the achievements and performance realized by the Board of Directors for the Company. Remuneration Structure The Board of Directors is Salary, Allowances, Facilities, Honoraria.

The amount of joint remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners of book year 2017 is Rp. 1,96 Billion For all members.

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian yang penting bagi Perseroan. Memiliki peran sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang diambil dijalankan Perseroan. Selain dari itu Dewan Komisaris juga memastikan kepentingan Pemegang Saham dan kepatuhan atas perundang-undangan dapat dijalankan dengan baik.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris antara lain :

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Dan memberi nasihat untuk kepentingan Perseroan.
2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip GCG telah diimplementasi dalam setiap seluruh lini Perseroan.
4. Membantu dan mendorong dalam pembinaan dan pengembangan Perseroan.
5. Mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik atas rekomendasi Komite Audit.
6. Menyusun pedoman kerja dan mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja bisnis Perseroan.
7. Mengawasi jalannya aktivitas Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta patuh terhadap regulasi dan Perundang-undangan terkait.

BOC is an important part for the Company. Has a role as a watchdog on any measure takes to run the Company. Aside from the Board also ensures the interests of shareholders and compliance with the law can be run properly.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervising the policies carried out by the Board of Directors And give advice for the benefit of the Company.
2. To direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policy.
3. Ensure the implementation of risk management and corporate governance principles have been implemented in each of the Company's entire line.
4. Assist and encourage the development and expansion of the Company.
5. Propose the appointment of Public Accounting Firm on the recommendation of the Audit Committee.
6. Develop guidelines and evaluate and approve the work plan of the Company's business.
7. Keep an eye on the course of the Company's activities in accordance with the provisions of the articles of association of the Company and the decision of the AGM as well as adherence to regulations and related legislation.

Agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris menjalankan tugas sesuai dengan pedoman yang telah dirumuskan kedalam piagam Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Ditahun 2017, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris Independen, dan 1 (satu) Komisaris.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2017, Susunan Anggota Dewan Komisaris 2017 sebagai berikut :

- Presiden Komisaris Independen / *President Commissioner*
- Komisaris / *Commissioner*
- Komisaris / *Commissioner*

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris beranggotakan sedikitnya 3 (tiga) orang, yang masing-masing diangkat melalui RUPS. Untuk jangka waktu yang dihitung sejak ditutupnya RUPS pada tahun pengangkatan, sampai dengan penutupan RUPS di tahun ketiga. Dan dapat diangkat kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat berhenti dari jabatannya jika meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan, dan digantikan yang dinyatakan melalui keputusan RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk mengevaluasi aktivitas operasional Perseroan yang meliputi pengawasan atas setiap kebijakan dan keputusan strategis, laporan keuangan maupun kinerja Perseroan. Pengambilan keputusan-keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. Satu orang anggota Dewan Komisaris mewakili 1 suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara penjumlahan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.

Berdasarkan POJK NO 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Frekuensi Kehadiran Rapat/ Frequency of Meetings-Attendance

Nama <i>Name</i>	Pertemuan / <i>Meeting</i>						Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
	1	2	3	4	5	6	
Martinus Lalahad	√	√	√	√	√	√	100%
Marshall Martinus	√	-	√	√	√	√	83.3%
Ivan Setiawan Budiono	√	√	√	√	-	√	83.3%

In order to carry out oversight functions effectively and efficiently, the Board carry out duties in accordance with the guidelines that have been formulated into the charter of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

In the year 2017, the Company has three (3) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Commissioner.

Based on the decision of the AGM 2017, the Members of the Board of Commissioners in 2017 as follows:

- : Bapak / *Mr* Martinus Lalahad
- : Bapak / *Mr* Marshall Martinus
- : Bapak / *Mr* Ivan Setiawan

Appointment and Dismissal of the BOC

Members of the Board of Commissioners consists of at least three (3) members, each appointed by the AGM. Calculated for the time period from the close of the AGM in the appointment, until the AGM closing the third year. And may be re-appointed in accordance with the legislation in force. BOC may quit his position if dies, resigns, is dismissed and replaced expressed through the decision of the AGM.

BOC Meeting

BOC meeting was held to evaluate the Company's operational activities which include oversight of all policies and strategic decisions, financial statements or performance of the Company. Making decisions BOC Meeting shall be taken by consensus deliberation. One member of the Board of Commissioners representing 1 vote. In case consensus is not reached, the decision taken by voting affirmative vote of more than 1/2 (one-half) the number of valid votes cast at the meeting. In terms of the number of votes in favor and impartial disagree. Chairman of the Board Meeting which will be decisive.

Based POJK NO 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company, the Board shall hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi diselenggarakan untuk saling bertukar informasi mengenai kondisi Perseroan. Dan sebagai sarana untuk Komisaris memberikan pandangan dan nasihat kepada Direksi yang bertanggungjawab menjalankan dan mengarahkan Perseroan.

Berdasarkan POJK NO 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Joint Meeting of Commissioners, Directors

BOC joint meetings with the Board of Directors hold to exchange information about the condition of the Company. And as a means for the Commissioner give their views and advice to the Board of Directors responsible for running and directing the Company.

Based POJK NO 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company. The Board of Commissioners shall hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan

Frequency Joint Meeting Attendance

Nama <i>Name</i>	Pertemuan / <i>Meeting</i>						Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
	1	2	3	4	5	6	
Dir. Lukman Djaja, MBA	√	√	√	√	√	√	100%
Hartono Tjahjana	√	√	√	√	√	√	100%
Maede Saputra Djaya	√	√	√	√	√	√	100%
Martinius Laihadi	√	√	√	√	√	√	100%
Marshall Martius	√	-	√	√	√	√	83.3%
Ivan Sellawan Budiono	√	√	√	√	-	√	83.3%

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS selaku pelaksana Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Dengan mempertimbangkan kinerja yang dicapai Perseroan. Adapun Struktur Remunerasi Dewan Komisaris adalah: Gaji, Tunjangan, Bonus, Tantiem.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. prestasi kerja individual;
3. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Besaran remunerasi gabungan untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2017 adalah sebesar Rp. 1,96 Milyar Untuk seluruh anggota.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pertimbangan diantaranya kinerja, proyeksi dan capaian yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya oleh Direksi dan Dewan Komisaris di seban awal tahun buku, dan capaian pada akhir tahun buku.

Penilaian kinerja secara umum dapat berdasarkan pada hal-hal berikut ini:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance;
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners for the 2016 fiscal year is determined by the Board of Commissioners based on delegation of authority by the operator of the AGM, Nomination Committee and the Remuneration Committee. Taking into account the Company's performance achieved. Remuneration Structure The Board of Commissioners is: Salary, Allowance, Bonus, Bonus.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors should consider the following things:

1. financial performance and fulfillment of the obligations of the Company as set forth in applicable laws and regulations;
2. The individual work performance;
3. The consideration of long term goals and strategies of the Company.

The amount of joint remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners of book year 2017 is Rp. 1.96 Billion For all members.

Policy Performance Assessment Board of Commissioners and Board of Directors

The performance assessment is based on considerations such as performance, projections and achievements are set and approved in advance by the Board of Directors and the Board of Commissioners at the beginning of each financial year, and outcomes at the end of the fiscal year.

The performance assessment is generally based on the following matters:

- implementation of the principles of Good Corporate Governance;
- The ability of the Board of Directors in identifying

Wahana Keuangan
Tahun
Financial and Stock
Highlights

Kelembagaan
Management
Reports

Profil
Company Profile

Kandungan
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola
Corporate
Governance

Laporan Keuangan
Tahunan
Audited Financial
Report

mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang beresiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan.
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan membenarkan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.

Dalam evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana Komite Nominasi dan Remunerasi, yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan tidak membentuk secara langsung Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite tersebut didelegasikan kepada anggota Dewan Komisaris.

Perseroan berpendapat hingga saat ini, tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan seluruh aspek penilaian yang obyektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham

Perseroan menjalankan aktivitas operasi secara independen, manajemen tidak memiliki hubungan afiliasi baik antar Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham.

KOMITE AUDIT

Audit Comitee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor/Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Berjenis Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan mulai diberlakukan pada tanggal 30 Januari 2014. Mengenai kewajiban Komite Audit.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite audit berpedoman pada Piagam (Charter) Komite Audit PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

anticipating and responding to risk issues and trends that affect the achievement of the Company's performance both short term and long term.

- Performance of Directors collectively towards the achievement of the Company's performance in accordance with the Work Plan and Budget or other specified criteria.
- Contributions Director individually refer to the Appointment Agreement and/or any other agreed criteria.
- Active participation in meetings and decision-making process including the ability to deliver and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.

In evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners by the Board of Commissioners, the operator of the Nomination and Remuneration Committee, which is delegated to the Board at the General Meeting of Shareholders.

The Company is not formed directly NRC, duties and responsibilities of the Committee delegated to the Board of Commissioners.

The Company believes to this day, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee may be given to members of the Board of Commissioners with regard to all aspects of the objective assessment and in accordance with applicable regulations.

Affiliate Relations Board of Commissioners, Directors, Shareholders

The Company operates in the independent operating activities, the management did not have a good affiliate relationship between the Board of Commissioners, Directors, Shareholders.

The Audit Committee established by the Board of Commissioners by the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No KEP-643/BL/2012, dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, as well as referring to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 on the amendment of Rule Number 1A on Registration of Shares and Equity in addition Shares issued by the Listed Company and entered into force on 30 January 2014. Regarding the obligation of the Audit Committee.

In executing its duties, the audit committee is guided by the Charter (Charter) Audit Committee of PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain:

1. Menelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik atau regulator terkait.
2. Penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan rekomendasi dan pendapat secara independen kepada Dewan Komisaris atas peristiwa yang terjadi di Perseroan.
4. Menelaah pelaksanaan internal audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan internal audit.
5. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Perseroan menyatakan bahwa Komite audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan. Memberikan rekomendasi dan saran ke Dewan Komisaris secara obyektif dan profesional. Selain itu, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Independensi Komite audit telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK/04/2015 tentang Peraturan Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan paling sedikit beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) ketua Komite Audit, dan 2 (dua) Anggota Komite Audit. Yang masing-masing diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit diatur dalam Anggaran Dasar untuk 1 (satu) periode dan dapat dipilih kembali pada periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua / <i>Chairman</i>	: Bapak / <i>Mr</i> Martinus Lillah
Anggota / <i>Member</i>	: Bapak / <i>Mr</i> Ganesh Chander Grover
Anggota / <i>Member</i>	: Bapak / <i>Mr</i> Susanto Kurnadi

Rapat Komite Audit

Rapat Komite audit ditaksirakan untuk membahas terkait dengan hasil penelaahan yang telah dilakukan oleh anggota Komite Audit atas pelaksanaan pemeriksaan Internal Audit, Manajemen Risiko dan yang berkaitan dengan proses Akuntansi dari setiap aktivitas operasional Perseroan.

Pengambilan keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. Satu orang anggota Komite Audit mewakili 1 suara; dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah

Duties and Responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public or the relevant regulator.
2. A review of the Company's adherence to statutory regulations.
3. Provide recommendations and opinions independently to the Board of Commissioners for the events that occurred in the Company.
4. Reviewing the implementation of the internal audit and oversees the implementation of the follow up of internal audit findings.
5. Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company.
6. Provide advice to the Board by relation to the potential conflict of interest.
7. Maintain confidentiality of documents and information of the Company.

Audit Committee Independence

The Company stated that the Audit Committee perform its duties and responsibilities independently, without any conflict of interest. Provide recommendations and advice to the Board of Commissioners in an objective and professional. In addition, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The independence of the audit committee in accordance with the provisions of the Financial Services Authority number 55 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation Regulations of the Audit Committee.

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

Members of the Audit Committee consisting of at least three (3) members, consisting of one (1) the chairman of the Audit Committee, and two (2) members of the Audit Committee. Each of which are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of the Audit Committee members is set in the Statutes for 1 (one) period and can be re-elected in the next period.

Composition of the Audit Committee

Composition of the Audit Committee until 31 December 2017 is as follows:

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings held to discuss related to the results of the review has been done by the members of the Audit Committee on the inspection of the Internal Audit, Risk Management and Accounting associated with the processing of any operational activity of the Company. Audit Committee Meeting decision making are taken by consensus deliberation. One member of the Audit Committee representing 1 vote. In case consensus is not reached, the decision taken by voting affirmative vote of more than 1/2 (one half) the number of valid votes cast at the meeting. In case of the number of votes in favor and impartial disagree, Chairman of the Audit Committee will decide.

suara setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Komite Audit yang akan menentukan.

Berdasarkan POJK NO 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Based on POJK NO 55 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Committee held regular meetings at least 1 (one) times in three (3) months.

Frekuensi Kehadiran Rapat

Frequency of Meetings Attendance

Nama Name	Pertemuan / Meeting				Kehadiran (%) Attendance (%)
	1	2	3	4	
Martinus Laihadi	√	√	√	√	100%
Ganesh Chander Grover	√	√	-	√	75%
Susanto Kusnadi	√	-	√	√	75%

Profil Komite Audit

Martinus Laihadi
Ketua / Chairman

Bapak Martinus Laihadi sebagai ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. (Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris).

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2017. Masa jabatan anggota 2017 - 2019.

Mr. Martinus Laihadi as chairman of the Audit Committee who also serves as Independent Commissioner. (Profile Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners).

Appointed as a member of the Audit Committee since 2017. The term of office 2017 - 2019.

Ganesh Chander Grover
Anggota / Member

Warga negara Indonesia. Meraih gelar sarjana dari Universitas Panjab Chandigarh, India. Beliau seorang profesional yang berpengalaman dibidang keuangan dan mendapatkan Certified Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountant of India, New Delhi. Memulai karir sebagai analis keuangan di USAID. Menjadi Chief Financial Officer Bist Industrial Corporation of India. Menjadi Chief Financial Officer di kelompok usaha Universitas Trisakti. Menjadi Direktur di PT Lippo Cikarang Tbk. Pada tahun 1990. Sejak tahun 1999 hingga 2015 menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk. Hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Technology Tbk.

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2017. Masa jabatan anggota 2017 - 2019.

Indonesian citizen. He holds a degree from Panjab University, Chandigarh, India. He is an experienced professional in the field of finance and obtain a Certified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi. Starting his career as a financial analyst at USAID. Became Chief Financial Officer Bist Industrial Corporation of India. As Chief Financial Officer at Trisakti University business group. Director of PT Lippo Cikarang Tbk. In 1990. From 1999 to 2015 served as a Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk. Until this time, he also serves as the Audit Committee of PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Technology Tbk.

Appointed as a member of the Audit Committee since 2017. The term of office 2017 - 2019.

Susanto Kusnadi
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia. Meraih sarjana bidang keuangan di Universitas Simon Fraser, Kanada. Beliau mengawali karir sebagai senior analis investasi pada tahun 1990 hingga 1994. Menjabat sebagai Direktur di PT Aliasindo Media Digital dari tahun 1995 hingga 1997. Menjabat sebagai Vice President Corporate Finance PT Ciptadana Sekuritas dari tahun 1997 hingga 2003. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indoexchange Tbk pada tahun 2006. Menjabat sebagai Direktur Utama di PT Radian Asset Management dari tahun 2006 hingga

Indonesian citizen. Achieved degree in finance at Simon Fraser University, Canada. He began his career as a senior investment analyst in 1990 to 1994. He is a Director at PT Aliasindo Media Digital from 1995 to 1997. He has served as Vice President of Corporate Finance PT Ciptadana Securities from 1997 to 2003. He has served as President Director of PT Indoexchange Tbk in 2006. He has served as Director of PT Radian Asset Management from 2006 to 2009. Appointed as Director of PT Pacific Eastern Coconut Utama from 2009 to the present.

2009. Merjadi Direktur di PT Pacific Eastern Coconut Utama dari tahun 2009 hingga saat ini.

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2017. Masa jabatan anggota 2017 - 2019.

Kegiatan Komite Audit Sepanjang Tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dalam berbagai kegiatan, sesuai dengan Piagam Komite Audit. Berikut kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2017:

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diadakan pada tanggal 28 April 2017, yaitu menunjuk Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan, dan Rekan.
2. Melakukan penelaahan aspek kuantitatif, kualitatif, serta integritas pelaksanaan pembukuan, dan aspek manajemen risiko.
3. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor mengenai cara kerja dan fokus sasaran Internal Auditor, implementasi dan hasil dan sistem pengendalian internal, serta hasil pemeriksaan dan temuan Internal Auditor di tahun 2017.
4. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan perihal:
 - Laporan keuangan kuartalan
 - Strategi bisnis dan rencana kerja serta anggaran untuk tahun 2017
 - Sistem pengendalian internal
 - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
 - Proses manajemen risiko
5. Menyampaikan laporan hasil rapat komite audit kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Opini Komite Audit

Berdasarkan kegiatan yang telah diungkapkan diatas, Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik dan memenuhi prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan telah berjalan efektif dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Appointed as a member of the Audit Committee since 2017. The term of office 2017 - 2019.

Throughout the Audit Committee's activities 2017

During 2017, the Audit Committee has been carrying out tasks in a variety of activities, in accordance with its Charter, Audit Committee. The following activities throughout 2017:

1. Reviewing the independence and objectivity of the Public Accounting Firm Consolidated Financial Statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. And its subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2017, which has been appointed by the Board of Commissioners pursuant to the authority delegated by the General Meeting of Shareholders. The annual held on April 28, 2017, to refer to public accounting firm PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan, and Partners.
2. To review the quantitative aspect, the qualitative as well as the integrity of the implementation of accounting and risk management aspects.
3. Conducting discussions with the Internal Auditor on the operations and targeted by the Internal Auditor, the implementation, and results of the internal control system, as well as examination results and findings of the Internal Auditor in 2017.
4. Conducting discussions with the Company's management regarding:
 - Quarterly financial reports
 - Business strategy and work plan and budget for 2017
 - Internal control system
 - Compliance with laws and regulations
 - The risk management process
5. Delivering the report of the audit committee meetings to the Board of Commissioners.

Opinion of the Audit Committee

Based on the activities that have been disclosed above, the Company's Financial Statements have been prepared and presented well, and fulfill accepted accounting principles in Indonesia. The Company's operational activities undertaken are effective and comply with the legislation in force.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menggantikan peraturan Bapepam IX.14 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan adalah individu atau orang yang bertanggung jawab dari unit kerja dan menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan Yang bertugas untuk memastikan sistem Tata Kelola Perusahaan telah dipenuhi, mengikuti perkembangan regulasi Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan Pasar Modal yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, selain itu tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah menjembatani komunikasi Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta menjaga keterbukaan informasi.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perseroan kepada publik merupakan pernyataan atas informasi resmi dari Perseroan, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, dan dilarang merangkap jabatan apapun di Perusahaan Publik lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga harus memenuhi persyaratan diantaranya:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan

Drs. Lukman Djaja, MBA
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Bapak Drs. Lukman Djaja, MBA yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.
(Profil Corporate Secretary dapat dilihat dalam Profil Direksi).

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Piagam (Charter) Sekretaris Perusahaan PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, untuk mematuhi ketentuan peraturan

Company Secretary established by the Financial Services Authority/Regulation No.35 / POJK / 2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary Public Company which replaces the regulation of Bapepam IX.14 on the Establishment of the Corporate Secretary.

Company Secretary is the person or persons responsible of the unit and perform the function of the Corporate Secretary. Whose task is to ensure the system of Corporate Governance has been met, following the development of the regulation of the capital market, particularly regarding the Capital Market regulations that rule the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. In addition to the main tasks of the Corporate Secretary is to bridge the communication of the Company with stakeholders and to maintain an information disclosure.

The Company Secretary is directly responsible to the Board of Directors. Any information submitted by the Secretary of the Company to the public is a statement on the official information of the Company. Company Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors, and prohibited from holding any positions in other public companies.

Company Secretary must also meet requirements such as:

1. Proficient legal actions;
2. Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understand the business activities of the Company;
4. Able to communicate well; and
5. Based in Indonesia.

Profile Corporate Secretary

Drs. Lukman Djaja, MBA
Company Secretary / Corporate Secretary

Mr. Drs. Lukman Djaja, MBA, which also served as a member of the Board of Directors.
(Profile Corporate Secretary can be seen in the Profile of Directors).

Duties and Responsibilities

In performing its duties, the Corporate Secretary based on the Charter (Charter) Corporate Secretary of PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary, among others:

1. Following the development of the capital market, in particular the legislation in force in the capital market.
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners, to comply with laws and

- perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu melaksanakan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk dalam memberikan informasi melalui Situs Website Perusahaan.
 - Penyampaian laporan ke Otoritas Jasa Keuangan.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada tanggal 28 April 2017. Dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2017. Dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.32/2014, perseroan telah melakukan RUPS.
- Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasikan Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite dengan telah menginformasikan ke masing-masing pihak yang terkait.
- Kewajiban dan kepatuhan atas Peraturan Pasar Modal.

Pelaksanaan kewajiban pelaporan yang telah dilakukan:
a) Laporan Keuangan Berkala, disampaikan tertulis maupun melalui Idxnet sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, diantaranya:

- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (audit) untuk periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2017.

- regulations in the capital market.
- Helping implement corporate governance that includes:
 - Disclosure of information to the public, including by providing information through the Site Company Website.
 - Submission of a report to the Financial Services Authority.
 - Implementation and documentation of the Board of Directors and Board of Commissioners meeting.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Implementation of the orientation program for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
 - As a liaison with the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.

Corporate Secretary Activity

Throughout 2017, Corporate Secretary carried out the following tasks:

- General Meeting of Shareholders (GMS). Holding 2 (two) GMS, namely Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) held on April 28, 2017. Extraordinary GMS (EGMS) was held on December 19, 2017 following the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (OJK) no. 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Plan and Execution of the General Meeting of Shareholders. Based on the provisions stipulated in POJK No.32 / 2014, the company has conducted a GMS.
- The Board of Directors Meeting, the Board and the Audit Committee. The Company Secretary has coordinated the Meeting of the Board of Directors, the Board and the Committee has been informed to the respective parties.
- Obligation and compliance with the Capital Market Regulation.

Implementation of reporting obligations that have been made:

- a. Periodic Financial Reports, submitted in writing or via Idxnet according Bapepam-LK No. X.K.2 including:
- Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (audited) for the 1-year period ending December 31, 2016.
 - Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (unaudited) for the 3-month period ended March 31, 2017.
 - Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (unaudited) for the 6-month period ended June 30, 2017.
 - Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (unaudited) for the 9-month period ended 30 September 2017.

- b) Laporan Keuangan melalui Idxnet berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL)
- c) Laporan Tahunan 2016 telah disampaikan sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016.
- d) Laporan Registrasi Saham bulanan disampaikan secara regular setiap bulannya kepada BEI melalui IDX Net.
- e) Laporan Keterbukaan Informasi.

4. Public Expose

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan Public Expose bersamaan dengan diselenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 April 2017 di Hotel Aryaduta Jakarta. Laporan Hasil Public Expose telah disampaikan kepada BEI secara tertulis maupun melalui Idxnet.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyadari pendidikan dan pengembangan kompetensi menjadi hal penting. Untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya serta agar dapat mengikuti perkembangan mengenai dengan peraturan Pasar Modal, selama tahun 2017 Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dan mengikuti Pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Berikut beberapa pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2017.

- b. Financial Reporting through Idxnet-based Extensible Business Reporting Language (XBRL)
- c. Annual Report 2016 has been delivered according to FSA Regulation No. 29 / POJK.04 / 2016.
- d. Shares Register reports are submitted regularly every month to the Stock Exchange through IDX Net.
- e. Information Disclosure Statement.

4. Public Expose

The Corporate Secretary holds a Public Expose at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (RUPSLB) on April 28, 2017 at Hotel Aryaduta, Jakarta. Public Expose Result Report has been submitted to BEI in writing or through Idxnet.

Training and Competence Development

The Company realizes education and competence development becomes essential to improve the competence of Company Secretary in carrying out functions and responsibilities and in order to keep abreast with the rules regarding capital market, during 2016 the Company Secretary to participate and follow the training and competence development.

Here are some training and development followed by the Company Secretary in 2017.

No. No.	Tanggal & Lokasi Date & Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
1	8 Maret 2017 <i>March 8, 2017</i>	Merger dan Akuisisi Serta diskusi PJOK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam –LK IX, H.I. <i>Mergers and Acquisitions As well as discussion of PJOK 74 / POJK.14 / 2016 and Bapepam-LK Regulation IX.H.I.</i>	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & BEI (Bursa Efek Indonesia) <i>ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & BEI (Indonesia Stock Exchange)</i>
2	30 Maret 2017 <i>March 30, 2017</i>	Value Creation for Business Resilience in the Era of Neo-Protectionism. <i>Value Creation for Business Resilience in the Era of Neo-Protectionism</i>	IAT (Ikatan Akuntan Indonesia) <i>IAT (Indonesian Institute of Accountants)</i>
3	18 April 2017 <i>April 18, 2017</i>	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017. <i>Socialization of the Financial Services Authority Regulation Number 10 / POJK.04 / 2017 and the Regulation of the Financial Services Authority Number 11 / POJK.04 / 2017.</i>	OJK (Otoritas Jasa Keuangan) <i>OJK (Financial Services Authority)</i>
4	15 Mei 2017 <i>May 15, 2017</i>	Sosialisasi POJK No.07/POJK.04/2017 Tentang dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Hutang dan Sukuk. <i>Socialization of POJK No.07 / POJK.04 / 2017 About the documents of Registration Statement in the framework of Public Offering of Equity Securities, Debt and Sukuk Securities.</i>	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & BEI (Bursa Efek Indonesia) <i>ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & BEI (Indonesia Stock Exchange)</i>

5	20 Juli 2017 <i>July 20, 2017</i>	Simulasi Sistem E-Registration <i>E-Registration System Simulation</i>	OJK (Otoritas Jasa Keuangan) <i>OJK (Financial Services Authority)</i>
6	26 Juli 2017 <i>July 26, 2017</i>	Sosialisasi POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang penguasaan Jasa Akuntan Publik dan kantor publik dalam kegiatan Jasa Keuangan. <i>POJK Socialization No. 13 / POJK.03 / 2017 On the use of Public Accounting Services and public offices in the activities of Financial Services</i>	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & BEI (Bursa Efek Indonesia) <i>ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & IDX (Indonesia Stock Exchange)</i>
7	16 Agustus 2017 <i>August 16, 2017</i>	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain). <i>POJK 21 / POJK.04 / 2015 Seminar About applying Open Corporate Governance Guidelines through Apply or Explain approaches</i>	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & BEI (Bursa Efek Indonesia) <i>ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & IDX (Indonesia Stock Exchange)</i>
8	25 September 2017 <i>September 25, 2017</i>	Workshop Good Corporate Governance (GCG) For listed company. <i>Workshop Good Corporate Governance (GCG) For listed company</i>	TICMI (The Institute Capital Market Indonesia) <i>TICMI (The Institute Capital Market Indonesia)</i>
9	27 September 2017 <i>September 27, 2017</i>	Dialog Corporate Secretary. Mengenal POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Keuangan Berkelanjutan. <i>Corporate Secretary Dialogues Concerning POJK Number 51 / POJK.03 / 2017 on Sustainable Finance</i>	OJK (Otoritas Jasa Keuangan) <i>OJK (Financial Services Authority)</i>
10	5 Oktober 2017 <i>October 5, 2017</i>	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan lama menjadi POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan). <i>Conversion regulation & Revision Rule Regulation becomes POJK Regulation of the Financial Services Authority</i>	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & BEI (Bursa Efek Indonesia) <i>ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) & IDX (Indonesia Stock Exchange)</i>
11	18 Oktober 2017 <i>October 18, 2017</i>	Direct Private Connection, Edge IT: The Engine Powering Digital Transformation Equinix. <i>Direct Private Connection, Edge IT: The Engine Powering Digital Transformation Equinix</i>	RSVP, Cloud Connect & DCI Indonesia <i>RSVP, Cloud Connect & DCI Indonesia</i>
12	20 November 2017 <i>November 20, 2017</i>	Sailing Through Economic and Political Tide <i>Sailing Through Economic and Political Tide</i>	KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) & BEI (Bursa Efek Indonesia). <i>KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) & IDX (Indonesia Stock Exchange)</i>

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Internal Audit dibentuk berdasarkan Peraturan No. IX.17 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-196/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal adalah individu atau orang yang bertanggung jawab dari unit kerja dan menjalankan fungsi internal Audit. Yang berfungsi untuk melakukan pembenahan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam (Charter) Unit Audit Internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal antara lain :-

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
3. Memeriksa dan menilai atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan informasi yang obyektif dan saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan ke Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang tepat, memverifikasi keberadaan aset.
8. Melakukan audit khusus yang ditugaskan langsung oleh Manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit.

Profil Unit Audit Internal

Perseroan telah mengangkat Rivaldi Santoso sebagai Audit Internal Perseroan. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah untuk memberikan pendapat yang independen dan obyektif.

The Internal Audit Unit established pursuant to Regulation No. IX.17 issues the Chairman of Bapepam Number Kep-196 / BL / 2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. And refers to the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

Internal Audit Unit is an individual or a person in charge of the unit and carry out the internal audit function, which serves to providing confidence and consultations are independent and objective, with the aim to increase and improve the operations of the company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Duties and responsibilities

In performing its duties, the Internal Audit Unit guided by the Charter (Charter) Internal Audit Unit PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit, among others:

1. Develop and implement annual internal audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, resources and other activities.
4. Provide objective information and suggest the improvements on the activities examined.
5. To create audit reports and submit a report to the President and Board of Commissioners.
6. To monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested.
7. Ensure the adequacy of controls to safeguard the assets of the Company and, if appropriate, verify the existence of assets.
8. Special audit commissioned by the management of the Company, the Board of Directors or the Audit Committee.

Internal Audit Unit Profile

The Company has raised Rivaldi Santoso as Internal Audit. He is directly responsible to the President Director of the Company. Intermitt establishment of the Internal Audit Unit is to provide independent and objective opinion. Internal Audit helps the Company achieve its objectives through a systematic approach, the discipline to evaluate and improve

Audit Internal membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Beliau mengawali karir di PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Pada tahun 2013 sebagai finance, pada tahun 2014 sebagai Finance Controller, dan pada tahun 2015 diangkat menjadi Audit Internal Perseroan. Beliau Menjalani pendidikan akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta.

Kegiatan Audit Internal Sepanjang 2017

Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal telah bertugas sesuai dengan posisinya dengan melakukan pemeriksaan dan pengawasan serta melaporkannya kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.

Aktivitas Unit Audit Internal di Tahun 2017

- Pelaksanaan audit PT. Multi Prima Sejahtera Tbk dan anak perusahaan sesuai dengan audit program tahun 2017 yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Pelaksanaan audit spesial maupun investigasi atas permintaan Direksi perseroan maupun Komite Audit.
- Pelaksaaan pertemuan dengan penanggung jawab masing – masing unit kerja atas hasil audit dan melakukan pemeriksaan kembali atas tindak lanjut audit yang disampaikan dan dilaksanakan oleh masing – masing kerja.
- Pelaksanaan pertemuan setiap kuartal dengan komite audit dan melaporkan hasil audit dan Laporan keuangan Perseroan untuk periode 3 bulanan (Kuartalan) Tahunan serta penyampaian rencana kerja internal audit untuk periode kuartalan dan tahunan.
- Menyusun audit program tahunan dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko risiko yang Dihadapi Perseroan menyadari bahwa setiap usaha tidak bisa lepas dari risiko-risiko yang melekat pada setiap jenis industrinya, namun Perseroan berusaha memastikan bahwa risiko tersebut sudah diantisipasi dan dikelola sebaik mungkin sehingga risiko yang akan timbul relatif lebih kecil.

the effectiveness of risk management, control and compliance with laws and regulations. He began his career in PT Multi Prima Sejahtera Tbk. In 2013 as finance, in 2014 as Finance Controller, and in 2015 was appointed as Internal Audit. He Studied accounting at Trisakti University, Jakarta.

Internal Audit Activity During 2017

Throughout 2017, the Internal Audit Unit has been served in accordance with the position to conduct inspections and supervision as well as reporting to the Audit Committee and the President.

Activity of the Internal Audit Unit in 2017

- The audit of PT. Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries in accordance with the 2017 program audit approved by the President, Director and the Audit Committee.
- Implementation of special audits and investigations at the request of the Company's Board of Directors and the Audit Committee.
- Implementation of meetings with personnel in charge of each work unit on audit outcomes and re-examination of audit follow ups submitted and implemented by their respective work.
- Implementation of quarterly meetings with audit committees and reporting on audit results and the Company's financial report for the 3-month period (quarterly) and submission of internal audit work plans for quarterly and annual periods.
- Develop annual program audits and submit to the Company's Presidents and Audit Committee for approval.

Risks Faced by the Company to realize that every business can not escape from the risks inherent in any type of industry, but the Company strives to ensure that these risks have been anticipated and managed as well as possible so that the new risk is relatively smaller.

Berikut adalah risiko-risiko yang muncul dalam bisnis Perseroan:

Risiko Bahan Baku

Biaya terbesar dari total biaya produksi Perseroan adalah biaya bahan baku. Dalam produksi, apabila biaya bahan baku meningkat dan di sisi lain Perseroan tidak dapat menyesuaikan peningkatan biaya bahan baku dengan membebankan harga jual yang lebih tinggi kepada konsumen, maka hal tersebut akan berdampak kepada penurunan pendapatan Perseroan. Selain itu, risiko lainnya ada pada pemasokan bahan baku. Kekurangan pasokan bahan baku, baik disebabkan oleh keterlambatan pasokan bahan baku maupun tidak tersedianya bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi dapat mengganggu kegiatan produksi Perseroan. Guna meminimalisir risiko ini, salah satu strategi yang disusun Perseroan ialah dengan membeli bahan baku untuk 2 bulan produksi.

Risiko perubahan nilai valuta asing

Perseroan menggunakan valuta asing untuk membeli bahan baku dengan menggunakan Dollar Amerika, oleh sebab itu perubahan valuta asing berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

Risiko pertumbuhan Ekonomi Global yang melemah

Kondisi yang cenderung memperlambat ekonomi dunia dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas perseroan yang dapat mengurangi pasar permintaan atas suatu produk.

Risiko Operasi

Adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perseroan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerjaannya, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko kerusakan mesin atau perabotan, kecelakaan kerja, aksi mogok, ketidakpatuhan atas standar prosedur operasi dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten menjalankan jadwal perawatan yang ketat, memulai regenerasi atas mesin-mesin, memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawannya, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menerapkan tata kelola lingkungan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam melakukan pengelolaan Risiko yang baik atas semua risiko tersebut, tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang berdampak dalam perseroan.

Here are the risks that arise in the business of the Company:

Risk of raw materials

The biggest cost of the Company's total production costs is the cost of raw materials in the production. If the raw material cost increases and on the other hand the Company can not adjust the increase in raw material costs by charging higher selling prices to consumers, then it will affect the Company's revenue decline. In addition, there are further problems in the supply of raw materials. Deficiency raw material supply either caused by the delay in the supply of raw materials or unavailability of raw materials according to production requirements could disrupt the Company's production activities and impact on the Company's revenues. In order to minimize this risk, one of the strategies the Company is to purchase raw materials for a longer period of time.

Foreign currency Risk Rating Change

The Company uses foreign currency to buy raw material by using the US dollar, therefore, Foreign Currency Changes affect the Company's financial performance.

Global economic growth risk is weakened

Conditions that tend to slow the world economy can affect the performance and profitability of the company that can reduce the market demand for a product.

Operations Risk

Are risks that could negatively impact the Company's operations and Subsidiaries everyday, safety and health of its workers, as well as to the environment and surrounding communities. The risks can be categorized as operating risk is the risk of damage to machinery or equipment, work accidents, strikes, non-compliance on the standard operating procedures and failure in environmental governance. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently running maintenance schedule is tight, start regeneration on machines, provides training and education to employees, fostering a good relationship with employees and local residents, as well as applying environmental governance in accordance with the regulations applicable.

In doing a good risk management to all these risks, there are no significant influence affecting the company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan rencana, metode, prosedur dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan. Indikator kinerja Pengendali Intern dilihat dari kehadiran pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset dan ketaatan terhadap undang-undang. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Sepanjang berjalannya kegiatan operasional Perseroan telah terbukti cukup efektif dan berjakan dengan baik. Dalam menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna mendukung kegiatan operasional, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian dan berintegritas dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan dan Kode Etik Bisnis Perusahaan. Membuat struktur organisasi Perseroan dan penjelasannya dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan yang ada. Pembagian tugas dan tanggung jawab pada Divisi pendukung, termasuk penerapan Standard Operating Procedure (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
2. Aktivitas Pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator-indikator kunci dimulai dari level Perseroan, Unit Bisnis hingga level individu karyawan. Menggunakan sistem Teknologi Informasi untuk mendukung operasional Perseroan dan meningkatkan keandalan informasi. Membuat dan menerapkan kebijakan menyangkut Teknologi Informasi termasuk tata kelola Teknologi Informasi.
3. Efektifitas sistem pengendalian internal dilakukan pemantauan secara menyeluruh pada tiap tingkatan manajemen, dilakukan secara mingguan.

The Internal Control System is a plan, method, procedure and policy designed by management to provide adequate assurance on achieving the efficiency and effectiveness of the Company's operations. Internal Control Performance Indicators are seen from the reliability of financial reporting, asset security and compliance with laws.

Effectiveness of Internal Control System Throughout the Company's operational activities have proven to be effective and will functioning.

In implementing an effective internal control system to support its operational activities, the Company has undertaken the following:

1. Control system and integrity by applying company values and Code of Business Ethics. Establish the organizational structure of the Company and its explanation by adjusting to the existing needs. Division of duties and responsibilities to the Supporting Division, including the implementation of Standard Operating Procedure (SOPs) throughout all business activities.
2. Control Activities that adopt a performance evaluation management system to determine key indicators starting from the level of the Company, Business Unit to individual employee level. Using the Information Technology system to support the Company's operations and improve the reliability of information. Establish and implement policies concerning Information Technology, including Information Technology governance.
3. The effectiveness of the internal control system is monitored thoroughly at each level of management, conducted on a weekly basis.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Certification and Signatures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk. tahun 2017 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2017 annual report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

That this certification is truly made.

Dewan Komisaris,
Board Of Commissioners,

Martinus Laihah
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

Marshall Martinus
Komisaris
Commissioner

Ivan Setiawan Budiono
Komisaris
Commissioner

Direksi,
Board Of Directors,

Drs. Lukman Djaja, MBA
Presiden Direktur
President Director

Made Seputra Djaja
Direktur Independen
Independent Director

Hartono Tjajana
Direktur
Director

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2017 and 2016*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Rupiah)	<i>PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries Consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income For the years ended 31 December 2017 and 2016 (In Rupiah)</i>			
	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke: laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(958.578.000)	(1.144.312.000)	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		239.644.500	286.078.000	<i>Income tax related items that not will be to profit or loss</i>
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(718.933.500)	(858.234.000)	<i>Other comprehensive profit (loss)</i>
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		191.258.769.953	(64.895.693.813)	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1, 27	191.977.703.453	(50.878.124.621)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	23b	-	(13.159.335.192)	<i>Non-controlling interest</i>
		191.977.703.453	(64.037.459.813)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		191.258.769.953	(51.736.358.621)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		-	(13.159.335.192)	<i>Non-controlling interest</i>
		191.258.769.953	(64.895.693.813)	
Laba (rugi) per saham dasar	2q	1.807	(2.394)	Net basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2013 sampai 2017 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

	2013	2013	2014	2016	2017	
Nilai kini kewajiban	7.111.197	9.387.468	10.956.492	730.543	10.880.699	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Value program asset
Status pendanaan	7.111.197	9.387.468	10.956.492	730.543	10.880.699	Funding status
Periode:						Period:
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban						Liabilities
Laba (rugi)	(827.307)	(761.732)	(527.148)	402.415	364.663	(Gain/loss)
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

33. Post-employee benefits (continued)

PEB amount to the present value of liabilities, the fair value of plan assets and funded status and experience adjustments (actuarial gains/losses) from 2013 to 2017 is represented as follows (in thousands):

34. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

34. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
Data untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
31 December 2017 and 2016
And for the years ended
(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan) **34. Segment information (continued)**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah **For the year ended 31 December 2017 is as follows: (continued)**
sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun -2017	Lampiran/Note -Car Item	Pabrik/Zona		Bauhan/Daerah		Etimologi -Etimology	Kumulatif/ -Cumulative	
			Volume dan Volume -Prod and Prod	Labour -Ongkos	Volume dan Volume -Prod and Prod	Labour -Ongkos			
Aset									
Aset tidak bergerak	248.964.000,11*			100.903.634,00*		148.060.366,11*	100.000.000,00	248.000.000,00	Segment asset -Non-current -Fixed asset
Aset lancar	2.402.204.065,11*			180.704.852,09*		2.221.499.213,02*	149.948.418,40*	2.071.540.794,62*	Segment asset -Current -Fixed asset
Aset									Asset
				101.608.486,09		168.764.818,11	149.948.418,40	200.948.438,40	Segment total/total -Fixed asset for segment -Fixed asset
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas jangka panjang	31.900.309,00*					31.900.309,00*		31.900.309,00*	Segment total/total -Long-term -Liabilities
Liabilitas jangka pendek	37.900.380,00*					37.900.380,00*		37.900.380,00*	Segment total/total -Short-term -Liabilities
Liabilitas									Liabilities
									Segment total/total -Long-term -Liabilities
									Segment total/total -Short-term -Liabilities
Informasi tambahan lainnya									Other segment information
Impersonal	811.033,11*					811.033,11*		811.033,11*	Impersonal -Impersonal
Impersonal	1.503.803,00*					1.503.803,00*		1.503.803,00*	Impersonal -Impersonal
Aset tidak bergerak									Fixed asset
Aset tidak bergerak	2.344.042,11*			114.129.014,09*		2.229.913,02*	114.129.014,09*	2.344.042,11*	Fixed asset -Non-current -Fixed asset
Aset tidak bergerak	7.671.363,10			134.005.595,88*		141.676.958,98*	149.948.418,40*	157.648.377,38*	Fixed asset -Current -Fixed asset
Aset tidak bergerak	0.210.820,01*			25.620.730,01*		25.831.550,02*		26.042.370,03*	Fixed asset -Current -Fixed asset
Impersonal									Impersonal
Impersonal	4.002.013,14*			184.250.191,98*		188.252.205,12*		192.254.218,14*	Impersonal -Impersonal
Aset tidak bergerak	10.028.000,00*					10.028.000,00*		10.028.000,00*	Fixed asset -Current -Fixed asset
Kontribusi secara kas neto									Net cash contribution
	26.827.062,00*			166.654.191,50*		193.481.253,50*		193.481.253,50*	Net cash contribution -Net cash contribution

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
Data untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
31 December 2017 and 2016
And for the years ended

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan) **34. Segment information (continued)**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah **For the year ended 31 December 2016 are as follows: (continued)**
sebagai berikut : (lanjutan)

	Pulau/Riau				Banten/Daerah lain			
	Item	Aspek/atribut/Car Line	Target/Flow	Volume dan Volume/Prod and Prod	Unit/Unit	Volume dan Volume/Prod and Prod	Unit/Unit	Volume dan Volume/Prod and Prod
Air								
Persewaan	818.955.810.600	-	83.986.838.816	588.000.000.000	28.110.000.000	588.000.000.000	28.110.000.000	1.000.000.000.000
Persewaan kapal	218.855.833.843	-	33.458.025.046	258.000.000.000	21.140.000.828	533.502.601.448	65.794.145.009	477.800.000.000
Asuransi								
Asuransi jiwa	177.003.000.000	-	1.155.702	588.000.000.000	11.111.000.000	588.000.000.000	11.111.000.000	100.000.000.000
Asuransi kesehatan	492.000.000.000	-	2.400.000	588.000.000.000	71.511.000.000	588.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Informasi segmen lainnya								
Informasi segmen lainnya	800.000.000	-	1.000.000	588.000.000.000	-	588.000.000.000	-	100.000.000.000
Air dan Asuransi								
Air dan Asuransi	8.470.000.000	-	11.860.716.862	1.176.000.000.000	503.000.000.000	1.176.000.000.000	503.000.000.000	2.000.000.000.000
Air dan Asuransi	12.500.000.000	-	13.500.000.000	1.176.000.000.000	503.000.000.000	1.176.000.000.000	503.000.000.000	2.000.000.000.000
Air dan Asuransi	12.500.000.000	-	13.500.000.000	1.176.000.000.000	503.000.000.000	1.176.000.000.000	503.000.000.000	2.000.000.000.000
Informasi segmen lainnya								
Informasi segmen lainnya	2.100.000.000	-	1.100.000.000	1.100.000.000.000	10.000.000.000	1.100.000.000.000	10.000.000.000	100.000.000.000
Informasi segmen lainnya	2.100.000.000	-	1.100.000.000	1.100.000.000.000	10.000.000.000	1.100.000.000.000	10.000.000.000	100.000.000.000
Informasi segmen lainnya	2.100.000.000	-	1.100.000.000	1.100.000.000.000	10.000.000.000	1.100.000.000.000	10.000.000.000	100.000.000.000
Informasi segmen lainnya								
Informasi segmen lainnya	33.458.025.046	-	44.477.540.046	44.500.000.000	20.885.868.000	111.025.400.000	20.885.868.000	111.025.400.000

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 31 December 2017 and 2016
 And for the years ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

34. Segment information (continued)

Segmen sekunder

The secondary segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Secondary form reporting of the Company and Subsidiaries segment is geographical segments are determined by the location of assets or operations of the Company, namely local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Secondary segment information by geographical location are as follows:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

Sales (based on location of customer)

	31 Des/Dec 2017	31 Des/Dec 2016	
Lokal	102.802.286.202	141.282.806.657	Local
Ekspor	1.411.757.446	807.166.306	Export
Jumlah	104.214.043.648	142.089.972.963	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

35. Manajemen risiko keuangan

35. Financial risk management

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

The Company and Subsidiaries in operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy intended to minimize the financial impact would be detrimental.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

In this regard, the management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
31 December 2017 and 2016
And for the years ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 27. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencairan secara tertier yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

35. Segment information (continued)

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure arising from business transactions (including loans and financing) are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 27. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management, among others by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with to the ability of the Company's liquidity.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
31 December 2017 and 2016
And for the years ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapuskan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penunggunya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

36. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets were shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
 For the years ended
 31 December 2017 and 2016

Catatan No.	Modal disamping dan despot/ fund total awal in equity	Tambah modal disor- busuk (Additional paid up capital)	Saldo laba (uang) (Retained earnings)	Keuntungan (Kerugian) Konsolidasian lainnya (Other comprehensive income/loss)	Arealah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada saham (Total equity attributable to shareholders)	Keperluan non pengendali/ Non controlling interest	Tuntah ekuitas/ Total equity		
									Seluruh keuntungan/ perubahan ekuitas/ total perubahan ekuitas (Total comprehensive income/loss)
Saldo per 1 Januari 2016	10.625.000.000	\$4.405.814.708	\$1.577.626.354	\$314.000.180	(1.373.428.250)	118.539.091.033	2.046.376.013	116.490.744.201	Balance as of 1 January 2016
Tambahan modal disor- busuk (Additional paid up capital)	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid up capital
Tambahan modal disor- busuk (Additional paid up capital)	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid up capital
Laba bersih komprehensif/ Laba bersih	-	-	-	838.734.000	241.786.348.621	133.134.102.310	604.898.686.813	-	net comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2016	10.625.000.000	\$4.405.814.708	\$1.577.626.354	(2.211.654.250)	60.802.732.411	115.207.712.023	51.595.020.088	114.607.000.000	Balance as of 31 December 2016
Seluruh keuntungan/ perubahan ekuitas/ total perubahan ekuitas (Total comprehensive income/loss)	-	-	-	213.927.000	236.590.868.781	13.207.712.023	41.501.957.758	-	Total comprehensive income/loss
Laba bersih komprehensif/ Laba bersih	-	-	-	191.072.703.453	1718.933.500	191.258.760.953	-	-	net comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	10.625.000.000	60.237.290.000	19.072.374.351	144.313.619.012	12.736.690.750	231.401.832.683	-	231.401.832.683	Balance as of 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak		PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries		
Laporan arus kas konsolidasian		Consolidated statements of cash flows		
Untuk tahun-tahun yang berakhir		For the years ended		
pada 31 Desember 2017 dan 2016		31 December 2017 and 2016		
(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)		
	Catatan/ Note	31 Des/ 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi		Cash flows from operating activities		
Penerimaan dari pelanggan		98.841.536.090	142.086.619.381	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(60.513.471.120)	(98.820.193.230)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(17.217.950.032)	(59.888.842.921)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		-	491.400.455	Interest income
Pembayaran bunga		(8.481.352.920)	-	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.934.285.318)	8.660.821.911	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		(13.364.042.249)	(9.878.337.312)	Others income (expense)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(3.669.565.594)	(17.348.531.716)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi		Cash flows from investing activities :		
Pembelian aset tetap	12	(1.596.865.087)	(85.097.560.859)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		-	(2.966.430.792)	Purchase of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap		292.500.000	73.467.386	Proceeds from sells of fixed asset
Penerimaan dividen	11	8.976.149.997	-	Dividends received
Pencairan (penempatan) surat berharga		-	(500.000.000)	Disbursement (placement) of securities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		7.671.784.910	(88.490.524.265)	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan		Cash flows from financing activities:		
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		(191.927.557.121)	(7.653.749.686)	Receipts (payment) of related parties receivables
Pelepasan kepentingan terhadap entitas anak kepada kepentingan non pengendali		149.764.861.164	-	Sale of interest in a subsidiary to non controlling interest
Kenaikan (pembayaran) atas utang sewa pembiayaan		-	(20.108.990.163)	Increase (payment) in leased payables
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		-	52.139.819.794	Increase (decrease) in related party payables
Pembayaran bunga pinjaman dan provisi		-	(33.424.867.202)	Payment for loan interest and provision
Pelunasan pinjaman bank		(37.235.194.709)	-	Repayment of bank borrowing
Kenaikan atas utang bank		-	149.345.102.011	Increase in bank loan
Penerimaan wesel tagih		15.500.000.000	-	Receipts from promissory note
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan		(63.897.890.666)	140.297.314.754	Net cash provided from (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak			PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Laporan arus kas konsolidasian			Consolidated statements of cash flows
Untuk tahun-tahun yang berakhir			For the years ended
pada 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan)			31 December 2017 and 2016 (continued)
(Dalam Rupiah)			(In Rupiah)
	Catatan/ Note	31 Des/ 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016
Kenaikkan (penurunan)			<i>Increase (decrease) in cash</i>
bersih kas dan setara kas	(59.895.671.350)	34.458.258.773	<i>and cash equivalents</i>
Dampak perubahan selisih			<i>Effect of foreign exchange</i>
kurs	43.893.360	536.187.502	<i>rate changes</i>
Kas dan setara kas pada			<i>Cash and cash equivalents at</i>
awal tahun	91.025.490.677	56.031.044.402	<i>beginning of year</i>
Kas dan setara kas			<i>Ending balance of cash and</i>
pada akhir tahun	31.173.712.687	91.025.490.677	<i>cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2/302/HT.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 82, tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan antara lain, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-02583/HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 8217, tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak), ruang lingkup kegiatan PT Maxx Coffee Prima meliputi penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe serta dapat pula menyelenggarakan pertunjukan atau hiburan sebagai pelengkap.

I. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, it was established on 7 January 1982 based on the deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in Decree No. C2/302/HT.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and published in the state gazette No. 82, supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, with respect to, among others, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-02583/HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and published in the state gazette No. 8217, supplement No. 100 dated 14 December 2001.

In accordance with article 3 of the articles of Association, the scope of activities of the Company include, among others:

- Manufacturing plugs and automobile spare parts.
- Trading goods of own production and/or companies which are related parties.
- Investments in companies and/or other legal entity.

In accordance with Article 3 of the Articles of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary), its scope of activities include the provision of food and drink, well-shaped restaurant or bar, cafe and can also organize a show or entertainment as a complement.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

a. *Establishment and general information (continued)*

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tajang Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

The Company is located in Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tajang Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

b. *Public offering of the Company's shares*

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with a nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares is as much as 15,250,000 shares.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing). Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation for Recorded Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company which is in business of stock exchanges (Company Listing). As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid as much as 21,250,000 shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum c/c/k Perusahaan (lanjutan)

b. Public offering of the Company's shares

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

On 3 April 2002, the Company announced to the shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scriptless*) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (*scriptless*) began on 30 May 2002.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly.

Entitas Anak/Subsidiaris	Kegiatan pokok perusahaan	L. Substansi dan tahun pendirian perusahaan secara komersial Entity and year started in commercial operation	Persentase kepemilikan Percentage of ownership		Total saham Total shares	
			31 Des/Dec 2017	31 Des/Dec 2016	31 Des/Dec 2017	31 Des/Dec 2016
PT Multi Prima Sejahtera (MPS)	Perdagangan umum dan perantara General trading and intermediaries	Jakarta, 1982	100	100	33,436	33,436
PT Cempaka Negeri (CNU) (CMU)	Perdagangan dan perantara Trade and general intermediaries	Jakarta, 2000	100	100	1,592	1,592
PT Multi Prima Sejahtera (MPS)	Perdagangan dan perantara Trade and general intermediaries	Jakarta, -	100	100	3,299	3,338
PT Metropolitan Transpacific (MTP) Entitas anak/Subsidiaris (MSI)	Perdagangan dan perantara Trade and general intermediaries	Jakarta, -	-	100	-	15,740
PT Cempaka Negeri (CNU) (CMU)	Perdagangan, jasa pengembangan dan perantara Trade, services, development and printing	Tangerang	100	100	20,623	20,653
PT Cempaka Negeri (CNU) (CMU)	Perdagangan, jasa pengembangan dan perantara Trade, services, development and printing	Tangerang	100	100	1,100	1,100
PT Cempaka Negeri (CNU) (CMU)	Perdagangan, jasa pengembangan dan perantara Trade, services, development and printing	Tangerang	100	100	2,000	2,000
PT Multi Prima Sejahtera (MPS) Entitas anak/Subsidiaris (MIP)	Perdagangan dan jasa Trade and services	Tangerang	-	98	-	79,823
PT Multi Prima Sejahtera (MPS) Entitas anak/Subsidiaris (RSP)	Perdagangan, jasa pengembangan dan perantara Trade, services, development and printing	Tangerang	98	98	2,000	2,100
PT Multi Prima Sejahtera (MPS) Entitas anak/Subsidiaris (MUP)	Perdagangan dan jasa Trade and services	Tangerang, 2013	-	98	-	223,871

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU, MTP dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MTP dan MSI masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

MUW was obtained in 1990, while CMU, MTP and MSI was founded in 1995 and acquired by the Company in 1996. Until 31 December 2016, MTP and MSI are still under development and not yet in commercial operation.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

On 6 March 2014, based on the deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ engaged in trade, construction, printing and services.

Sesuai akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Corresponding to deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up of Rp 500,000,000. KISJ engaged in trade, construction, printing and services.

Pada tanggal 5 Mei 2014, berdasarkan akta No. 03 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ dan KISJ mendirikan PT Maxx Prima Pasifik, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 tanggal 23 Mei 2014, pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Prima Pasifik telah disahkan.

On 5 May 2014, based on the deed No. 03 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ and KISJ established PT Maxx Prima Pasifik, based in Tangerang who dealt in the field of trade and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 dated 23 May 2014, the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf PT Maxx Prima Pasifik has been approved.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Pada tanggal 26 Juni 2015, berdasarkan akta No. 72 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, MKn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Maxx Prima Pasifik untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 32.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 tertanggal 2 Juli 2015.

On 26 June 2015, based on the deed No. 72 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, MKn on the statement of shareholders' meeting decision of PT Maxx Prima Pasifik to increase the Company's authorized capital become to Rp 32,000,000,000, issued and paid capital amounting to Rp 8,000,000,000. This decision was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 dated 2 July 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 09 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, MKn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna bahwa PT Maxx Prima Pasifik mengambil alih 80% saham PT Bintang Sinar Fortuna, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41167.01.22.2014 tanggal 14 November 2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Bintang Sinar Fortuna.

On 17 October 2014, by deed No. 09 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, MKn, on the statement of shareholders' meeting decision of PT Sinar Bintang Fortuna that PT Maxx Prima Pasifik took over 80% shares of PT Sinar Bintang Fortuna, located in Tangerang who dealt in trade, development, printing and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-41167.01.22.2014, dated 14 November 2014, regarding the Company's receipt of notification of data changes at PT Bintang Sinar Fortuna.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Januari 2015, yang telah dilakukan dalam Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. No. 20 tanggal 10 Februari 2015, para pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga atas perubahan tersebut para pemegang saham menempatkan dan menyetorkan tambahan sebesar Rp 9.900.000.000. Atas bagian penambahan modal tersebut para pemegang saham menempatkan secara proporsional sehingga PT Maxx Prima Pasifik memiliki saham sebesar Rp 8.000.000.000 (80%) dan PT Agrarini sebesar Rp 2.000.000.000 (20%).

Pada tanggal 16 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 07 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. PT Bintang Sinar Fortuna dan Tn. Lukas Masehi mendirikan PT Maxx Coffee Prima, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang penyedia makanan dan minuman. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengesahkan pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Coffee Prima.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders on 28 January 2015, which was authorized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. No. 20 dated 10 February 2015, the shareholders of PT Bintang Sinar Fortuna approved the increase in authorized capital from Rp 400,000,000 become to Rp 40,000,000,000 and increased its issued and paid up capital from Rp 100,000,000 become to Rp 10,000,000,000 so that the change in the shareholders put and depositing an additional amounting to Rp 9,900,000,000. The upper part of the capital increase the shareholders proportionally to put PT Maxx Prima Pasifik owns shares amounting to Rp 8,000,000,000 (80%) and PT Agrarini amounting to Rp 2,000,000,000 (20%).

On 16 October 2014, based on the deed No. 07 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. PT Bintang Sinar Fortuna and Mr. Lukas Masehi established PT Maxx Coffee Prima, located in Tangerang who dealt in the field of food and beverage providers. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 dated 17 October 2014, endorsed the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf of PT Maxx Coffee Prima.

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ Directors' Statement	
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016/ <i>Consolidated financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4-5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7-8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	9 - 102

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

d. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 tanggal 8 Juni 2015, sehubungan dengan, pengoperan atas saham Tn. Lukas Masehi kepada PT Multi Prima Pasifik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0945363 tanggal 24 Juni 2015.

The articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 dated 8 June 2015, with respect to the transfer of the shares of Mr. Lukas Masehi to PT Multi Prima Pasifik. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0945363 dated 24 June 2015.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta,SH di Jakarta Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1 banding 5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi Rp 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

On 28 April 2017 according to deed No.85 by Stephanie Wilamarta, SH notary in Jakarta in accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with a ratio of 1 to 5, every 1 of old stock with amount of Rp 500 turn to 5 new stocks with amount of Rp 100. Total paid in capital stock that originally 21,250,000 shares with nominal of Rp 500 increase to 106,250,000 shares with nominal of Rp 100. Amount of the authorized capital of the Company from 85,000,000 shares with nominal of Rp 500 became to Rp 425,000,000 shares with nominal of Rp 100.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 008-1/KISJ/XI/PPPS/2017 pada tanggal 30 Oktober 2017 terjadi transaksi pelepasan 0,12% saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Karya Indah Selaras Jaya sebesar Rp 941.315.848 (sembilan ratus empat puluh satu juta tiga ratus lima belas ribu delapan ratus empat puluh delapan Rupiah) dan transaksi pelepasan saham 25% saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Karya Indah Selaras Jaya Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah). Transaksi ini telah diaktakan dengan akta No. 20 dan 21.

Based on Shares Sale and Purchase Agreement No. 008-1/KISJ/XI/PPPS/2017 on 30 October 2017 there was share disposal transaction at 0,12% of PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Karya Indah Selaras Jaya amounting to Rp 941.315.848 (nine hundred forty one million three hundred fifteen thousand eight hundred forty eight Rupiah) and share disposal transaction at 25% of PT Maxx Prima Pasifik's shares owned by PT Karya Indah Selaras Jaya amounting to Rp 2.000.000.000 (two billion Rupiah). The transaction has been notarized in notarial deed No. 20 dan 21.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Karya Indah Selaras melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik sebanyak 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Saham itu dialihkan dengan harga Rp 941.315.848. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060463 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 20 in 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Karya Indah Selaras sold and transferred PT Cinemaxx Global Pasifik's shares amounted to 500,000 shares with nominal amount of Rp. 1,000 per shares. The shares were transferred with price of Rp 941.315.848. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060463 dated 8 February 2018.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik sebanyak 6.000.000 lembar saham sebesar Rp 6.000.000.000 kepada PT Ciptadana Capital dan PT Karya Indah Selaras Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik sebanyak 2.000.000 lembar saham sebesar Rp 2.000.000.000 kepada PT Ciptadana Capital. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060459 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 21 in 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya sold and transferred PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to 6,000,000 shares amounting Rp 6,000,000,000 to PT Ciptadana Capital and PT Karya Indah Selaras Jaya sold and transferred PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to 2,000,000 shares amounting Rp 2,000,000,000 to PT Ciptadana Capital. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060459 dated 8 February 2018.

Pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 6.000.000.000 dibayarkan secara tunai.

Transferred of PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to Rp 6,000,000,000 was paid in cash.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 008-2/CSMJ/XI/PPPS/2017 pada tanggal 30 Oktober 2017 terjadi transaksi pelepasan 12,33% saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 98.838.164.072,- (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta seratus enam puluh empat ribu tujuh puluh dua Rupiah) dan transaksi pelepasan saham 75% saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah). Transaksi ini telah diakukan dengan akta No. 19 dan 21.

Based on Shares Sale and Purchase Agreement No. 008-2/CSMJ/XI/PPPS-2017 on 30 October 2017 there was share disposal transaction at 12,33% PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounting to Rp 98,838,164,072 (ninety eight billion eight hundred thirty eight million one hundred sixty four thousand seventy two Rupiah) and share disposal transaction at 75% of PT Maxx Prima Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounting to Rp 6,000,000,000 (six billion Rupiah). This transaction has been notarized in notarial deed No. 19 and 21.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Berdasarkan akta No. 19 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik sebanyak 52.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Saham itu dialihkan dengan harga Rp 98.838.164.072. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060463 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 19 in 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya sold and transferred PT Cinemaxx Global Pasifik shares amounted to 52,500,000 shares with nominal amount of Rp 1,000 per shares. The shares were transferred with price of Rp 98,838,164,072. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060463 dated 8 February 2018.

Pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Cipta Selaras maju jaya sebesar Rp 98.838.164.072 dibayarkan dengan cara mengkompensasikan piutang PT Ciptadana Capital kepada PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 73.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 26.838.164.072 dibayar secara tunai.

Transferred of PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounted to Rp 98,838,164,072 was paid by compensating PT Ciptadana Capital receivables to PT Cipta Selaras Maju Jaya amounted to Rp 73,000,000,000 and the rest amounted to Rp 26,838,164,072 was paid in cash.

Berdasarkan akta No. 25 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn. notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Metropolitan Sinar Indah mengalihkan saham sebesar 57.314 lembar saham kepada Tuan Agus Sulistiyono dengan harga Rp 343.884.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 25 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn. notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Metropolitan Sinar Indah transferred shares of 57,314 shares to Mr Agus Sulistiyono with price of Rp 343,884,000. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan PT Multi Usaha Wisesa mengalihkan saham sebesar 4,685 lembar saham kepada Tuan Agus Sulistiyo. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 26 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred, PT Multi Usaha Wisesa transferred shares of 4,685 shares to Mr. Agus Sulistiyo. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

Berdasarkan akta No. 27 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan PT Multi Usaha Wisesa mengalihkan saham sebesar 1 lembar saham kepada Tuan Dwi Iswanto. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 27 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred, PT Multi Usaha Wisesa transferred shares of 1 shares to Mr. Dwi Iswanto. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Commissioners and Directors

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 84 tanggal 28 April 2017 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the decision of the AGM No. 84 dated 28 April 2017 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Martinus Laihadi	President Commissioner
Komisaris	Marshall Martinus T	Commissioner
Komisaris	Ivan Setiawan Budiono	ommisioner

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

I. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

e. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

e. Commissioners and Directors (continued)

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 84 tanggal 28 April 2017 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

In accordance with the decision of the AGM No. 84 dated 28 April 2017 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows: (continued)

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Lukman Djaja	President Director
Direktur	Hartono Tjahjana	Director
Direktur Independen	Made Seputra Djaya	Independent Director

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 45 tanggal 5 Agustus 2016 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

In accordance with the decision of the AGM No. 45 dated 5 August 2016 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ir. Rudy Nanggulangi	President Commissioners
Komisaris Independen	Robinson Simbolon	Independent Commissioners
Komisaris	Marshall Martinus	Commissioners
Komisaris Independen	Martinus Laihah	Independent Commissioners

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Maria Ana Loreto A R	Director
Direktur	Hery Socgiarto	Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Ketua	Martinus Laihah	Chief
Anggota	Ganesh Chander Grover	Member
Anggota	Susanto Kusnadi	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 146 orang dan 687 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

The Company and Subsidiaries have a total number of permanent employee 146 people and 687 people, respectively as of 31 December 2017 and 31 December 2016.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

d. Commissioners and Directors (continued)

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 1,959,624,700 dan Rp 8,008,872,500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Salaries expense and compensation to Commissioners and Directors amounted to Rp 1,959,624,700 and Rp 8,008,872,500 respectively for the years ended 31 December 2017 and 2016.

Pada tanggal 13 Desember 2016, Ir. Rudy Nanggulangi sebagai Presiden Komisaris Perusahaan dan Hery Soegarto sebagai Direktur Perusahaan mengundurkan diri dari jabatan tersebut.

On 13 December 2016, Ir. Rudy Nanggulangi as President Commissioner of the Company and Hery Soegarto as Director of the Company resigned from their post.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

e. The issuance of the consolidated financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017 pada tanggal 29 Maret 2018.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 31 December 2017 on 29 March 2018.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

2. Summary of significant accounting policies

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and Financial Services Authority first of regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached to the decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer shares to the public.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diadun oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements. (continued)

a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2017 meliputi:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup"
- PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3 "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 "Imbalan kerja"
- PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amendemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

a. Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective 1 January 2017 include:

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- IFAS 31 "Interpretation of scope"
- SFAS 13 "Investment Property"
- IFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- SFAS 3 "Interim financial statements"
- SFAS 24 "Employee benefit"
- Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 are as follows:

- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment of SFAS 2 "Statement of cash flow"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in associate and joint venture"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment of SFAS 67 "Disclosure of Interests in other entities"

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

b. Financial assets and liabilities

The company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the company and subsidiaries consists of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the company and subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Financial assets

The company classifies its financial assets in the category:

- (i) Financial assets at fair value through the income statement.
- (ii) Loans and receivables.
- (iii) Financial assets held to maturity, and
- (iv) Financial assets available for sale.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title | Drs. Lukman Djaja, MBA
Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang

Jl. Duri Mas III F/154, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
021-5589767/ 5589823
Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title | Hartono Tjahjaja G
Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang

Jl. Cempaka Putih Timur XI B/6, Cempaka Putih, Jakarta Pusat
021-5589767/ 5589823
Direktur/Director |

menyatakan bahwa

declare that

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk. | 4. We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 Maret / March 2018



(Drs. Lukman Djaja, MBA)
Presiden Direktur/President Director

(Hartono Tjahjaja)
Direktur/Director

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date.

Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen

Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".

Tidak ada aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

There are no financial assets of the company and subsidiaries are classified as financial assets held for trading.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank accounts receivable and other receivables.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Financial assets held to maturity

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

a) Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;

b) Investment that are designated by the entity as available for sale; and

c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, dan diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Financial assets available for sale

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.

If a financial asset available for sale to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income is calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale and recognized in the income statement.

Financial liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- b) Financial liabilities measured at amortized cost

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

Financial liabilities are measured at amortized cost, among others, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan perusahaan dan entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the company and subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the offer price (*bid price*). As for the assets to be acquired or liabilities held is the asking price (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas perusahaan dan entitas anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the company and its subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal perusahaan kehilangan pengendalian.

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian antara perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All transactions, balances, profit and loss between the company and its subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Kepeentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada perusahaan.

Non-controlling interests are proportionate share of the operating results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the company.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted. Including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral are classified as "cash equivalents".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Accounts receivable

Trade receivables are presented in the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan)
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following (continued)
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
 - vii) The person identified in the letter a number (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

k. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencakup PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries apply "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method (*equity method*). With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in entities affiliated with ownership of less than 20% of the load is carried at cost (*cost method*), unless there is a permanent decline.

k. Fixed assets

The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also set so that the accounting of land is also revoke SFAS No. 47, "Accounting for Land". IAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

lc. Fixed assets (continued)

Perusahaan dan entitas anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

The company and subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (*straight-line method*) based on the estimated useful lives of the assets as follows :

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights, or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	Transportation equipment

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 355/KM.1/2017



No. : PHHARP/134/LY/BD/2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Komisaris/ Direksi
dan Pemegang Saham
PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

*The Board of Commissioners/ Directors
and Shareholders
PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disengaja oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: kt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10130
Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 357 • Central Jakarta 10140 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF (International) Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual members or correspondent firm or firms.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and if necessary adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Properti investasi

l. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

The company and subsidiaries apply the model of the cost value of investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Properti investasi (lanjutan)

l. Investment property (continued)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak dilikuidasinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from the derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Recognition of income and expense

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

n. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 13.548 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 13.436 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2016.

The exchange rates used amounting to Rp 13,548 to USD 1 on 31 December 2017 and USD 13,436 to USD 1 as of 31 December 2016.

o. Penghasilan atau beban pajak

o. Income or tax expense

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46 (revised 2010): "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period were calculated based on prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in future periods.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

a. Income or tax expense (continued)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if the proposed settlement efforts further. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP deferred all meet the criteria for asset recognition.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

The company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

p. Informasi segmen

p. Segment information

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk perusahaan dan entitas anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segment information is presented according to the general classification of the products of the company and subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards that are different from the risks and rewards of components operating in an environment (region) economies.

q. Laba (rugi) per saham dasar

q. Earnings (loss) per basic share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 106.250.000 dan 21.250.000 lembar saham pada tahun 2017 dan 2016.

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year amounted to 106,250,000 and 21,250,000 shares in 2017 and 2016.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Imbalan paska kerja

c. Post-retirement benefits

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

The company and subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS among others allows entities to apply a systematic method for recognition faster than gains/losses are arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains/losses incurred in the current period in other comprehensive income. The company and subsidiaries choose to maintain the previously used method is the method corridor at 10% with respect to the recognition of gains/losses are incurred.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains or losses unrecognized past service cost and unrecognized.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke balas tertinggi aset.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

r. Post-retirement benefits (continued)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions that future contributions.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

- Cost of services
- Interest on liabilities net or net defined benefit asset
- Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when the amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.

Penghitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

r. Post-retirement benefits (continued)

The new calculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

s. Identification and measurement of impairment

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment has on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because management believes that these receivables have the same credit characteristic.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

s. Identification and measurement of
impairment (continued)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktua yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted for management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way that could lead to actual loss the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss decreases, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. Sewa

t. Rent

Berdasarkan PSAK No. 30 (revisi 2011): "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Under SFAS No. 30 (revised 2011): "Rent", the determination of whether an arrangement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

1. Sewa (lanjutan)

1. Rent (continued)

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Perusahaan sebagai penyewa,

Company as a lessee,

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

- i. Under an operating lease, the lease payments recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.
- ii. In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities.
- iii. Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

PKF

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk menunjang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA, MM

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0259

Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017

29 Maret/ March 2018

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Sewa (lanjutan)

i. Rent (continued)

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

Company as a lessor company.

- i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

- i. When assets are leased to an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue straight-line basis over the lease term.
- ii. If the leased assets leased by finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

ii. Aset tak berwujud

ii. Intangible assets

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

Intangible assets are trademarks deferred consideration of such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah)	PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries Notes to consolidated financial statements (continued) As of 31 December 2017 and 2016 and for the years then ended (In Rupiah)
---	---

3. Kas dan setara kas			3. Cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :			Cash and cash equivalents as of 31 December 2017 and 2016 consist of :
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Kas	52.355.250	1.301.750.358	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	52.355.250	1.301.750.358	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank National Nobu	5.538.001.482	18.741.970.532	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD accounts</i>
PT Bank National Nobu	794.480.326	396.571.064	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	4.332.481.808	19.138.541.596	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.497.007.957	3.609.795.207	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.776.824.206	3.963.785.341	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	418.983.491	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	140.923.720	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	-	566.970.051	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	9.573.167	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>US Dollar account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	450.643.466	94.367.746	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	5.724.475.629	8.804.398.723	<i>Subtotal of bank third parties</i>
Jumlah bank	10.056.957.437	27.942.940.319	<i>Total cash in bank</i>
Deposito			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank National Nobu	17.000.000.000	52.950.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank National Nobu	2.709.600.000	2.687.200.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	19.709.600.000	55.637.200.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.800.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.354.800.000	1.343.600.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak berelasi	1.354.800.000	6.143.600.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Jumlah deposito	21.064.400.000	61.780.800.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	31.173.712.687	91.025.490.677	<i>Total cash and cash equivalents</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rekening Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,25%	0,15% - 0,25%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rekening Rupiah	6,00% - 7,00%	6,25% - 7,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0% - 1,50%	0,50% - 1,00%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas Automatic Roll Over (ARO).

The Company saves its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Wesel Tagih

4. Promissory Notes

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Wesel tagih	-	15.500.000.000	Promissory note
Jumlah	-	15.500.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 wesel tagih dari PT Danatama Perkasa nihil karena pada tanggal 4 Januari 2017, pembayaran atas wesel tagih dari PT Danatama Perkasa telah diterima sebesar Rp 15.000.000.000.

On 31 December 2017 promissory note from PT Danatama Perkasa was nil because on 4 January 2017 payment of PT Danatama Perkasa's promissory note has been received amounted to Rp 15,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 wesel tagih dari PT Pacific Eastern Coconut Utama sebesar nihil karena pada tanggal 27 Maret 2017, pembayaran atas wesel tagih dari PT Pacific Eastern Coconut Utama telah diterima sebesar Rp 500.000.000.

On 31 December 2017 promissory notes of PT Pacific Eastern Coconut Utama was nil because on 27 Maret 2017 payment of PT Pacific Eastern Coconut Utama's promissory notes has been received amounted to Rp 500,000,000.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang usaha

5. Account receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut.:

This account consists of receivables from third parties as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Mega Anugrah Mandiri	3.925.101.985	3.467.130.032	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otopart Tbk	3.569.672.040	1.697.463.900	PT Astra Otopart Tbk
PT Sumber Kencana Sakti Yumas	1.431.199.800	1.293.830.723	PT Sumber Kencana Sakti Yumas
PT Sukses Perkasa Abadi Sudiarta, Makassar	986.825.510	-	PT Sukses Perkasa Abadi Sudiarta, Makassar
CV Karya Gemilang	762.037.336	512.020.357	CV Karya Gemilang
Union Jaya Motor Sulsel	679.084.956	459.040.314	Union Jaya Motor Sulsel
Rona	634.963.874	-	Rona
PT Putera Motorindo Perkasa Lam	625.000.294	421.498.269	PT Putera Motorindo Perkasa Lam
CV Trmanda Sentosa	594.050.326	-	CV Trmanda Sentosa
PT Masindo Phala Lestari	566.960.172	191.000.088	PT Masindo Phala Lestari
Naga Motor	528.800.250	-	Naga Motor
Tidar 200	469.240.116	317.640.302	Tidar 200
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd (USD 28.506 pada 2017 dan USD 22.083 pada 2016)	420.073.696	291.040.086	Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd (USD 28,506 in 2017 and USD 22,083 in 2016)
CV Padma Jaya	401.940.113	350.045.228	CV Padma Jaya
PT Kembar Bina Karya	386.199.288	296.710.410	PT Kembar Bina Karya
Satria Purwokerto	365.660.086	213.600.493	Satria Purwokerto
CV Mitra Mas Motor	333.863.118	522.900.214	CV Mitra Mas Motor
Sinar Motor	297.092.279	217.753.908	Sinar Motor
Hongling	296.782.093	231.491.833	Hongling
PD Sumber Harapan	275.500.061	168.060.265	PD Sumber Harapan
PT Magna Djatim Mandiri	230.700.052	-	PT Magna Djatim Mandiri
Ferry	214.801.048	-	Ferry
Indomotor Arjawinangun	188.402.042	91.884.077	Indomotor Arjawinangun
CV Inti Karya	186.181.052	-	CV Inti Karya
Sinar Abadi Motor Tasik	165.900.040	-	Sinar Abadi Motor Tasik
CV Rafi Fortuna	162.232.539	176.770.100	CV Rafi Fortuna
	157.532.750	122.060.044	
	155.200.838	-	
Jumlah dipindahkan	19.432.792.647	11.226.660.899	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang usaha (lanjutan)

5. Account receivables (continued)

	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2016 31 Dec 2016	
Jumlah pindahan	19.432.792.647	11.226.660.899	Total brought forward
PT Champion Sukses Mandiri	154.763.563	129.250.955	PT Champion Sukses Mandiri
UD Sumber Dadi	137.142.550	107.571.036	UD Sumber Dadi
CV Nusantara Motor Sukses Mandiri	134.300.043	-	CV Nusantara Motor Sukses Mandiri
PT Hyundai Mobil Indonesia	120.300.027	448.520.355	PT Hyundai Mobil Indonesia
CV Global Multi Promotion	120.285.000	161.271.000	CV Global Multi Promotion
Mulia Motor	111.926.030	-	Mulia Motor
PT Casulub Lubrindo Utama Santoso Motor	106.500.036	121.580.051	PT Casulub Lubrindo Utama Santoso Motor
PT Cahaya Sejahtera Abadi Indomotor Arjayinangan	103.290.023	-	PT Cahaya Sejahtera Abadi Indomotor Arjayinangan
CV Kawon Lama	102.435.026	-	CV Kawon Lama
PT Indokom Patritama - Lampung	-	2.580.501.443	PT Indokom Patritama - Lampung
Cahaya Motor Banjar	-	269.522.101	Cahaya Motor Banjar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	218.200.146	Others (less than Rp. 100 million)
	-	130.736.997	
Jumlah	4.604.484.364	5.667.137.952	Total
Fenyesihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah	24.170.705.935	20.211.708.795	Total

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Des 2017 31 Dec 2017		31 Des 2016 31 Dec 2016		
	Mata uang asing Foreign currency	Mata uang rupiah Rupiah currency	Mata uang asing Foreign currency	Mata uang rupiah Rupiah currency	
USD	28.506	386.199.288	22.083	296.710.410	USD
Rupiah		24.742.020.021		20.872.511.759	Rupiah
Jumlah		25.128.219.309		21.169.222.169	Total
Fenyesihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		24.170.705.935		20.211.708.795	Total account receivables, net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang usaha (lanjutan)

5. Account receivables (continued)

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables are as follows:

	31 Des 2017/ Jumlah/ Total	31 Dec 2017/ Persentasi/ Percentage	31 Des 2016/ Jumlah/ Total	31 Dec 2016/ Persentasi/ Percentage	
Lancar-belum jatuh tempo	21.837.398.188	90,35	19.143.443.338	94,71	Current-not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 - 30 hari	2.459.253.303	10,17	1.067.141.656	5,29	1-30 days
31 - 60 hari	21.749.193	0,09	1.123.801	0,01	31-60 days
Lebih dari 60 hari	809.818.625	3,35	957.513.374	4,74	More than 60 days
Jumlah	25.128.219.309	103,96	21.169.222.169	103,90	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(3,96)	(957.513.374)	(3,90)	Allowance for impairment losses
Jumlah	24.170.705.935	100,00	20.211.708.795	100,00	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	957.513.374	770.690.547	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	186.822.827	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak teragihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

Pada tahun 2016 Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

In 2016 Company's trade receivables are used as collateral for working capital credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).

Pada tahun 2017 piutang perusahaan sudah tidak dijadikan jaminan untuk fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia karena utang atas fasilitas kredit modal kerja tersebut telah lunas (lihat catatan 16).

In 2017 Company's trade receivables are not used as collateral for working capital credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk because loan of working capital credit facility has been paid (see note 16).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*
Catatan atas laporan keuangan *Notes to consolidated financial*
konsolidasian (lanjutan) *statements (continued)*
31 Desember 2017 dan 2016 *As of 31 December 2017 and 2016*
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *and for the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang lain-lain			6. Other receivables
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
	31 Des. 2017/ 31 Dec 2017	31 Des. 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	<i>PT Bahagia Sukses Makmur</i>
PT Tuberkil/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	<i>PT Tuberkil/Ayang Effendy</i>
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	<i>PT South East Star Indonesia</i>
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	<i>PT Grand Tambang Nusantara</i>
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	<i>PT Tiara Mentari Persada</i>
Ghatamas Mitraselaras	372.000.000	8.000.000	<i>Ghatamas Mitraselaras</i>
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	<i>PT Tritunggal Harum</i>
PT Selaras Karya Abadi	134.370.714	1.500.000.000	<i>PT Selaras Karya Abadi</i>
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	-	<i>PT Multi Sarana Integra</i>
Lain-lain	591.020.276	1.158.462.922	<i>Others</i>
Sub jumlah	6.621.789.541	8.090.861.473	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.364.685.610)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	373.200.000	1.726.175.863	Total other receivables, net
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :			<i>Movements in the provision for impairment losses</i>
	31 Des. 2017/ 31 Dec 2017	31 Des. 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	6.364.685.610	6.364.685.610	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(116.096.069)	-	<i>Allowance (recovery) for current year</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	6.248.589.541	6.364.685.610	Total other receivables, net
Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari :			<i>Details of the allowance for impairment of other receivables as of 31 December 2017 and 31 December 2016 consist of:</i>
	31 Des. 2017/ 31 Dec 2017	31 Des. 2016/ 31 Dec 2016	
Perusahaan	853.714.049	853.714.049	<i>Company</i>
Entitas anak	5.394.875.492	5.510.971.561	<i>Subsidiaries</i>
	6.248.589.541	6.364.685.610	

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang lain-lain (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6. Other receivables (continued)

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from management that most of these third parties have not yet in operations because their core businesses are investment companies.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

7. Balances and significant transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Significant transactions with related parties are as follows:

			Persentasi dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	2017	2016	
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	4.332.481.808	19.138.541.596	1,24	4,19	PT Bank National Nobu Tbk
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	19.709.600.000	55.637.200.000	5,64	12,17	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	24.042.081.808	74.775.741.596	6,88	16,35	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)
A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

			Persentase dari jumlah aset/liabilitas Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2016 31 Dec 2016	2017	2016	
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other receivables related parties
PT Ciptadana Capital	34.779.479.920	2.765.732.180	12,97	0,60	PT Ciptadana Capital
PT Agraria	-	2.000.000.000	-	0,44	PT Agraria
PT Cinemacx Global Pasifik	-	679.910.879	-	0,15	PT Cinemacx Global Pasifik
PT Kyosa Indonesia (dahulu PT Hitachi Chemical)	-	26.872.000	-	0,01	PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical)
PT Gratis Prima Indonesia	-	17.303.000	-	0,00	PT Gratis Prima Indonesia
	34.779.479.920	5.480.818.059	12,97	1,20	
Penyisihan penurunan nilai	-	(2.765.732.180)	-	(0,60)	Allowance for impairment
Sub jumlah	34.779.479.920	2.724.085.879	12,97	0,60	Subtotal
PT Maxx Coffe Prima	20.000.000.000	-	7,46	-	PT Maxx Coffe Prima
PT Walsin Lippo Industries	1.305.984.311	1.238.271.318	0,51	0,27	PT Walsin Lippo Industries
PT Bintang Sinar Fortuna	735.000.000	-	0,27	-	PT Bintang Sinar Fortuna
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,27	0,16	PT Walsin Lippo Kabel
PT Kyosha Indonesia	446.088	-	0,00	-	PT Kyosha Indonesia
PT Maxx Pacific Cinema	-	32.410.070	-	0,01	PT Maxx Pacific Cinema
Sub jumlah	22.834.480.399	2.003.737.788	8,52	0,44	Subtotal
Jumlah	130.613.960.519	4.727.823.667	30,01	1,04	Total
Utang lain-lain pihak berelasi					Other payables - related parties
PT Ciptadana Capital	330.227.920	-	0,90	-	PT Ciptadana Capital
PT Multi UsahaWisasa	-	-	-	-	PT Multi UsahaWisasa
PT Cipta Global Pasifik	-	-	-	-	PT Cipta Global Pasifik
PT Terbas Bumi Sejahtera	-	-	-	-	PT Terbas Bumi Sejahtera
PT Ciptadana Capital	-	140.000.000.000	-	32,54	PT Ciptadana Capital
PT Cinemacx Global Pasifik	-	741.728.893	-	0,17	PT Cinemacx Global Pasifik
PT Multi Nusantara Karya	-	320.796.942	-	0,07	PT Multi Nusantara Karya
PT Visioner	-	219.021.371	-	0,05	PT Visioner
PT Gratis Prima Indonesia	-	170.888.390	-	0,04	PT Gratis Prima Indonesia
PT Ponor Paramita Utama	-	107.513.620	-	0,02	PT Ponor Paramita Utama
PT Lippo Karawaci Tbk	-	106.707.828	-	0,02	PT Lippo Karawaci Tbk
Jumlah dipindahkan	330.227.920	141.666.257.053	0,90	32,91	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

			Persentase dari jumlah aset liabilitas Percentage of total respective assets liabilities (%)		
	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2016 31 Dec 2016	2017	2016	
Jumlah pendanaan:	330.227.920	141.660.257.053	0,90	32,91	Total brought forward
Perhutungan Penghuni:					Perhutungan Penghuni
Menara Matahari	-	68.173.105	0,02		Menara Matahari
PT Matahari Putra Prima	-	43.652.090	0,01		PT Matahari Putra Prima
PT Lippo Cikarang Tbk	-	30.113.291	0,01		PT Lippo Cikarang Tbk
PT Damarindo Perkasa	-	27.812.148	0,01		PT Damarindo Perkasa
PT Jagat Perdana Nusantara	-	25.704.000	0,01		PT Jagat Perdana Nusantara
PT Mitra Aneka Sukses Dharma	-	18.869.323	0,00		PT Mitra Aneka Sukses Dharma
PT Palembang Paragon Mall	-	18.382.252	0,00		PT Palembang Paragon Mall
PT Palladium Megah Lestari	-	13.970.151	0,00		PT Palladium Megah Lestari
Siloam International Hospitals	-	11.058.117	0,00		Siloam International Hospitals
Mandiri Cipta Gemilang	-	6.372.352	0,00		Mandiri Cipta Gemilang
PPSP Wisata Lippo Bank	-	6.233.997	0,00		PPSP Wisata Lippo Bank
PT Duta Wisata Loka	-	4.439.020	0,00		PT Duta Wisata Loka
PT Andromeda Sakti	-	3.718.904	0,00		PT Andromeda Sakti
PT Cibubur Utama	-	3.110.540	0,00		PT Cibubur Utama
PT Link Net Tbk	-	2.540.700	0,00		PT Link Net Tbk
PT Aryaduta Karawaci management	-	1.760.319	0,00		PT Aryaduta Karawaci management
PT Graha Nusa Raya	-	1.724.890	0,00		PT Graha Nusa Raya
PT Amanda Cipta Utama	-	1.536.395	0,00		PT Amanda Cipta Utama
Mamunggal Wiratama	-	811.980	0,00		Mamunggal Wiratama
PT Suryana Istana Pasundan	-	505.274	0,00		PT Suryana Istana Pasundan
PT Mulia Citra Abadi	-	161.158	0,00		PT Mulia Citra Abadi
Jumlah	330.227.920	141.957.226.969	0,90	32,97	Total
Hutang sewa pembiayaan					Leased payables
Bagian hutang jangka pendek	-	-	-	-	Short term payable
Bagian hutang jangka panjang	-	5.409.837	-	0,00	Long term payable
Jumlah	-	5.409.837	-	0,00	Total

**Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2017 dan 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 7	31.173.712.687	91.025.490.677	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	4	-	15.500.000.000	Promissory note
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 5	24.170.705.935	20.211.708.795	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 6	373.200.000	1.726.175.863	Third parties
Pihak berelasi	7	34.779.479.920	2.724.085.879	Related parties
Persediaan	2g, 8	39.845.465.230	40.987.802.787	Inventories
Uang muka pajak	2o, 20a	2.371.343.650	1.938.170.811	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 9	488.246.000	11.990.664.066	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	268.644.000	949.240.688	Other current assets
Jumlah aset lancar		133.470.797.422	187.053.339.566	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2a, 20d	8.949.351.060	35.616.974.243	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain pihak berelasi	2b, 2f, 7	22.834.480.399	2.003.737.788	Others receivables related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 7, 11	91.451.847.157	102.984.723.584	Investments in associate company
Aset tetap	2k, 12	5.603.518.132	136.748.543.809	Fixed assets
Aset tak berwujud	13	-	3.699.004.740	Intangible assets
Properti investasi	21, 14	5.496.693.750	5.496.693.749	Investment property
Aset lain-lain	15	309.810.410	4.235.288.777	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		134.645.700.908	290.784.966.690	Total non current assets
Jumlah aset		268.116.498.330	477.838.306.256	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

<p>PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut</p>	<p>PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries Notes to consolidated financial statements (continued) As of 31 December 2017 and 2016 and for the years then ended</p>
--	---

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

<p>7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)</p> <p>A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)</p>	<p>7. Balances and significant transactions with related parties (continued)</p> <p>A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)</p>
--	--

	Persentase dari jumlah aset/liabilitas					Percentage of total respective assets/liabilities (%)			
	31 Des 2017		31 Des 2016			2017		2016	
	31 Dec 2017	31 Dec 2016	2017	2016		2017	2016	2017	2016
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses				
PT Multi Nusantara Karya	-	1.367.091.677	-	0,32	PT Multi Nusantara Karya				
PT Visioener	-	555.625.422	-	0,08	PT Visioener				
Siloam Hospital	-	187.006.940	-	0,04	Siloam Hospital				
PT Graha Putra Mandiri Kharisma	-	111.144.512	-	0,03	PT Graha Putra Mandiri Kharisma				
PPS Mall Grand Palladium Medan	-	93.966.400	-	0,02	PPS Mall Grand Palladium Medan				
PPS Mall Depok Town Square	-	93.158.175	-	0,02	PPS Mall Depok Town Square				
PSPP Wisma Lippo Bank	-	82.922.725	-	0,02	PSPP Wisma Lippo Bank				
PT Cinemaxx Global Pasifik	-	65.447.924	-	0,02	PT Cinemaxx Global Pasifik				
PT Mitra Wijaya Wisasa	-	60.888.891	-	0,01	PT Mitra Wijaya Wisasa				
PT Graha Prima Indonesia	-	53.847.588	-	0,01	PT Graha Prima Indonesia				
PT Nusa Bahana Niaga	-	49.015.447	-	0,01	PT Nusa Bahana Niaga				
PT Panca Permata Pejaten	-	35.305.009	-	0,01	PT Panca Permata Pejaten				
PT Matahari Putra Prima	-	30.508.374	-	0,00	PT Matahari Putra Prima				
PT Mampang Wiratama	-	19.043.748	-	0,00	PT Mampang Wiratama				
PT Damarinda Perkasa	-	17.584.815	-	0,00	PT Damarinda Perkasa				
PT Andromeda Sakti	-	16.944.126	-	0,00	PT Andromeda Sakti				
PT Jagat Perdana Nusantara	-	12.697.061	-	0,00	PT Jagat Perdana Nusantara				
PT Anugerah Prima	-	12.480.404	-	0,00	PT Anugerah Prima				
PT Kemang Mall Terpuhi	-	9.612.296	-	0,00	PT Kemang Mall Terpuhi				
PT Indah Pavana Bogor	-	8.593.529	-	0,00	PT Indah Pavana Bogor				
PT Amanda Cipta Utama	-	6.272.239	-	0,00	PT Amanda Cipta Utama				
PT Duta Wisata Loka	-	5.096.278	-	0,00	PT Duta Wisata Loka				
Aryadita Group	-	4.918.753	-	0,00	Aryadita Group				
PT Crystal Cakrawala Indah	-	4.687.820	-	0,00	PT Crystal Cakrawala Indah				
PT Pamor Paramita Utama	-	4.434.226	-	0,00	PT Pamor Paramita Utama				
PT Mandiri Citra Gemilang	-	4.154.968	-	0,00	PT Mandiri Citra Gemilang				
PT Citibor Utama	-	4.104.643	-	0,00	PT Citibor Utama				
PT Mulia Citra Abadi	-	3.694.108	-	0,00	PT Mulia Citra Abadi				
Jumlah diptuduhkan	-	2.690.247.598	-	0,59	Total carried forward				

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan).

7. Balances and significant transactions with related parties (continued).

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Persentase dari jumlah aset/liabilitas - <i>Percentage of total respective asset/liabilities (%)</i>			
	31 Des 2017 <i>31 Dec 2017</i>	31 Des 2016 <i>31 Dec 2016</i>	2017	2016
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>				
Jumlah piutahan <i>Total brought forward</i>	-	2.690.247.598	-	0,59
PT Mitra Anda Sukses <i>PT Mitra Anda Sukses</i>				
Bersama <i>Bersama</i>	-	8.074.660	-	0,00
PT Matahari Putra Prima Tbk <i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>	-	6.106.374	-	0,00
PT Palladium Megah Lestari <i>PT Palladium Megah Lestari</i>	-	5.954.880	-	0,00
PT Megah Semesta Abadi <i>PT Megah Semesta Abadi</i>	-	5.707.720	-	0,00
PT Graha Nusa Raya <i>PT Graha Nusa Raya</i>	-	5.191.631	-	0,00
PT Rekatama Dinamika Unggul <i>PT Rekatama Dinamika Unggul</i>	-	4.939.600	-	0,00
PT Unitech Prima Indah <i>PT Unitech Prima Indah</i>	-	4.761.813	-	0,00
PT Nusantara Citra Gemilang <i>PT Nusantara Citra Gemilang</i>	-	3.722.250	-	0,00
PT Suryana Istana Pasundan <i>PT Suryana Istana Pasundan</i>	-	3.173.879	-	0,00
PT Gemilang Perkasa Jaya <i>PT Gemilang Perkasa Jaya</i>	-	2.919.200	-	0,00
PT Bumi Sarana Sejahtera <i>PT Bumi Sarana Sejahtera</i>	-	2.787.118	-	0,00
YAY PPRS Menara Matahari <i>YAY PPRS Menara Matahari</i>	-	2.530.482	-	0,00
PT Graha Nusa Raya <i>PT Graha Nusa Raya</i>	-	2.087.537	-	0,00
PT Palembang Paragon Mall <i>PT Palembang Paragon Mall</i>	-	1.305.150	-	0,00
PT Prmatama Nusa Indah <i>PT Prmatama Nusa Indah</i>	-	903.143	-	0,00
Jumlah	-	2.750.716.035	0,59	0,59
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment of associates</i>				
PT Walsin Lippo Industries <i>PT Walsin Lippo Industries</i>	87.448.680.317	89.809.205.034	25,01	16,98
PT Walsin Lippo Kabel <i>PT Walsin Lippo Kabel</i>	903.591.840	903.591.840	0,26	0,19
PT Cinemaxx Global Pasifik <i>PT Cinemaxx Global Pasifik</i>	-	20.112.351.710	-	4,22
PT Bintang Sinar Fortuna <i>PT Bintang Sinar Fortuna</i>	2.000.000.000	-	0,57	-
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi <i>Investment advance for associate</i>				
PT Walsin Lippo Kabel <i>PT Walsin Lippo Kabel</i>	1.099.575.000	1.099.575.000	0,31	0,23
Jumlah	91.451.847.157	102.984.723.584	26,15	21,62

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan).

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Persentase dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective revenue/ operating expense (%)				
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	2017	2016	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	2.277.913.445	2.037.172.528	-	2,41	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	132.871.810	185.156.755	-	0,22	PT Kyosa Indonesia
Jumlah	2.410.785.255	2.222.329.283	1,07	2,63	Total

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berlaku sejak 1 Juli 2011 sampai 30 Juni 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis hingga 31 Agustus 2017, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 2.277.913.445 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 2.037.172.528 pada tanggal 31 Desember 2016.

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is valid since 1 July 2011 until 30 June 2013, this agreement was automatically extended until 31 August 2017, unless otherwise determined by both parties. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 2,277,913,445 as of 31 December 2017 and Rp 2,037,172,528 as of 31 December 2016.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan).

7. Balances and significant transactions with related parties (continued).

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows (continued)

- b. Pada tanggal 13 Mei 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Entitas Anak, mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya MUW menerima jasa manajemen sebesar USD 1.100 per bulannya untuk periode enam bulan sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Entitas Anak mencatat pendapatan jasa manajemen masing-masing sebesar nihil dan Rp 79.062.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 1 Juli 2015 PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dan PT Multi Usaha Wisesa menghentikan perjanjian jasa manajemen yang telah disepakati.

- b. On 13 May 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Subsidiary, entered into agreement with PT Kyosa Indonesia formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), which subsidiary agreed to provide intensive support in every issue either accounting or other problems in general that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties. In return MUW received a management fee amounting to \$ 1,100 per month for a period of six months up to 30 June 2015. Subsidiary recorded management fee income amounting to nil and Rp 79,062,000 at 31 December 2016 and 2015. On 1 July 2015, PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an associate, and PT Multi Usaha Wisesa discontinued the management services agreement that has been agreed upon.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan).

7. Balances and significant transactions with related parties (continued).

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows (continued)

c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/b PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen sebesar USD 12.000 untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 132.871.810 pada 31 Desember 2017 dan Rp 185.156.755 pada 31 Desember 2016.

c. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. In return the Company received management fees amounting to USD 12,000 for the period from 1 July 2015 to 30 June 2016. The Company recorded a management fee amounting to Rp 132,871,810 as of 31 December 2017 and Rp 185,156,755 as of 31 December 2016.

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nippon Noho Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup. <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group.</i>	Bank. <i>Bank</i>
PT Walaia Lippo Kalsel	Entitas Asosiasi. <i>Associate</i>	Pembelian program. <i>Software</i>
PT Walaia Lippo Industries	Entitas Asosiasi. <i>Associate</i>	Jasa konsultasi. <i>Consulting service</i>
PT Cipidana Capital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup. <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group.</i>	Pinjaman jangka pendek. <i>Short term loan</i>
PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi. <i>Associate</i>	Jasa konsultasi. <i>Consulting service</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup. <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group.</i>	Utang lain-lain. <i>Other payable</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Persediaan

8. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari :

Inventories balance consist of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Bahan baku	18.371.092.905	18.290.093.046	Raw materials
Suku cadang dan aksesoris	5.601.910.110	4.891.947.925	Spare parts and accessories
Barang dalam perjalanan	4.441.472.981	4.259.529.783	Goods in transit
Barang dalam proses	2.453.530.425	2.348.262.826	Work in process
Bahan pembantu dan pembungkus	608.679.735	1.536.351.756	Supporting materials and packaging
Barang jadi	8.368.779.074	9.661.617.451	Finished goods
Jumlah	39.845.465.230	40.987.802.787	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 172.424.865.157 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories of the Company and Subsidiaries are insured through PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a package specific policies with coverage amounting to Rp 40,000,000,000 as of 31 December 2017 and Rp 172,424,865,157 as of 31 December 2016. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight) dan pembelian bahan baku kopi.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight) and the purchase of coffee raw materials.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

Company's inventories are pledged as collateral for working capital loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, subsidiary (see note 16).

Pada tahun 2017 persediaan milik Perusahaan sudah tidak dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, karena utang bank telah lunas (lihat catatan 16).

In 2017 the Company's inventories was not used as collateral anymore because loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary has been paid (see note 16).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*
Catatan atas laporan keuangan *Notes to consolidated financial*
konsolidasian (lanjutan) *statements (continued)*
31 Desember 2017 dan 2016 *As of 31 December 2017 and 2016*
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *and for the years then ended*

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

9. Beban dibayar dimuka		9. Prepaid expenses	
Terdiri dari :		Consist of:	
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Sewa	488.246.000	11.701.610.496	Rent
Asuransi	-	289.053.570	Insurance
Jumlah	488.246.000	11.990.664.066	Total

10. Aset lancar lainnya		10. Other assets	
Terdiri dari :		Consists of:	
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Uang muka deposit di kebun sirih	20.055.000	-	Advances deposit in kebun sirih
Uang muka Bina Tekno K.K.	248.589.000	-	Advances from Bina Tekno K.K
Uang muka karyawan	-	449.077.466	Advances from employees
Uang muka pemasok	-	469.608.222	Advances from suppliers
Uang muka lain-lain	-	30.555.000	Other advances
Jumlah	268.644.000	949.240.688	Total

11. Investasi pada Entitas Asosiasi *11. Investments in Associates*
Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut: *Details of investments in Associates are as follows:*

31 Desember 2017/ 31 December 2017							
Metode ekuitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Pembelian/ (Penjualan) Addition/ (Deduction)	Dividen/ Dividend	Bagian atas/ (bagian) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	Equity method/ Common shares
Metode ekuitas							
Metode biasa							
PT Walsin Lippo Kabel (*)	30,00	303.591.840	-	-	(403.501.840)	(99.909.999)	PT Walsin Lippo Kabel (*)
PT Walsin Lippo Industries	80,00	80.889.233.034	-	(8.995.477.897)	15.303.625.280	82.196.380.427	PT Walsin Lippo Industries
Metode biaya							
PT Chongmyong Global Pacific	-	20.112.351.710	(20.112.351.710)	-	-	-	PT Chongmyong Global Pacific
PT Bintang Sinar Futama	30,00	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	PT Bintang Sinar Futama
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :							Advance investment in Associate :
PT Walsin Lippo Kabel	-	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		102.594.723.584 (18.112.351.710)	(8.995.477.897)	15.303.625.280	(91.451.840.137)	18.555.625.280	Total

Pengurangan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp. 20.112.351.710 merupakan pengalihan saham. (lihat catatan 1 dan 27)

Decrease of investment in associate amounted to Rp. 20,112,351,710 is transferred of shares. (see notes 1 and 27)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan) 11. Investments in Associates (continued)

31 Desember 2016/ 31 December 2016

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal atau tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Impairment loss (rugi) atau keuntungan bersih/ Profit (loss) of Associates	Saldo akhir/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							<i>Equity method</i>
Ikhtisar saham							<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.801.890	-	-	903.801.890	PT Walsin Lippo Kabel *)	
PT Walsin Lippo Industriasi	70,00	53.326.153.838	-	(1.661.051.456)	52.665.102.384	PT Walsin Lippo Industriasi	
Metode biaya							<i>Cost method</i>
PT Ciptamas Global Pabrik	15,30	26.112.351.000	-	-	26.112.351.000	PT Ciptamas Global Pabrik	
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi							<i>Advance investment in Associate</i>
PT Walsin Lippo Kabel	-	1.099.575.000	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel	
Jumlah		87.321.671.128		(15.661.051.456)	102.964.723.584	Total	

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan

*) Company in the development stage

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah aset	790.038.248.124	1.452.087.451.198	Total assets
Jumlah liabilitas	407.174.057.736	1.041.535.629.783	Total liabilities
Pendapatan	527.165.415.120	918.251.847.114	Revenue
Labu (rugi) komprehensif	48.903.714.324	(100.299.724.889)	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect for operations and decision makers conducted and controlled by Parent company of Associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap

12. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut : *Balance and changes in assets are as follows:*

	31 Desember 2016 31 December 2016	Peningkatan Increase	Pengurangan Decrease	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2017 31 December 2017	
Biaya perolehan						
Keperolehan langsung :						
Tanah (HUL)	650.914.579	-	-	-	650.914.579	Acquisition cost Direct acquisition: Land
Bangunan dan prasarana	72.589.773.813	11.929.618.889	81.825.808.881	-	2.075.182.701	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	49.898.512.627	1.020.460.950	49.213.458.293	2.652.558.483	9.956.472.767	Machine and equipment factory
Peralatan dan peralatan kantor	13.841.225.808	1.938.008.829	17.889.060.583	1.394.208.491	1.554.286.529	Office furniture and equipment
Aktif pengangkutan	3.520.080.613	709.844.182	1.289.088.286	-	2.940.836.509	Vehicle
Peralatan komputer	3.842.526.358	1.151.275.582	6.889.801.885	-	-	Computer equipment
Peralatan masak dan minuman	1.523.053.209	852.068.156	1.438.472.888	72.074.925	-	Kitchen utensil
	148.775.827.500	19.428.095.398	155.699.085.318	4.208.309.408	16.773.916.302	
Aset sewa pembiayaan :						
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Leased assets: Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Peralatan dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Aktif pengangkutan	-	354.844.182	-	-	354.844.182	Vehicle
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan masak dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
	-	354.844.182	-	-	354.844.182	
Aset dalam penyelesaian :						
Bangunan dan prasarana	-	66.222.169	86.222.169	-	-	Asset in progress: Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	2.052.396.482	-	-	2.652.558.483	-	Machine and equipment factory
Peralatan dan peralatan kantor	16.744.904.469	-	18.266.341.608	1.544.208.491	-	Office furniture and equipment
Peralatan masak dan minuman	72.074.525	-	-	(72.074.525)	-	Kitchen utensil
	19.499.121.462	66.222.169	18.266.341.608	(4,208,309,408)	-	
Jumlah biaya perolehan	168.290.198.469	19.848.101.327	170,968,997,452	-	17,128,550,711	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						
Keperolehan langsung :						
Tanah (HUL)	57.712.078	-	-	-	57.712.078	Accumulated depreciation Direct acquisition: Land
Bangunan dan prasarana	12.338.426.288	(11,369,863,433)	22,178,148,209	-	1,148,223,283	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.956.472.767	4,489,191,346	2,426,116,669	-	6,912,870,912	Machine and equipment factory
Peralatan dan peralatan kantor	4.373.783.804	3,078,913,005	6,178,732,243	-	1,373,848,702	Office furniture and equipment
Aktif pengangkutan	3.102.561.357	219,099,126	1,289,688,586	-	2,032,772,247	Vehicle
Peralatan komputer	1.443.149,334	1,198,282,262	2,839,728,777	-	-	Computer equipment
Peralatan masak dan minuman	253.851.278	230,014,515	483,865,791	-	-	Kitchen utensil
	31,497,504,540	20,428,924,823	40,366,366,823	-	1,575,092,612	
Aset sewa pembiayaan :						
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Leased assets: Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Peralatan dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan masak dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
	-	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	31,497,504,540	20,428,924,823	40,366,366,823	-	1,575,092,612	Total accumulated depreciation
Nilai buku	136,792,693,929	-	-	-	5,603,518,132	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Penambahan dan pengurangan aset tetap di tahun 2017 terdiri dari pembelian dan penjualan aset tetap dan pengalihan kepemilikan saham entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Increase and decrease of fixed asset in 2017 consist of purchase and sales of fixed asset and transferred of ownership of subsidiary's shares with details as follows:

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Harga pokok perolehan			Acquisition cost
Perusahaan	1.596.865.087	1.442.185.831	The Company
Entitas anak	-	96.409.091	Subsidiary
Pengalihan kepemilikan saham	18.252.236.640	169.428.004.530	Transferred of shares ownership
	19.849.101.727	170.966.599.452	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Perusahaan	810.323.149	1.192.679.545	The Company
Entitas anak	7.589.117	96.409.091	Subsidiary
Pengalihan kepemilikan saham	19.606.012.561	39.107.308.259	Transferred of shares ownership
	20.423.924.827	40.396.396.875	

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 December 2017 dan 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	2b, 2n, 16, 29	-	6.663.882.747	Bank payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 17	14.686.126.311	23.399.236.978	Third parties
Utang lain-lain	2b, 18			Other payables
Pihak ketiga		36.003.625	26.379.321.760	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	330.227.920	141.957.226.969	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 19	8.923.947.785	40.581.191.428	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	-	2.750.716.035	Related parties
Uang muka			1.806.259.812	Advances
Utang pajak	2a, 20b	1.532.461.106	18.624.395.291	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current position of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	7, 30	126.532.456	-	Lease financing payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		25.635.299.203	262.162.231.020	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Utang bank jangka panjang			149.345.102.011	Long term payables
Liabilitas jangka panjang :				Non current liability :
Utang sewa pembiayaan	7, 30	138.667.544	5.409.837	Lease financing payable
Imbalan paska kerja	2b, 2r, 33	10.880.699.000	14.730.543.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.019.366.544	164.081.054.848	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		36.654.665.747	426.243.285.868	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:
(lanjutan)

Balances and changes in assets as are follows:
(continued)

	31 Desember 2017 31 December 2017	Perubahan (berubah)	Perubahan (Dibayar)	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2016 31 December 2016	
Harga perolehan						Acquisition cost
Keperolehan langsung :						Direct acquisition:
Tanah (GJ)	520.914.379	-	-	-	620.914.379	Land
Bangunan dan prasarana	27.830.920.803	35.530.000.429	-	8.548.136.541	72.000.579.813	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	15.370.552.016	25.977.011.564	-	8.589.869.217	49.895.512.927	Machine and equipment factory
Mesin dan peralatan kantor	10.517.641.573	1.095.113.435	-	3.728.870.380	13.841.725.808	Office furniture and equipment
Air pendingin	3.438.148.522	442.000.000	3350.863.300	-	3.590.080.013	Vehicles
Peralatan komputer	1.331.931.393	1.851.797.128	-	2.486.202.527	3.842.576.158	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	455.972.027	442.936.582	-	114.134.000	1.013.052.209	Kitchen item
	39.714.259.223	65.878.804.188	(150.865.969)	25.541.334.368	116.775.827.557	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	8.622.075.303	-	-	8.622.075.303	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	2.436.791.109	-	-	7.428.791.109	-	Machine and equipment factory
Mesin dan peralatan kantor	3.429.563.026	-	-	3.429.563.026	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	2.459.202.527	-	-	2.459.202.527	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	110.134.000	-	-	114.134.000	-	Kitchen item
	17.048.867.957	-	-	22.048.867.957	-	
Aset dalam penyelesaian :						Asset in progress:
Bangunan dan prasarana	25.881.276	-	-	(78.981.579)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	1.167.077.849	2.532.756.482	-	(1.167.077.849)	2.532.756.482	Machine and equipment factory
Mesin dan peralatan kantor	368.038.582	16.511.146.750	-	(134.514.832)	16.744.390.499	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	129.400.033	62.987.540	-	(102.081.982)	72.671.590	Kitchen item
	1.333.226.739	19.227.060.672	-	(1.404.655.341)	19,430,221,852	
Jumlah harga perolehan	81.498.833.819	85.897.560.859	(183.165.969)	-	168.346.048.489	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Keperolehan langsung :						Direct acquisition:
Tanah (GJ)	57.317.476	-	-	-	57.317.476	Land
Bangunan dan prasarana	1.809.286.524	9.008.000.777	-	971.247.093	13.518.526.088	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	2.362.512.027	3,312,509,381	-	333,997,817	6,008,219,225	Machine and equipment factory
Mesin dan peralatan kantor	1.262.095.744	3,713,868,580	-	967,825,348	4,773,789,669	Office furniture and equipment
Air pendingin	3.082.164.952	334.140.100	(201.833.295)	-	3.162.061.757	Vehicles
Peralatan komputer	80.000.000	1.130.000.000	-	263.843.462	1,443,143,462	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	30.145.100	188.596.000	-	10.059.423	258.881.298	Kitchen item
	12.522.889.008	17,666,799,009	(203,833,295)	1,531,849,838	31,997,504,660	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	421.243.893	-	-	(521.243.893)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	333.507.817	-	-	(333,507,817)	-	Machine and equipment factory
Mesin dan peralatan kantor	197.829.846	-	-	(397,829,846)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	262.942.462	-	-	(202,942,462)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	10.039.400	-	-	(10,039,400)	-	Kitchen item
	1,125,563,408	-	-	(1,531,849,838)	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	13,154,352,346	17,666,799,009	(203,833,295)	-	31,997,504,660	Total accumulated depreciation
Nilai buku	69,344,481,472				136,748,543,829	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Sebagian penambahan aset tetap Perusahaan merupakan penambahan atas aset PT Maxx Coffee Prima pada tahun 2016 terdiri dari :

Most addition of the Company's fixed assets is addition assets of PT Maxx Coffee Prima in 2016 consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Bangunan dan prasarana	35.550.696.429	Building and infrastructure
Mesin	25.872.289.194	Machine
Perabot dan peralatan kantor	1.469.199.955	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	1.851.792.127	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	442.986.582	Kitchen utensil
Jumlah	65.186.964.287	Total

Pada 31 Desember 2017 aset tetap PT Maxx Coffee Prima bukan bagian dari aset tetap perusahaan lagi karena saham atas PT Maxx Coffee Prima Nusantara telah dialihkan kepada PT Ciptadana Capital (lihat catatan 1 dan 27)

As of 31 December 2017 PT Maxx Coffee Prima's fixed asset was not part of the Company's fixed asset anymore because PT Maxx Coffee Prima Nusantara's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 817.912.265 dan Rp 17.606.799.009 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016, amounting to Rp 817,912,265 and Rp 17,606,799,009 respectively were allocated as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 25)	527.710.827	494.036.512	Cost of revenues (see note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 26)	290.201.438	1.972.553.486	General and administrative expenses (see note 26)
Beban penjualan (lihat catatan 26)	-	15.140.209.011	Selling expense (see note 26)
Jumlah	817.912.265	17.606.799.009	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh entitas anak) yang berkaitan dengan pembangunan sejumlah toko yang berlokasi di sejumlah provinsi di Indonesia.

Construction in progress represents the accumulated cost of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) which associated with the development of a number of stores located in a number of provinces in Indonesia.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 terdiri dari :

Assets in progress as of 31 December 2016 consist of :

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Perkembangan/ Progress %	
Bangunan dan prasarana	-	80% - 90%	Building and infrastructure
Mesin	2.652.956.483	80% - 90%	Machine
Perabot dan peralatan kantor	16.744.390.460	80% - 90%	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	72.674.520	80% - 90%	Kitchen utensil

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.925 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

The Company has building rights (HGB) off land located in the village of Tajung Udik, Bogor in the area of 13,925 square meters. Land as wide as 4,925 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will be ended in 2029, but can be renewed.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp 19.495.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 18.979.080.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Taxable value for land and buildings owned by the Company amounting to Rp 19,495,000,000 as of 31 December 2017 and Rp 18,979,080,000 as of 31 December 2016.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 125.318.645.157 pada tahun 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada 2016 Tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

Pada tahun 2017 tanah dan bangunan milik Perusahaan sudah tidak dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, karena utang bank telah lunas (lihat catatan 16).

12. Fixed assets (continued)

The fixed assets, except land rights, have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 15,000,000,000 as of 31 December 2017 and Rp 125,318,645,157 in 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of management's evaluation of the value that can be recovered as of 31 December 2017, the Company and Subsidiaries' management believes that there are no changes in circumstances indicate impairment of fixed assets.

In 2016 Land and buildings owned by the Company were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).

In 2017 the Company's land and building was not used as collateral for loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah anymore, because it has been paid (see note 16).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
 Notes to consolidated financial
 statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tak berwujud

13. Intangible assets

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai berikut :

Balances and changes in intangible assets are as follows :

	31 Desember 2017 31 December 2017	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2017 31 December 2017	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition :</i>
Merk	81.027.000	-	81.027.000	-	-	Trademark
Perangkat lunak	4.311.596.592	-	4.311.596.592	-	-	Software
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets :</i>
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	Software
	4.392.623.592		4.392.623.592			
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition :</i>
Merk	11.280.195	1.801.303	13.141.478	-	-	Trademark
Perangkat lunak	682.338.677	524.773.643	1.207.112.322	-	-	Software
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets :</i>
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	Software
	693.618.852	526.574.946	1.220.253.800	-	-	
Nilai buku	3.699.004.740					<i>Book value</i>

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai berikut :

Balances and changes in intangible assets as follows :

	31 Desember 2016 31 December 2016	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2016 31 December 2016	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition :</i>
Merk	81.027.000	-	-	-	81.027.000	Trademark
Perangkat lunak	1.041.885.138	2.966.430.792	-	303.280.602	4.311.306.592	Software
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets :</i>
Perangkat lunak	303.280.602	-	-	(303.280.602)	-	Software
	1.425.192.800	2.966.430.792	-	4.392.623.592		
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition :</i>
Merk	4.677.475	6.602.300	-	-	11.280.195	Trademark
Perangkat lunak	13.550.310	626.290.107	-	42.698.039	682.338.677	Software
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets :</i>
Perangkat lunak	42.698.039	-	-	(42.698.039)	-	Software
	69.325.824	6.608.907	-	-	69.934.731	
Nilai buku	1.365.466.750				3.699.004.740	<i>Book value</i>

Penambahan aset tak berwujud Perusahaan merupakan penambahan atas aset PT Maxx Coffee Prima pada tahun 2016 terdiri dari :

Addition in the Company's intangible assets is addition assets of PT Maxx Coffee Prima in 2016 consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Merk	-	Trademark
Perangkat lunak	2.966.430.792	Software
Jumlah	2.966.430.792	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tak berwujud (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar nihil dan Rp 632.892.802 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Beban penjualan (lihat catatan 26)	-	632.892.802	Selling expense (see note 26)
Jumlah	-	632.892.802	Total

Pada tahun 2017 aset tak berwujud PT Maxx Coffee Prima bukan bagian dari Perusahaan lagi dikarenakan saham PT Maxx Coffee Prima telah alihkan kepada PT Ciptadana Capital (lihat catatan 1 dan 27).

13. Intangible assets (continued)

Amortization expense for the years ended 31 December 2017 and 2016, amounting to nil and Rp 632,892,802 respectively were allocated as follows:

	31 Dec 2017/ 31 Dec 2017	31 Dec 2016/ 31 Dec 2016	
Selling expense (see note 26)	-	632,892,802	Selling expense (see note 26)
Total	-	632,892,802	Total

In 2017 PT Maxx Coffee Prima's intangible assets was not part of the Company anymore because PT Maxx Coffee Prima's shares has been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27).

14. Properti investasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak	Luas tanah/ Wide of land (m ²)	Harga perolehan/ Amount	Location
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, subdistrict Lemahabang
Bukit Sentul	2.625	636.693.749	Buku Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.749	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

14. Investment property

Land not used in operations consist of:

Location	Wide of land (m ²)	Amount	Location
Cikarang, subdistrict Lemahabang	11,250	4,860,000,000	Cikarang, subdistrict Lemahabang
Buku Sentul	2,625	636,693,749	Buku Sentul
Total	13,875	5,496,693,749	Total

The Company established a policy for the present value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java in the area of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Properti investasi (lanjutan)

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m² dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m² berdasarkan harga pasar tahun 2017 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m² sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 6.000.000 atau ditapakan sebesar Rp 33.750.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

14. Investment property (continued)

Land owned by subsidiary located in the Cikarang area of 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Property investments" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

The fair value of plots of land located in Industrial Area Lippo Cikarang, Bekasi District with an area of 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor in the area of 2,625 sqm in 2017 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 3,000,000 and Rp 6,000,000 or set at Rp 33,750,000,000 and Rp 15,750,000,000.

15. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Piutang pegawai	152.450.000	226.150.000	Employee receivable
Jaminan/deposit	93.000.000	3.800.840.895	Refundable deposit
Lain-lain	64.360.410	208.297.882	Others
Jumlah	309.810.410	4.235.288.777	Total

Pengurangan aset lain-lain yang signifikan pada tahun 2017 disebabkan oleh saham milik PT Maxx Coffee Prima telah dilepas kepada PT Ciptadana Capital, sehingga aset lain-lain PT Maxx Coffee Prima bukan bagian dari Perusahaan lagi (lihat catatan 1 dan 27).

15. Other assets

Consist of:

Significant decrease in other assets in 2017 happened because PT Maxx Coffee Prima's shares has been transferred to PT Ciptadana Capital, therefore PT Maxx Coffee Prima's other assets was not part of the Company anymore. (see notes 1 and 27).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang bank

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Entitas Anak, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Utang bank jangka pendek

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Dolar Amerika Serikat (nihil dan USD 495.972 pada tahun 2017 dan 2016)	-	6.663.882.747	United States Dollar (nil and USD 495.972 in 2017 and 2016)
Jumlah	-	6.663.882.747	Total

Beban provisi nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 2.695.640.244 pada tanggal 31 Desember 2016 yang belum dibayar oleh MSI disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 19).

Berdasarkan surat No. 348/DIR/EXT/17 tanggal 6 September 2017 hak tanggungan atas sertifikat hak guna bangunan No.87/Tanjung Udik yang terdaftar atas nama PT Multi Prima Sejahtera telah diroya oleh PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai tanda bahwa utang bank pada PT Bank Panin Indonesia Tbk telah dibayar.

b. Utang bank jangka panjang

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	149.345.102.011	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	-	149.345.102.011	Total

16. Bank loan

This account represents loans obtained by PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Subsidiary, from PT Bank Pan Indonesia Tbk are as follows:

a. Short term bank loan

Provisional expenses amounting to nil as of 31 December 2017 and Rp 2.695.640.244 as of 31 December 2016 have not been paid by MSI presented as "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (see note 19).

According to letter No. 348/DIR/EXT/17 on 6 September 2017 security right on the building rights certificate No.87 Tanjung Udik registered on behalf of PT Multi Prima Sejahtera has been eliminated by PT Bank Panin Indonesia Tbk as a sign that bank loan of PT Bank Panin Indonesia Tbk has been paid.

b. Long term bank loan

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Juni 2016, PT Maxx Coffee Prima (entitas yang dikendalikan oleh entitas anak) memperoleh Kredit Rekening Koran (K RK) dan Kredit Investasi (KI) untuk Bridging Loan untuk kredit investasi pembangunan kedai kopi dan pembiayaan kembali (refinancing) investasi pengembangan jaringan coffee shop dari Bank Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 240.000.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan (8 Juni 2016 - 8 Juni 2017) dan 60 bulan setelah tanggal penarikan, dengan tingkat bunga 12,25% dan 11,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas peralatan-peralatan sebesar Rp 20.594.713.990 milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman K RK milik Perusahaan adalah sebesar nihil dan Rp 149.345.102.011.

Pada tanggal 31 Desember 2016, perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman KI.

Pada 31 Desember 2017 saldo utang bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk nihil dikarenakan saham PT Maxx Coffee Prima telah dialihkan ke PT Ciptadana Capital. (lihat catatan 1 dan 27)

16. Bank loan (continued)

Based on Bank Facility Agreement dated 8 June 2016, PT Maxx Coffee Prima (subsidiary controlled by subsidiary) obtained Cash Standing Loan (K RK) and Investment Loan (KI) for Bridging Loan for investment development of coffee shop and refinancing (refinancing) investment in the development of network coffee shop from Bank Danamon with a maximum facility each amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 240,000,000,000, for a period of twelve (12) months (8 June 2016 - 8 June 2017) and 60 months after the date of withdrawal, with interest rate at 12.25% and 11.75% per year.

The loan facility is secured by fiduciary on equipments owned by the Company amounting to Rp 20,594,713,990.

As of 31 December 2016, the outstanding balance of the Company K RK is nil and Rp 149,345,102,011.

As of 31 December 2016, the company has not used the investment facility.

As of 31 December 2017 bank loan balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk was nil because PT Maxx Coffee Prima's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Utang usaha

17. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari :

The balance of trade payables consist of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Qingdao	13,635,141,684	10,559,449,597	Federal Mogul - Qingdao
PT Alfa Cemerlang	339,395,980	149,217,860	PT Alfa Cemerlang
CV Megasari	244,136,540	-	CV Megasari
PT Surya Mega Mustika	109,107,899	8,249,999	PT Surya Mega Mustika
PT Sinar Makmur Printing	97,757,581	-	PT Sinar Makmur Printing
Champion Sukses Mandiri Pabrik	91,996,420 80,903,458	- -	Champion Sukses Mandiri Factory
PT Prima Jasindo Bahari	42,008,834	-	PT Prima Jasindo Bahari
Obars	16,187,825	203,764,329	Obars
Trans Harbour	782,697	224,343,545	Trans Harbour
Ippolito Speciality Coffee	-	2,788,476,000	Ippolito Speciality Coffee
PT Sukanda Djaya	-	2,219,358,259	PT Sukanda Djaya
PT Mulia Jaya Abadi	-	1,473,866,009	PT Mulia Jaya Abadi
PT Cipta Rasa Multindo	-	832,570,115	PT Cipta Rasa Multindo
PT Austasia	-	613,407,960	PT Austasia
PT Winma Sarana Jaya	-	534,480,000	PT Winma Sarana Jaya
PT Surya Indo Plastic	-	453,603,000	PT Surya Indo Plastic
Foshan	-	285,985,260	Foshan
PT Pola Paperindo Jayatama	- -	265,492,000 241,281,000	PT Pola Paperindo Jayatama
Kurnia Mitra Duta Sentosa	-	180,565,540	Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Fortuna Pacific	-	175,921,000	PT Fortuna Pacific
CV Maha Dewa Coffee	-	101,671,572	CV Maha Dewa Coffee
PT Indodairy Continental	-	63,793,610	PT Indodairy Continental
PT Mediatama Mandiri	-	54,532,000	PT Mediatama Mandiri
Berli Mutiara Gemilang	-	42,500,000	Berli Mutiara Gemilang
CV AJ Putra Mandiri	-	41,441,000	CV AJ Putra Mandiri
PT Prambanan Kencana	-	40,848,000	PT Prambanan Kencana
PT Anugrah Bersama	-	-	PT Anugrah Bersama
Laan-lain (dibawah Rp 40,000,000)	28,707,393	1,844,419,323	Others (under Rp 40,000,000)
Jumlah	14,686,126,311	23,399,236,978	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 December 2017 dan 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 425.000.000 lembar saham				Authorized capital of - 425,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 106.250.000 lembar saham	21	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 106,250,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2a, 22	60.237.500.000	54.495.834.748	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	23a	19.022.374.321	51.577.636.354	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(2.736.660.750)	(2.231.654.250)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		144.313.619.012	(47.664.084.441)	Retained earnings (loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		231.461.832.583	66.802.732.411	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23b	-	(15.207.712.023)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		231.461.832.583	51.595.020.388	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		268.116.498.330	477.838.306.256	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Utang usaha (lanjutan)**17. Trade payables (continued)**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
USD	1.007.627	13.635.141.684	801.075	10.763.213.926	USD
Rupiah	-	1.050.984.627	-	12.610.019.427	Rupiah
Jumlah utang usaha		14.686.126.311		23.373.233.353	Total account payable

18. Utang lain-lain**18. Other payables**

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

The balance of other payables consist of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Toffin Indonesia	-	3.577.114.871	PT Toffin Indonesia
PT Sinar Utama Bersaudara	-	2.571.977.396	PT Sinar Utama Bersaudara
PT Rotaryana	-	2.186.165.842	PT Rotaryana
Holicindo Dasa Anugerah	-	2.064.707.341	Holicindo Dasa Anugerah
PT Tatabumi Adhiraya	-	1.883.165.991	PT Tatabumi Adhiraya
Mandiri Jaya Mulia	-	1.559.127.147	Mandiri Jaya Mulia
PT Gading Murni	-	1.235.993.620	PT Gading Murni
Adicipta Hasta Mulia	-	1.127.169.207	Adicipta Hasta Mulia
PT Atiga Cipta Karya	-	1.063.075.596	PT Atiga Cipta Karya
PT Mastrada	-	580.799.280	PT Mastrada
PT Karya Makmur Mesindo	-	402.476.577	PT Karya Makmur Mesindo
PT Grahaputra Mandiri Kharisma	-	347.001.855	PT Grahaputra Mandiri Kharisma
PT Sunindo Gapura Prima	-	343.365.708	PT Sunindo Gapura Prima
PT Aras Global Utama	-	331.601.607	PT Aras Global Utama
PT Batavia Furniture	-	296.550.000	PT Batavia Furniture
PT Caswells Indonesia	-	295.980.000	PT Caswells Indonesia
PT Mandiri Prima Gemilang	-	291.498.900	PT Mandiri Prima Gemilang
PT Invals Tata Prima	-	279.908.176	PT Invals Tata Prima
PT Gapura Intitutama	-	262.470.891	PT Gapura Intitutama
Ridente	-	254.900.000	Ridente
PT Bliss Pembangunan Sejahtera	-	250.540.000	PT Bliss Pembangunan Sejahtera
PT Rekarupa Ridha Karya	-	213.818.640	PT Rekarupa Ridha Karya
PT Awiz Indonesia	-	208.662.300	PT Awiz Indonesia
Jumlah dipindahkan	-	21.628.070.945	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah)	PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries Notes to consolidated financial statements (continued) As of 31 December 2017 and 2016 and for the years then ended (In Rupiah)
---	---

18. Utang lain-lain (lanjutan)	18. Other payables (continued)		
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah dipindahkan	-	16.205.421.415	<i>Total brought forward</i>
PT Ecolab International Indonesia	-	201.203.320	<i>PT Ecolab International Indonesia</i>
PT Stefanny Jayasentosa	-	186.746.542	<i>PT Stefanny Jayasentosa</i>
PT Aon Indonesia	-	179.047.428	<i>PT Aon Indonesia</i>
PT Harrieko Tirta Cemerlang	-	173.571.429	<i>PT Harrieko Tirta Cemerlang</i>
PT Pioneer Kreasi	-	163.738.000	<i>PT Pioneer Kreasi</i>
PT Ace Hardware	-	128.214.948	<i>PT Ace Hardware</i>
PT Surya Menara Lestari Ekspres Transportasi Antarbenua	-	127.138.275	<i>PT Surya Menara Lestari Ekspres Transportasi Antarbenua</i>
PT Mediatama Tritunggal Adv	-	117.396.000	<i>PT Mediatama Tritunggal Adv</i>
PT Palu Graha Sejahtera	-	105.448.454	<i>PT Palu Graha Sejahtera</i>
PT Assa Land	-	104.387.733	<i>PT Assa Land</i>
BPJS Ketenagakerjaan	-	104.352.193	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
PT Sahid Truntum Pangestu	-	103.396.670	<i>PT Sahid Truntum Pangestu</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	36.003.625	2.955.011.541	<i>Others (under Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	36.003.625	26.379.321.760	Total
19. Beban yang masih harus dibayar	19. Accrued expenses		
Akun ini terdiri dari	<i>This account consists of:</i>		
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Royalti (lihat catatan 31)	2.937.345.410	2.131.049.658	<i>Royalty (see note 31)</i>
Tunjangan pensiun	2.245.792.105	-	<i>Pension benefits</i>
Biaya denda	2.770.000.000	-	<i>Penalty expense</i>
Jasa profesional dan konsultan	669.580.000	1.225.234.765	<i>Professional consultant and fee</i>
Bonus untuk dealer	229.606.385	229.606.385	<i>Bonus to dealer</i>
Beban bunga (lihat catatan 16)	-	27.907.335.312	<i>Interest expense (see note 16)</i>
Beban provisi (lihat catatan 16) hukum	-	2.695.640.244	<i>Provision expense (see note 16) of lawyer</i>
Beban sewa	-	768.968.907	<i>Rent expense</i>
Listrik	-	278.411.590	<i>Electricity</i>
Jamsostek	-	179.012.546	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	71.623.885	5.165.932.021	<i>Others</i>
Jumlah	8.923.947.785	40.581.191.428	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
 Notes to consolidated financial
 statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Perusahaan			Corporate
Pajak pertambahan nilai	419,564,620	-	Value added tax
PPH 22	-	-	Article 22
PPH 23	-	-	Article 23
PPH 25	-	-	Article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar			Corporate income tax overpaid
Tahun 2015	921,178,205	921,178,205	2015
Sub jumlah	1,340,542,825	921,178,205	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23	50,237,273	36,429,054	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	978,319,094	978,319,094	Value added tax
PPH 25	-	-	Article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar	2,244,458	2,244,458	Corporate income tax overpaid
Sub jumlah	1,030,800,825	1,016,992,606	Subtotal
Jumlah	2,371,343,650	1,938,170,811	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	134,822,626	4,021,271,705	Article 21
Pasal 23	1,875,340	377,943,780	Article 23
Pasal 25	37,785,438	43,526,029	Article 25
Pasal 26	293,734,515	2,996,783,269	Article 26
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-	2,526,100,542	Income tax article 4 (2)
PBI	-	2,303,972,903	PBI
Pajak final	-	455,272	Final tax
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	313,613,262	5,740,592	Valuation corporate tax underpaid (Corporate)
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	750,629,925	6,315,958,574	Valuation corporate tax underpaid (subsidiaries)
Pajak pertambahan nilai (Perusahaan)	-	32,642,625	Value added tax (Corporate)
Jumlah	1,532,461,106	18,624,395,291	Total

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
 Notes to consolidated financial
 statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2016 31 Dec 2016	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	195.149.603.918	(86.192.120.269)	Gain (loss) before income (expense) tax per consolidated income statements
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(175.694.513.803)	104.215.530.773	Loss of subsidiaries before income tax
(Laba) rugi PT Metropolitan Tirtapudana (Entitas Anak) sebelum pajak penghasilan	-	218.535.868	Gain (loss) of PT Metropolitan Tirtapudana (subsidiary) before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum takaran penghasilan (beban) pajak	19.455.090.115	18.241.944.372	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	21.157.842	(23.137)	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	180.822.827	Valuation allowance receivable
Ambalan pajak kerja	(686.065.000)	(489.660.000)	Employee benefit
Jumlah	(664.927.158)	(302.860.310)	Total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(720.796.800)	(802.022.242)	Interest income subject to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(15.555.625.283)	(15.663.051.499)	Gain (loss) portion from Associated Company
Laba (rugi) penjualan investasi	5.741.665.252	-	Gain (loss) of investment sold
Promosi	67.657.500	268.283.800	Promotion
Beban gaji	163.483.474	1.813.269.537	Salary expense
Representasi dan sumbangan	131.097.100	90.208.250	Representation and donation
Penyusutan aset tetap	122.117.470	112.967.309	Depreciation of fixed asset
Biaya makan dan minum	98.455.090	40.538.600	Meals expense
Transportasi	61.924.050	36.239.100	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	22.479.750	57.423.965	Repair and maintenance
Telekomunikasi	14.675.200	13.910.466	Telecommunication
Kebutuhan kantor	5.561.900	7.332.400	Office supplies
Biaya pajak	-	2.376.182.050	Tax expense
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(83.935.869)	(17.973.707)	Gain (loss) of selling fixed asset
Lain-lain	161.233.620	27.355.500	Others
Jumlah	(9.770.007.646)	(11.633.336.422)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	9.020.155.310	6.305.747.640	Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	9.020.155.310	6.305.747.640	Provision for taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan	9.020.155.000	6.305.747.000	Corporate
Entitas Anak	3.055.439.337	-	Subsidiaries

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

e. Beban pajak kini (lanjutan)

e. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Perusahaan			Corporate
Perhitungan laksanakan pajak			Provision for income tax
Penghasilan :			calculation :
25% x Rp 9.020.155.000	2.255.038.750	=	25% x Rp 9.020.155.000
25% x Rp 6.305.747.000	-	1.576.436.750	25% x Rp 6.305.747.000
Entitas anak			Subsidiaries
Perhitungan laksanakan pajak			Provision for income tax
Penghasilan :			calculation :
12,5% x Rp 105.945.862	13.243.233	=	12,5% x Rp 105.945.862
25% x Rp 2.919.516.769	737.386.692	=	25% x Rp 2.919.516.769
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	2.255.038.750	1.576.436.750	The Company
Entitas Anak	750.629.925	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(1.347.499.000)	(939.897.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(18.920.737)	(31.960.798)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(575.005.751)	(598.838.360)	Income tax article 25
	(1.941.425.488)	(1.570.696.158)	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under (over) paid
Perusahaan	313.613.262	5.740.592	Corporate
Entitas anak	750.629.925	-	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	2.255.038.750	1.576.436.750	Corporate
Entitas anak	750.629.925	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	3.005.668.675	1.576.436.750	Corporate income tax expenses per consolidated income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Calculation of income (expense) deferred tax is as follows:

	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2016 31 Dec 2016	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			Estimated income deferred (expense) tax
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (25%)			Effect of temporary differences at maximum tax rate (25%)
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	5.284.060	(5.784)	Depreciation of fixed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	46.705.707	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja	(171.516.250)	(122.415.000)	Post employment benefits
Entitas Anak			Subsidiaries
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	(99.196.990)	23.963.364.726	Accumulated fiscal (loss) gain
Penyisihan aset pajak tangguhan	99.196.990	(672.611.270)	Allowance for deferred tax asset
Imbalan pasca kerja	-	779.849.752	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	-	(263.700.925)	Depreciation of fixed asset
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	(166.231.790)	23.731.097.206	Total estimated income (expense) deferred tax

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2016 31 Dec 2016	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.800.856	452.800.855	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja	2.720.174.750	2.652.046.500	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(252.153.040)	(217.437.500)	Depreciation of fixed asset
Aset pajak tangguhan - bersih	2.920.828.566	2.847.415.855	Deferred tax asset - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	35.029.192.140	Accumulated fiscal loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap	2.653.807	(261.337.118)	Depreciation of fixed asset
Imbalan pasca kerja	-	1.030.580.252	Post employment benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	37.816.506.452	Total deferred tax asset
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	(5.041.431.211)	Allowance for deferred tax asset
Jumlah	6.034.039.348	32.775.075.241	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	Fixed asset depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	32.769.558.388	Asset (liabilities) deferred tax - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2016 31 Dec 2016	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax - net
Perusahaan	2.920.828.566	2.817.415.855	Corporate
Entitas Anak	6.028.522.495	32.769.558.388	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.949.351.060	35.616.974.243	Total deferred tax asset - net

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 December 2017 and 31 December 2016 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

21. Modal saham

21. Capital stock

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

31 Desember 2017/ 31 December 2017				
	Jumlah saham Total shares	Pemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah nominal Total nominal	
Inti Amgolah Pratama Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	86.811.600 19.438.400	81,71 18,29	8.681.160.000 1.943.840.000	Inti Amgolah Pratama Public (each with ownership under 5%)
Jumlah	106.250.000	100	10.625.000.000	Total
31 Desember 2016/ 31 December 2016				
	Jumlah saham Total shares	Pemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah nominal Total nominal	
Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100.000	Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands
Conic Ventures Limited	1.040.000	4,89	520.000.000	Conic Ventures Limited
Ultimate Wm Capital Limited	1.030.000	4,85	515.000.000	Ultimate Wm Capital Limited
Top Guide International Limited	1.025.000	4,82	512.500.000	Top Guide International Limited
Fabrege Overseas Holding LTD	1.010.000	4,75	505.000.000	Fabrege Overseas Holding LTD
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000.000	PT Star Pacific Tbk (formerly PT Lippo E-Net Tbk)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.832.800	50,98	5.416.400.000	Public (each with ownership under 5%)
Jumlah	21.250.000	100,00	10.625.000.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Tambahan modal disetor - bersih

22. Additional paid in capital - net

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	1.250.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham		Total nominal shares
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	1.250.000 shares x 1.000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	Additional paid-in capital (I)

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak Memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative i.e. two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2017	2016	
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Additional paid in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor			Balance of the
agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	additional paid in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	- (5.741.665.252)		Difference in restructuring transaction of common control
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	54.495.834.748	Additional paid in capital - net

23. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

23. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), associate, changed recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

Saldo per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 19.022.374.320.

The balance as of 31 December 2017 amounting to Rp 19,022,374,320.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*
Catatan atas laporan keuangan *Notes to consolidated financial*
konsolidasian (lanjutan) *statements (continued)*
31 Desember 2017 dan 2016 *As of 31 December 2017 and 2016*
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *and for the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan bersih**24. Net sales**

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Lokal	102.802.286.202	141.282.806.657	Local
Ekspor	1.411.757.446	807.166.306	Export
Penjualan kotor	104.214.043.648	142.089.972.963	Gross sales
Kelur dan diskon	(1.264.869.890)	(343.108.931)	Return and discount
Jumlah	102.949.173.758	141.746.864.032	Total
Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut :			<i>Details of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:</i>
	% 31 Des/ Dec 2017	% 31 Des/ Dec 2016	
PT Mega Anugrah			<i>PT Mega Anugrah</i>
Mandiri	18% 19.041.727.286	10,71 15.175.100.916	<i>Mandiri</i>
PT Astra Otoparts Tbk	13% 13.391.854.200	- -	<i>PT Astra Otoparts Tbk</i>
Jumlah	31% 32.433.581.486	10,71 15.175.100.916	Total
Selama periode sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.			<i>During the period up to 31 December 2017 and 31 December 2016 there are no sales to related parties.</i>
Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut :			<i>Details of the amount of net income from main product groups are as follows:</i>
	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Busi	102.949.173.758	80.420.282.644	<i>Plugs</i>
Makanan dan minuman	-	60.304.869.110	<i>Food and drink</i>
Lain-lain	-	1.021.712.278	<i>Others</i>
Jumlah	102.949.173.758	141.746.864.032	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak		PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries		
Laporan laba rugi dan penghasilan		Consolidated Statements of profit or loss		
komprehensif lain konsolidasian		and other comprehensive income		
Untuk tahun-tahun yang berakhir		For the years ended		
pada 31 Desember 2017 dan 2016		31 December 2017 and 2016		
(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)		
	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 24	102.949.173.758	141.746.864.032	Net sales
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 25	(77.203.138.724)	(90.087.524.287)	Cost of goods sold
Laba kotor		25.746.035.034	51.659.339.745	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 26	(19.804.727.722)	(121.188.239.210)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 27	185.206.052.417	5.603.872.828	Other income
Beban lainnya	2l, 28	(3.072.028.174)	(2.501.537.008)	Other expenses
Laba (rugi) usaha		188.075.331.555	(66.426.563.645)	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	29	(8.481.352.920)	(35.428.608.083)	Financial expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 11	15.553.625.283	15.663.051.459	Equity in net earnings (losses) associate companies - net
Laba (rugi) operasi sebelum pajak		195.149.603.918	(86.192.120.269)	Profit (loss) from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 20e	(3.005.668.675)	(1.576.436.750)	For current tax
Pajak tangguhan	20d	(166.231.790)	23.731.097.206	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak - bersih		(3.171.900.465)	22.154.660.456	Income tax (expense) - net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		191.977.703.453	(64.037.459.813)	Net profit (loss) from operations for current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan bersih (lanjutan).

Pada 31 Desember 2017 Pendapatan PT Maxx Coffee Prima bukan merupakan bagian dari pendapatan Perusahaan lagi karena saham milik PT Maxx Coffee Prima telah dilepas ke PT Ciptadana Capital (lihat catatan 1 dan 27).

24. Net sales (continued).

As of 31 December 2017 Income from PT Maxx Coffee Prima was not part of the Company's income anymore because PT Maxx Coffee Prima's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27).

25. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

25. Cost of revenues

Breakdown of cost of revenues was as follows:

	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	56,452,865,270	65,828,620,769	Raw material used
Upah buruh langsung	10,922,614,337	8,200,816,210	Direct labor
Beban pabrik dan outlet	7,621,868,059	9,024,905,018	Factory and outlet expense
Jumlah beban produksi	74,977,347,666	83,054,341,997	Total production cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in process inventory
Awal tahun	2,348,262,826	2,995,073,117	Beginning of year
Akhir tahun	(2,453,530,425)	(2,348,262,826)	Ending of year
Beban pokok produksi	74,872,080,067	83,701,152,288	Production cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	9,661,617,451	10,031,383,951	Beginning of year
Pembelian	1,038,220,280	6,016,605,499	Purchase
Akhir tahun	(8,368,779,074)	(9,661,617,451)	Ending of year
Harga pokok pendapatan	77,203,138,724	90,087,524,287	Cost of revenues

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Details of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

	%	31 Des/ Dec 2017	%	31 Des/ Dec 2016	
Federal Mogul					Federal Mogul
Qingdao, China	50,478,375,792	89,47	35,518,273,617		Qingdao, China
Jumlah	50,478,375,792	89,47	35,518,273,617		Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

During the period up to 31 December 2017 and 31 December 2016 no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Beban usaha

26. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Behan umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan imbalan paska kerja (lihat catatan 33)	10.535.806.667	38.848.561.151	Salary, bonus, and post employment benefit (see note 33)
Jasa profesional	2.160.720.710	3.331.577.400	Professional fee
Penyusutan	290.201.438	1.972.553.486	Depreciation
Transportasi dan perjalanan	251.712.298	1.240.726.860	Transportation and travelling
Asuransi	190.890.274	50.998.021	Insurance
Sewa	147.509.328	2.158.259.272	Rent
Listrik dan air	75.010.994	419.830.481	Electricity and water
Perlengkapan kantor	34.090.600	428.907.864	Office equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	18.405.000	669.448.322	Maintenance and repair
Pajak dan lisensi	13.773.653	1.125.532.967	Tax and licence
Konsultan hukum	-	473.879.287	Legal consultant
Penyisihan kerugian penurunan nilai (lihat catatan 5, 6)	-	186.822.827	Allowance for impairment losses (see notes 5, 6)
Lain-lain	881.136.904	4.159.673.086	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	14.599.257.866	55.066.771.024	Total general and administrative expenses
Behan penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat catatan 31)	2.937.345.410	2.367.832.953	Royalty (see note 31)
Angkutan	813.444.973	1.614.203.569	Freight
Transportasi	561.457.251	-	Transportation
Iklan dan promosi	292.657.500	721.739.687	Advertising and promotion
Sewa	210.600.000	15.295.876.171	Rent
Asuransi	160.058.324	439.182.328	Insurance
Listrik, air, dan telekomunikasi	58.302.498	8.157.090.388	Electricity, water, telecommunication
Gaji	-	17.205.129.218	Salary
Penyusutan	-	15.140.209.011	Depreciation
Perlengkapan outlet	-	2.354.538.441	Outlet equipment
Amortisasi	-	632.892.802	Amortization
Lain-lain	171.603.900	2.192.773.618	Others
Jumlah beban penjualan	5.205.469.856	66.121.468.186	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	19.804.727.722	121.188.239.210	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Pendapatan lainnya**27. Other income**

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Laba penjualan investasi	173.980.482.935	-	Gain on sales of investment
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	2.410.785.255	2.222.329.283	Financial and management fee
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	1.584.662.384	2.495.141.335	Interest income, deposits and others
Pendapatan lain-lain	-	-	Other income
Laba kurs bersih	78.824.472	812.934.824	Foreign exchange gain net
Laba penjualan aset tetap bersih	292.500.000	73.467.386	Gain on sales of fixed asset net
Lain-lain	6.858.797.171	-	Others
Jumlah	185.206.052.417	5.603.872.828	Total

Keterangan/ Description	Harga penjualan saham (Selling price of share)	Nilai buku investasi (Book value of investment)	Laba (Rugi) Gain (loss)
-------------------------	--	---	-------------------------

PT Cipta Selaras Manu Jaya

PT Cinemaxx Global Pasifik	98.838.164.072	(19.612.351.710)	79.225.812.362
PT Maxx Prima Pasifik	6.000.000.000	(52.381.912.158)	58.381.912.158
Jumlah	104.838.164.072	(71.994.263.868)	137.607.724.520

PT Karya Indah Selaras Jaya

PT Cinemaxx Global Pasifik	941.315.848	500.000.000	441.315.848
PT Maxx Prima Pasifik	2.000.000.000	(17.460.637.386)	19.460.637.386
Jumlah	2.941.315.848	(16.960.637.386)	19.901.953.234

PT Metropolitan Sinar Indah

PT Metropolitan Sinar Perdana	343.884.000	(16.814.689.181)	16.470.805.181
Jumlah	108.123.363.920	(105.769.590.435)	173.980.482.935

28. Beban lainnya**28. Other expense**

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Riset dan pengembangan	19.750.000	74.456.400	Research and development
Beban pajak	-	1.329.190.637	Tax expense
Lain-lain	3.052.278.174	1.097.889.971	Others
Jumlah	3.072.028.174	2.501.537.008	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah)	PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries Notes to consolidated financial statements (continued) As of 31 December 2017 and 2016 and for the years then ended (In Rupiah)
---	---

29. Beban keuangan	29. Financial expense	
	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016
Biaya bunga pinjaman	8.481.352.920	33.539.708.194
Beban administrasi dan provisi	-	1.888.899.889
Jumlah	8.481.352.920	35.428.608.083

30. Utang sewa pembiayaan	30. Lease financing payables		
Perusahaan sewa pembiayaan / Lessee	Jenis aset/ Type of assets	31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi, catatan 7) <i>PT Ciptadana Multifinance (related party, note 7)</i>	Pengembangan prasarana, mesin, peralatan dan perlengkapan toko, perkakas dan peralatan komputer <i>Development infrastructure, machinery, equipment and store supply, utensil, computer equipment.</i>	-	5.409.837
PT Astra Selaya Finance <i>PT Astra Selaya Finance</i>	Kendaraan <i>Vehicle</i>	265.200.000	-
Jumlah/ Total		265.200.000	5.409.837
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: Current maturities of long term debts</i>		126.532.456	-
Bagian jangka panjang/ Long term portion		138.667.544	5.409.837

Penambahan aset tetap dan aset tak berwujud sewa pembiayaan selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 265.200.000 dan nihil (catatan 12). Sewa pembiayaan PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak) bukan merupakan bagian dari perusahaan lagi dikarenakan saham PT Maxx Coffee Prima telah dilepas ke PT Ciptadana Capital (lihat catatan 1 dan 27), penambahan utang sewa pembiayaan di tahun 2017 merupakan sewa pembiayaan milik Perusahaan.

Pembayaran minimum masa datang utang pembiayaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Additions in property and equipment and intangible assets under finance lease during 2017 and 2016 amounting to Rp 265,200,000 and nil respectively (note 12). Lease payable of PT Maxx Coffee Prima Subsidiary was not part of the Company anymore because PT Maxx Coffee Prima's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27), increase in lease payable in 2017 represents the Company's lease payable.

Minimum lease payable payment in the future as of 31 December 2017 and 2016 is as following:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

30. Lease financing payables (continued)

	2017	2016	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease payables - minimum lease payment
Tidak lebih dari 1 tahun	-	4.062.931.968	Not more than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	265.200.000	16.051.468.032	More than 1 year and less than 5 year
Lebih dari 5 tahun	-	-	More than 5 year
Jumlah utang sewa pembiayaan dan bunga	265.200.000	20.114.400.000	Total finance lease payables and interest
Beban keuangan di masa depan atas sewa	-	-	Financial expense in the future on rent
Pembayaran	-	(20.108.990.163)	Payment
Nilai kini pembayaran sewa minimal	265.200.000	5.409.837	Current amount minimum lease payment
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	126.532.456	-	Current maturities of long term debts
Bagian jangka panjang	138.667.544	5.409.837	Long term portion

31. Perikatan dan kontinjensi

31. As and contingencies

Perikatan

Commitments

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd. (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 2.937.345.410 dan Rp 2.367.832.953, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 26). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

- a. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 31 December 2017 and 31 December 2016 amounting to Rp 2,937,345,410 and Rp 2,367,832,953, presented under "Selling Expenses" (see note 26). This agreement will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

31. Commitments and contingencies (continued)

Perikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd. (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2017 sejumlah Rp 50.478.375.792 dan Rp 35.518.273.617 pada 31 Desember 2016 (lihat catatan 25).

b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components form the spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases up to 31 December 2017 amounting to Rp 50,478,375,792 and Rp 35,518,273,617 as of 31 December 2016 (see note 25).

c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

c. On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement period is valid for 60 months starts from 3 January 2017 up to 2 January 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 147.509.328 dan Rp 120.000.000.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2017 and 2016 respectively amounting to Rp 147,509,328 and Rp 120,000,000.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 210.600.000 dan Rp 198.045.000.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2017 and 2016 respectively amounting to Rp 210,600,000 and Rp 198,045,000.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

31. Commitments and contingencies (continued)

Perikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

- d. Pada tanggal 22 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- e. Pada tanggal 27 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- f. Pada tanggal 28 September 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).

- d. On 22 July 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiary) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without guarantee collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- e. On 27 July 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiary) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without guarantee collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (see note 7).
- f. On 28 September 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiary) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without guarantee collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

32. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 31 December 2017 and 31 December 2016 are as follows:

31 Des 2017	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2017
Aset			
Kas dan setara kas	USD 391.905	5.309.523.792	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 28.506	386.199.288	Account receivable
Jumlah	USD 420.411	5.695.723.080	Total
Liabilitas			
Utang bank	-	-	Bank loan
Utang usaha	USD 1.007.627	13.651.329.509	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	USD 195.129	2.643.607.692	Accrued expense
Jumlah	USD 1.202.756	16.294.937.201	Total
Liabilitas - bersih	USD 782.345	(10.599.214.121)	Liabilities - net
<hr/>			
31 Des 2016	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2016
Aset			
Kas dan setara kas	USD 336.539	4.521.738.810	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 22.083	296.710.410	Account receivable
Jumlah	USD 358.622	4.818.449.220	Total
Liabilitas			
Utang bank	USD 495.972	6.663.882.747	Bank loan
Utang usaha	USD 801.073	10.763.213.926	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	USD 2.253.636	30.279.850.673	Accrued expense
Jumlah	USD 3.550.681	47.706.947.346	Total
Liabilitas - bersih	USD 3.192.059	(42.888.498.126)	Liabilities - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The company carries out the policy by seeking assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban paska kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis alias pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

	31 Des. Dec 2017	31 Des. Dec 2016	
Nilai sekurang-kewajiban masa lalu	10.880.699.000	14.730.543.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	- Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	10.880.699.000	14.730.543.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	10.880.699.000	14.730.543.000	Liabilities employee benefit

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

33. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS, the Company and its subsidiaries apply a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities are recognized in the statement of financial position

Accrued benefits in the current year

	31 Des. Dec 2017	31 Des. Dec 2016	
Beban jasa kini	904.117.000	2.554.691.000	Current service cost
Beban bunga	894.211.000	940.042.000	Interest expense
Mutasi karyawan	-	(539.255.000)	Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	21.715.000	1.359.159.000	Recognition of past service for new employees
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	1.820.543.000	4.323.637.000	Total recognized employee benefit expense
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan yang dibayarkan	11.691.000	85.862.000	Cost arising from compensation paid
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	1.832.234.000	4.409.499.000	Total recognized employee benefit expense after payment

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
 Notes to consolidated financial
 statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja (lanjutan)

33. Post-employment benefits (continued)

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Kewajiban awal tahun	10.608.186.000	10.956.492.000	Beginning year of liability
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(2.506.608.000)	(1.663.898.000)	Actual employee benefit paid
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			Impact of SFAS 24 revised 2013
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Recognition of unrecognized past service cost
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial	-	-	Recognition of actuarial (gain) loss
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.832.244.000	4.409.499.000	Recognized accrued benefit in the current year
Beban manfaat karyawan yang diakui			Recognized accrued benefit income
Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	958.578.000	1.144.312.000	Other comprehensive income (expense)
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(11.691.000)	685.862.000	Result arising from the compensation paid
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	10.880.699.000	14.730.543.000	Benefit liability recognition in current year

Perhitungan imbalan paska kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 26 Februari 2018.

The calculation of post-employment benefits is consistent with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 26 February 2018.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut.

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016
Usia pensiun normal/ Normal retirement age	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat diskonto/ Discount rate	7,3% per tahun/per year	7,3% per tahun/per year
Tingkat proyeksi kenaikan gaji/ Projected rate of salary increase	9,0% per tahun/ per year	9,0% per tahun/ per year
Tingkat cacat/ Defective rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate
	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal.	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal.
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal.	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal.
Tabel mortalitas/ Mortality table	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III) Indonesia Table of mortality III (TMI III)	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III) Indonesia Table of mortality III (TMI III)